

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:
DHEA EKA DEWANTI
12104244021

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Nama : Dhea Eka Dewanti

NIM : 12104244021

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dari tanggal 12 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

A. Ariyadi Warsito, M.Si

Sudarminah, BA

NIP.19550523 198003 1 003

NIP. 19560601 198602 2 001

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Drs. Muh Zainuri

Dra. Nuraini Subahastuti

NIP. 19610726 199003 1 003

NIP. 19661004 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, pertolongan beserta karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ini tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2015. Serangkaian kegiatan PPL ini merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang harus diambil oleh mahasiswa program pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan tersusunnya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi peningkatan pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.

Dalam penyusunan laporan ini hingga selesai, tentunya tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan bantuan, kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Muh Zainuri selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan izin tempat PPL kepada kami.
5. Bapak A. Ariyadi Warsito, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah mendukung, membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
6. Ibu Sudarminah B.A, selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
7. Bapak/Ibu Dan Karyawan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan dorongan, motivasi pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Tidak lupa untuk keluargaku tercinta, orang tuaku, saudaraku yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
9. Teman-teman PPL yang senantiasa mendukung dan bekerja sama dalam

melaksanakan program PPL.

10. Teman-teman BK 2012 yang selalu memberi dukungan kepada penyusun.
11. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang selalu ramah dan ceria.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, Sekolah, UNY, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Dhea Eka Dewanti

DAFTAR ISI

PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

ABSTRAK v

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

 C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

 D. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 3

 E. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 3

 F. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 4

 G. Pola Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... 4

 H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah..... 5

 I. Materi Praktek yang akan di Laksanakan 10

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

 A. Persiapan 15

 B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

 1. Praktek Persekolahan 18

 2. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah 18

 3. Program Praktik Pengalaman Lapangan Kelompok Bimbingan dan

 Konseling..... 32

 4. Kegiatan Lain..... 33

 C. Hambatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Cara

 Mengatasi 33

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 36

 B. Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN

ABSTRAK

Oleh :

DHEA EKA DEWANTI

(12104244021)

Kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan PPL tahun ini dipisah dengan pelaksanaan KKN yang dilaksanakan pada semester khusus dimulai dari tanggal 12 Agustus sampai 12 september 2015. Sebelum tim diterjunkan ke lokasi maka tim memulai kegiatan seperti observasi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan dengan sekolah masing-masing.

Keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat dikatakan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan. adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari semua pihak. Pada akhirnya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sekurang-kurangnya dua setengah bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan PPL

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen

pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat PPL

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam seting sekolah.
- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan

pada umumnya.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

D. Status PPL

PPL BK Di Sekolah yang memiliki bobot 3 SKS merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB). Sehubungan dengan hal itu, praktik Bimbingan dan Konseling merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, karena praktik bimbingan dan konseling merupakan media untuk menerapkan segala hal yang telah diperoleh di bangku kuliah pada dunia praktis atau dengan kata lain merupakan keterpaduan antara teori dan praktik yang sekaligus merupakan bagian integral dalam rangka pembentukan konselor profesional.

E. Waktu PPL

1. Praktek bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan September.
2. Pelaksanaan praktek dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah.

F. Tempat dan Subjek Praktek

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan alamat, Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

2. Subjek Praktek

Pelaksana dalam praktek pengalaman lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Dhea Eka Dewanti

NIM : 12104244021

G. Pola PPL

Pola PPL mengacu pada pendekatan integratif dan berkesinambungan yang meliputi beberapa mata kuliah yaitu :

1. Praktikum Mikro PPL 1, Praktikum Konseling, Praktikum BK Belajar, Praktikum BK Karir, dan Praktikum BK Pribadi-Sosial.

Mata kuliah-mata kuliah praktikum tersebut sebagai prasyarat untuk dapat menempuh mata kuliah PPL bimbingan dan konseling di sekolah. Mata kuliah praktikum tersebut membekali mahasiswa berbagai pengetahuan, nilai dan ketrampilan untuk mempertajam pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selanjutnya, sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL bimbingan dan konseling di sekolah yang telah dirancang, mahasiswa melaksanakan kegiatan orientasi dan sosialisasi terhadap dinamika lembaga tempat praktek mahasiswa (sekolah). Kegiatan sosialisasi dan orientasi terhadap lembaga tempat praktek dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan memahami tugas-tugas yang kelak dilaksanakan dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, mahasiswa dapat menyesuaikan diri terhadap tugas dan kewajibannya, sehingga memudahkan di dalam pelaksanaan PPL-nya.

2. PPL Bimbingan dan Konseling Di Sekolah

Setelah mahasiswa melaksanakan sosialisasi dan orientasi, mahasiswa melaksanakan PPL BK di sekolah, yang pada realitasnya disesuaikan

dengan waktu yang disediakan oleh sekolah (pada semester khusus, bulan Juli sampai dengan bulan September).

H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 12 Agustus-12 September 2015.

Untuk mengetahui keadaan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, maka diadakan observasi pada 11 dan 23 Februari 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada semester khusus 2015.

Visi sekolah : Menjadi SMK yang Unggul, Islami, Kompeten, Menguasai IPTEK, Berwawasan Global dan Berwawasan Lingkungan.

Misi sekolah :

1. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal dalam iklim yang kondusif untuk mencapai keahlian sesuai kompetensi keahlian yang berorientasi nasional dan global.
3. Mengembangkan suasana agamis dan budaya bangsa.
4. Mengembangkan dengan intensif hubungan sekolah dengan dunia industri serta intensif hubungan sekolah.

5. Melestarikan lingkungan sekolah dengan mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, analisis situasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Singkat Sekolah

Nama sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Alamat sekolah	: Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.
Nama kepala sekolah	: Drs. Muh. Zainuri
Status sekolah	: Swasta

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terletak di Dusun Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman Yogyakarta. Kode pos 55563. Kondisi Fisik sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran, seperti bangunan permanen terdiri dari dua unit, halaman parkir yang luas, halaman sekolah yang juga cukup luas, serta berbagai fasilitas kelas lainnya.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdiri dari 13 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Bimbingan dan Konseling, 2 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang pertemuan (aula), 3 ruang lab komputer, 1 ruang IPM (ikatan pemuda muhammadiyah), 1 ruang UKS, 1 gudang, 1 Masjid, kamar mandi \pm 9 kamar mandi (guru dan siswa), 1 kantin, 1 koperasi, dan 2 tempat parkir.

Selain itu, tersedia juga lapangan upacara yang biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran olahraga, seperti volley, sepakbola, senam, dan tapak suci (silat). Lapangan ini juga yang biasa digunakan sebagai lokasi upacara bendera dua pekan sekali.

Berikut fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang tersedia adalah sebanyak kelas yang ada yaitu terdiri dari kelas X Akuntansi, X Administrasi Perkantoran 1 dan 2, X Multimedia, XI Akuntansi, XI Administrasi Perkantoran 1 dan 2, XI

Multimedia, XII Akuntansi 1 dan 2, XII Administrasi Perkantoran 1 dan 2, XII Multimedia.

b. Perpustakaan

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki dua ruang perpustakaan, yaitu perpustakaan lama, dan perpustakaan baru. Perpustakaan lama kini alih fungsi sebagai tempat pertemuan maupun tempat senam lantai siswa. Perpustakaan lama berada di sebelah timur ruang guru. Sedangkan perpustakaan baru berada di sebelah selatan ruang guru yang kini digunakan sebagai perpustakaan keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Kondisi ruang perpustakaan cukup memadai untuk membaca buku dan berkegiatan belajar mengajar. Fasilitas pendukungnya adalah 2 buah kipas angin dan sebuah. Buku-buku yang cukup lengkap untuk jurusan keahlian, kondisi buku terawat cukup baik, luas yang tersedia cukup luas. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan sudah cukup memadai bagi siswa.

c. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang tersedia di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdiri dari 3 lab, yaitu 2 laboratorium untuk perkantoran dan 1 laboratorium untuk multimedia. Laboratorium komputer baik perkantoran maupun akuntansi terdapat \pm 20 komputer.

Selain itu tersedia juga fasilitas WIFI atau jaringan internet. Semua siswa bisa berselancar di dunia maya melalui komputer yang sudah tersedia. Ruangan laboratorium komputer juga dilengkapi dengan AC dan LCD sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

d. Masjid

Tempat Ibadah Muslim atau Masjid SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada dekat di lingkungan sekolah. Masjid yang bernama Muamalah berukuran cukup luas. Masjid ini tepat berada di samping sekolah. Bangunan masjid cukup memadai dengan kokohnya bangunan, selain itu terdapat pula beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster pesan agama.

e. Unit Kesehatan Siswa

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki satu ruang UKS yang cukup memadai. Ruang UKS dilengkapi 4 buah kasur, 1 lemari obat, 3 timbangan, dan obat-obatan umum.

Selain itu, ruang UKS ini juga didukung dengan buku-buku atau brosur informasi tentang kesehatan yang ditata rapi di almari. Dinding UKS juga dilengkapi dengan poster tentang kesehatan (manfaat dan pentingnya menjaga kesehatan) serta struktur pengurus UKS sekolah.

f. BK (Bimbingan Konseling)

Ruang BK di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terletak di samping barat ruang kepala sekolah. Ruang BK terdapat 3 lemari kearsipan, 1 set tempat duduk untuk ruang tamu, dan kurang lebih terdapat 3 meja. Ruang BK sebenarnya cukup luas. Akan tetapi banyaknya map kearsipan membuat ruang BK terlihat penuh.

Ruang BK ini digunakan untuk menitipkan Handphone-handphone siswa, karena siswa tidak diperbolehkan membawa Handphone selama pembelajaran sekolah berlangsung.

BK pada hakikatnya merupakan jembatan bagi siswa atau teman *curhat* bagi siswa, orang tua, guru, dan karyawan. BK sendiri sebagai fasilitator untuk mediasi bagi seluruh masyarakat SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang mendapat masalah fisik atau non fisik.

g. Koperasi Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki fasilitas koperasi sekolah, koperasi ini bernama KOPSIS atau Koperasi Siswa. Koperasi ini menjual segala jenis ATK (alat tulis kantor), mulai dari pensil, pulpen, penghapus, dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Hal tersebut dibuat agar siswa tidak keluar dari lingkungan sekolah untuk mendapatkan alat tulis.

KOPSIS ini selalu dijaga oleh siswa yang sudah diwajibkan piket di koperasi. Selain memberikan keterampilan *entrepreneur* secara tidak langsung pada siswa, hal ini juga membantu koperasi sendiri untuk berjalan terus dengan pendampingan dari guru piket KOPSIS.

h. Ruang IPM

IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) merupakan organisasi tertinggi siswa dalam tingkat keorganisasian di setiap sekolah basis Muhammadiyah. Susunan kepengurusan IPM ini terdiri dari siswa kelas X dan XI.

IPM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki ruang tersendiri sebagai sekretariat yang berada di utara KOPSIS. Ruangan tidak begitu luas karena terletak di belakang sekolah, sehingga pertemuan besar IPM sering dialihkan ke ruang perpustakaan lama.

i. Ektrakurikuler

Kegiatan ektrakurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah kegiatan tambahan agar siswa dapat mengembangkan ilmu yang lebih baik dan mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri agar kreatif dan berkualitas. Pembinaan ektrakurikuler ini pun selalu dipandu oleh masing-masing pembimbing dari setiap ektrakurikulernya.

Berbagai macam kegiatan ektrakurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan ditawarkan kepada siswa. Diantaranya yaitu:

- Ektrakurikuler wajib, antara lain:
HW (Pramuka) dilaksanakan setiap hari sabtu dan Tapak Suci dilaksanakan setiap hari jum'at.
- Ektrakurikuler olahraga dan lainnya, antara lain :
Volly dilaksanakan pada hari kamis, Karya Ilmiah Remaja (KIR) dilaksanakan pada hari selasa, dan Bahasa Jawa dilaksanakan pada hari kamis.
- Ektrakurikuler keagamaan yaitu Qiro'ah dilaksanakan pada hari kamis

Kegiatan ektrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang diminati. Sehingga siswa SMK ini tidak hanya terampil dan siap kerja dengan paket keahlian masing-masing, namun juga memiliki skill tambahan.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini

dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi non-akademik ini juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

b. Potensi Guru

Guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mencapai 38 orang. Jumlah tersebut sudah termasuk kepala sekolah, kaprodi, dan guru tambahan. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan mempersiapkan dan menerapkan kurikulum 2013 pada proses pengajarannya.

c. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, karyawan TU yang berjumlah ± 15 karyawan dengan potensi masing-masing kinerja.

d. Siswa

Jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berjumlah ± 270 siswa yang terbagi dalam 3 program studi yaitu: Akuntansi, Perkantoran, dan Multimedia. Setiap siswa akan masuk di jurusan sesuai dengan pilihan awal saat pertama pendaftar menjadi siswa baru.

I. Materi Praktek yang akan Dilaksanakan

Program PPL Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi.

b. Pelayanan orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi dan pengisian inventori, dll.

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, papan bimbingan dan leaflet. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, home room program, dll. Dan dalam hal ini praktikan menggunakan teknik permainan dan diskusi agar siswa tertarik dan pesan mudah tersampaikan.

e. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM, Who Am I, angket, angket sosiometri, otobiografi, data pribadi siswa alat ungkap masalah (AUM). Praktikan menggunakan DCM untuk observasi dan angket sosiometri.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi

tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan konseling atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferral atau mengalih tangankan konseli pada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, dan atau staf sekolaha lainnya, atau orang tua mengaalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

d. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

e. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah.

f. *Peer Guidance* (Bimbingan Teman Sebaya)

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor.

g. Konferensi Kasus

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup.

h. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan “home visit” merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

3. Perencanaan Individual

a. Penyebaran Inventori DCM

Daftar Cek Masalah (DCM) merupakan sebuah instrumen pengungkap permasalahan yang berupa daftar kemungkinan masalah yang disusun untuk merangsang atau memancing pengutaraan masalah yang pernah atau sedang dialami oleh peserta didik.

b. Pengolahan data DCM

Dalam pengolahan DCM ini dilakukan dengan menggolongkan permasalahan yang sesuai dengan pilihan permasalahan siswa. Analisis hasil yang dilakukan menggunakan teknik pengolahan data yang berupa pengelompokan kategori-kategori permasalahan berdasarkan data yang tercantum dalam daftar cek masalah. Hal ini dilakukan sebagai acuan konselor dalam melakukan bimbingan.

c. Hasil DCM

Hasil dari penyebaran inventori berupa Daftar Cek Masalah ini yaitu diharapkan konselor atau praktikan dapat membantu penanganan

permasalahan yang dialami oleh siswa, baik permasalahan pribadi, sosial, belajar, karir maupun permasalahan di lingkungannya. Selain itu melalui penyebaran angket DCM ini diharapkan pula agar konselor/praktikan tepat sasaran dalam pengentasan permasalahan siswa.

d. Data pribadi dan kelompok

Dalam database terdapat 3 sheet yaitu: entri data, laporan individual dan tindak lanjut. Entri data siswa digunakan untuk pengelompokan permasalahan siswa, laporan individual merupakan hasil analisis dari permasalahan siswa dan tindak lanjut merupakan kegiatan responsive terhadap masalah yang sedang dihadapi siswa.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 11 dan 23 Februari 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-Mei tahun 2015.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 16 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PPL maka Tim PPL dari UNY melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 23 Februari

2015. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan mahasiswa ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada hari pertama observasi.

Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

1) Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 1 almari sebagai tempat menyimpan administrasi BK, ada ruang konseling dan ruang untuk guru BK sendiri.

2) Kondisi Non Fisik

a) Guru Pembimbing

Jumlah guru pembimbing yang ada sebanyak 2 orang dengan masing-masing berlatarbelakang pendidikan BK. Ibu Sudarminah membimbing 8 kelas X MM, X AP1, X AP2, X AK, XII MM, XII AP 1, XII AP2 dan XII AK sedangkan Ibu Yulia Rani membimbing 4 kelas yaitu XI MM, XI AP1, XIAP2 dan XI AK.

b) Jam masuk kelas

Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak terdapat jam masuk kelas secara terjadwal untuk layanan BK, namun jam masuk akan di berikan sesuai permintaan atau sesuai permasalahan.

c) Instrumen dan media BK

Beberapa instrumen yang digunakan seperti DCM, buku pribadi siswa, dan beberapa angket data pribadi, sedang untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster dari beberapa lembaga, dan kotak masalah.

d) Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku rekap masalah, buku tata tertib untuk setiap siswa, dan buku data pribadi siswa.

e) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh para siswa biasanya tentang belajar, sosial dan masalah pribadi.

f) Hubungan sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru. Untuk penanganan masalah

pelanggaran tata-tertib, bukan menjadi wewenang guru BK karena sudah diampu oleh petugas khusus sendiri.

2. Pembekalan PPL BK

Pembekalan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Pembekalan berisi tentang sopan santun dan tata krama dalam lingkungan sekolah.

3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan maka Praktikan PPL BK UNY 2015 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini :

- a. Membuat *Need Assessment* melalui Daftar Cek Masalah *Need assessment* digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. Sedangkan Daftar Cek Masalah merupakan salah satu instrumen untuk dapat memahami permasalahan yang dialami siswa.
- b. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
- c. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK
- d. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Persiapkan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.
- f. Penyusunan satuan layanan Bimbingan dan Konseling
- g. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK.

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus

menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi empat bidang kehidupan, yaitu : Bimbingan Pribadi, Bimbingan Belajar, Bimbingan Sosial, dan Bimbingan Karir. Satuan layanan **terlampir**.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

- a. Jaga piket, cek keterlambatan siswa, dan cek kehadiran guru dan siswa.

Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah sesuai dengan jadwal praktikan, kegiatan jaga piket ini dilakukan di ruang TU, ruang Guru dan ruang perpustakaan. Tugas saat jaga piket yaitu membantu segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan sekolah.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan program PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

- Nama kegiatan : Bimbingan Klasikal
- Tujuan : Menerapkan layanan dasar berupa bimbingan di kelas.
- Tempat : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
- Waktu : 18 Agustus – 10 September 2015
- Jumlah pertemuan : 4 kali pertemuan
- Hasil yang dicapai : Total bimbingan 4 kali dengan rincian 4 kali masuk kelas.
- Faktor pendukung : 1) Variasi materi yang tersedia, baik dari buku dan dari internet, maupun sharing bersama teman saat praktikum
- Faktor penghambat : 1) Sebagai siswa dari kelas-kelas tertentu menyepelekan layanan bimbingan dan konseling

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup X AK, X AP1, XI AP1 dan X AP2, dimana 1 kali tatap muka berlangsung selama 1-2 jam pelajaran (45 menit/90 menit) sesuai dengan kebutuhan.

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1	Selasa, 18 Agustus 2015	XI MM	Mengenal diri sendiri
2	Jumat, 21 Agustus 2015	XI AP2	Mengambil sebuah keputusan
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	X AP1	Cara mengembangkan kreatifitas

4	Sabtu, 22 Agustus 2015	X AP2	Belajar efektif
5	Senin, 30 Agustus 2015	XI AP1	Cara mengatasi Rendah Diri
6	Rabu,9 September 2015	X AK	Bullying

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas : XI MM
Materi : **Mengenal diri sendiri**
Tujuan :

Siswa diajak untuk mengenal dan mengetahui lebih lanjut tentang diri sendiri dan orang lain kemudian siswa mampu menyikapi secara positif tentang penilaian orang lain/teman.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi mengenal diri sendiri dilakukan di kelas XI MM. Media yang digunakan adalah games. Kegiatan diawali dengan berdoa dan praktikan mengabses satu persatu siswa di barengi dengan perkenalan. Games dilakukan menggunakan media kertas. Kertas di bagikan kepada seluruh siswa sesuai dengan jumlah siswa di kelas XI MM. Setelah itu, masing-masing siswa diminta untuk menuliskan nama masing-masing siswa di kertas tersebut. Setelah nama sendiri di tulis di kertas praktikan memberi aba-aba untuk menggeser kertasnya ke sebelah kanan sesuai hitungan. Setelah aba-aba bergeser dan di berhentikan kemudian siswa lain mengisi tentang kelebihan sesuai dengan nama yang ada di kertas tersebut. Selanjutnya melakukan hal yang sama dengan mengisi kekurangan, apa yang pernah dilakukan bersama dan hal yang berkesan saat bersama sesuai dengan nama di kertas.

Setelah selesai, kertas tersebut dilipat kemudian dikumpulkan didepan. Praktikan menyebutkan sebuah angka, dan apabila angka tersebut sesuai dengan nomer absen, maka siswa tersebut harus maju ke depan untuk mengambil satu gulung kertas lalu membuka serta membaca, setelah itu teman yang sudah maju kedepan menunjuk untuk giliran maju kedepan. Hal itu di ulangi sampai selesai.

Dari akhir kegiatan diselingi dengan beberapa materi mengenai pemahaman pengenalan diri, cara mengetahui diri sendiri, dan manfaat mengenal diri sendiri dengan melihat fenomena kehidupan sehari-hari serta dengan sesi diskusi tanya jawab.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa sangat antusias mengikuti bimbingan klasikal. Tidak dipungkiri saat permainan siswa sangat senang dan mau mengikutinya.

2. Hari/Tanggal : Jumat , 21 Agustus 2015
Kelas : XI AP 2
Materi : **Mengambil sebuah keputusan**
Tujuan :

Mengajak siswa untuk lebih bijak dalam mengambil sebuah keputusan yang sifatnya ringan maupun kompleks. Mengetahui dampak positif dan negatif dari keputusan yang akan di pilih.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan
Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi mengambil sebuah keputusan dilakukan di kelas IX AP 1. Kegiatan diawali dengan berdoa dan praktikan mengabses satu persatu siswa di barengi dengan pengenalan. Penyampaian materi menggunakan media cerita, yaitu cerita pertama dan cerita kedua yang saling mempunyai keterkaitan. Cerita pertama di bagikan di awal kepada seluruh siswa kelas XI AP2. Siswa di minta untuk membaca, lebih jelasnya praktikan meminta siswa untuk membaca keras secara bergantian sampai selesai dan lainnya menyimak. Setelah selesai siswa di minta untuk menceritakan kembali cerita yang pertama di kelas. Dari hal itu di mulai diskusi dengan sesi Tanya jawab mengenai cerita tersebut.

Praktikan kemudian membagikan materi menggunakan media leaflet yang di dalamnya ada beberapa materi tentang mengambil sebuah keputusan. Dari isi leaflet tersebut kemudian siswa bersamaan dengan praktikan membahas satu persatu dengan diskusi Tanya jawab juga. Terakhir praktikan memberikan kelanjutan cerita yang kedua kemudian siswa diminta menceritakan kembali. Setelah itu siswa di minta untuk memaknai dari apa yang telah di dapat dari layanan klasikal tersebut.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan. Namun siswa yang aktif hanya beberapa saja lainnya masih malu dan diam saja.

3. Hari/Tanggal : sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : X AP 1

Materi : **Cara mengembangkan kreatifitas**

Tujuan :

Membantu siswa untuk mengetahui dan memahami tentang bagaimana mengembangkan kreatifitas. Membantu siswa agar terbentuk kemauan yang kuat dalam berkreasi. Membantu siswa mengembangkan ide berpikir kreatif.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi cara mengembangkan kreatifitas dilakukan di kelas X AP 1 Media yang digunakan adalah games dan ppt. Kegiatan diawali dengan berdoa dan praktikan mengabses satu persatu siswa di barengi dengan pengenalan. Praktikan membagi dalam beberapa kelompok yang satu kelompok terdiri dari 5 4 orang. Selanjutnya kegiatan di mulai dengan menggunakan media 1 lembar kertas. Jadi 1 kelompok di minta untuk membuat kalung dengan 1 lembar kertas dan meminta agar satu kelompok tersebut dapat masuk dalam kalung kertas tersebut. Praktikan meminta yang selesai lebih cepat di minta maju kedepan dan menampilkan dari hasil yang sudah dikerjakan tadi. Setelah selesai semua siswa X AP1 diminta untuk menceritakan apa manfaat dari kegiatan tersebut dan nilai yang dapat di ambil dari Games kalung kertas.

Praktikan kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi materi tentang berpikir kreatif dari materi dengan memberikan contoh yang dapat di ambil maknanya.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa dapat mengikuti dengan baik. Namun masi ada siswa yang tidak mau bekerja dalam kelompok

namun mereka mendengarkan dengan seksama materi yang di berikan dan aktif dalam sesi tanya jawab.

4. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Kelas : X AP2
Materi : **Belajar Efektif**
Tujuan :

Membantu siswa mengetahui dan memahami tentang belajar efektif. Membantu siswa agar terbentuk kemauan untuk belajar efektif. Membantu siswa mendapat hasil sesuai harapan dan hasil maksimal dalam belajar.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan
Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi belajar efektif dilakukan di kelas X AP 2. Media yang digunakan adalah games dan powerpoint. Kegiatan diawali dengan berdoa dan sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi "Halo Hai" untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai belajar efektif. Para siswa diminta untuk memperhatikan materi. Materi disampaikan berselingan dengan sesi Tanya jawab dan bercerita tentang pengalaman belajar mereka. Setelah materi di powerpoint selesai ditampilkan dan disampaikan, kemudian praktikan mengajak siswa X AP2 untuk bermain STRIP 7. Dalam permainan ini anak di minta untuk berdiri melingkar selanjutnya siswa di minta untuk berhitung dengan intruksi bahwa jika kelipatan 7 maka berteriak dor. Variasi permainan ini yaitu dengan menggunakan kelipatan 2, 5 dsb. Bagi anak yang melanggar ketentuan di minta untuk keluar dari lingkaran dan diberi hukuman. Yaitu menyanyi dan sesuai permintaan teman-temannya.

- Hasil :

Layanan bimbingan yang di berikan berjalan dengan lancar. Diawal siswa dapat mengikuti bimbingan dengan baik, namun setelah masuk ke materi siswa sudah mulai tidak fokus pada materi. Ada yang hanya tidur di kelas, bicara dengan teman laki-laki maupun perempuan, tetapi praktikan mau memberikan materi hingga siswa paham, karena disini siswa ada kemauan belajar secara efektif. Ketika materi sudah

selesai siswa sangat antusias mengikuti games dan sebagian besar siswa memperhatikan intruksi yang sudah diberikan. Setelah selesai permainan anak-anak diminta untuk mengutarakan makna dan inti dari permainan tersebut.

5. Hari/Tanggal : Senin, 30 Agustus 2015
Kelas : XI AP1
Materi : **cara mengatasi rendah diri**
Tujuan :

Membantu siswa mengetahui dan memahami sikap rendah diri. Membantu siswa mengenali dirinya sendiri. Membantu siswa terhindar dari sikap rendah diri.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan
Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi pemahaman diri dilakukan di kelas XI AP1. Media yang digunakan adalah ppt dan sosiodrama. Kegiatan diawali dengan berdoa. Di awal penyampaian materi praktikan meminta siswa untuk mengamati fenomena rendah diri yang pernah dialami atau yang di alami orang lain dalam keseharian. Praktikan merumuskan pertanyaan kepada siswa mengenai sifat rendah diri. Dibarengi dengan praktikan menampilkan power point dan siswa di minta untuk memperhatikan materi. Kemudian didalam pemberian materi praktikan juga mengajak siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menanyakan kembali apa yang materi didapat.

Praktikan menunjuk siswa untuk menampilkan sosiodrama di depan kelas kemudian merumuskan manfaat serta inti dari sosiodrama tersebut. Di akhir bimbingan praktikan menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan (kesimpulan) terkait sifat rendah diri berdasarkan hasil analisis. Praktikan berharap dapat mengubah perilaku lama dengan perilaku baru setelah diberikan layanan ini.

- Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan lancar. Siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan sosidrama. Siswa dapat memahami maksud dari bimbingan yang diberikan.

6. Hari/Tanggal : Rabu, 9 September 2015
Kelas : X AK
Materi : **Bullying**
Tujuan :

Mengajak siswa untuk mencegah adanya perilaku bullying antar teman. Siswa mampu memahami adanya perbedaan dan dapat saling menghargai antar teman.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan
Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi mengenai bullying, dilakukan di kelas X AK. Media yang digunakan sosiodrama dan diskusi Tanya jawab. Kegiatan diawali dengan berdoa dan karena baru pertama kali masuk kelas maka praktikan mengabsen satu persatu siswa dan berkenalan. Setelah itu praktikan meminta beberapa siswa maju kedepan untuk menampilkan sosiodrama yang sudah di persiapkan. Setelah itu siswa yang maju kedepan membagi sesuai dengan perannya masing masing dan praktikan menjelaskan peran masing-masing. Siswa diminta untuk mempersiapkan sebelum di tampilkan kedepan supaya siswa yang tidak tampil kedepan sangat antusia memperhatikannya. Sosiodrama yang sudah selesai kemudian praktikan meminta teman yang tidak ikut sosiodrama menceritakan kembali sosiodrama yang di sampaikan. Praktikan menanyakan kepada pemeran bagaimana perasaan pemeran sesuai dengan bagiannya. Kemudian praktikan memberikan materi bullying. Dalam pemberian materi siswa di ajak berdiskusi dan tanya jawab mengenai materi. Selanjutnya menyangkut materi dengan sosiodrama dan pesan dari materi tersebut.

- Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, dan siswa sangat antusias mengikuti layanan BK karena sosidramanya menarik siswa untuk tampil kedepan. Bagi siswa materinya sangat menarik dan siswa sangat memahami materi yang telah diberikan. Seluruh siswa terlibat aktif dalam layanan bimbingan klasikal ini.

2) Layanan Informasi dan Orientasi

Maksud dari layanan informasi dan orientasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi yang akan disampaikan kepada siswa. Layanan bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai hal

yang berguna untuk mengenal diri merencanakan dan mengembangkan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya serta pengenalan terhadap lingkungan sekolah.

Berikut ini bentuk rincian layanan informasi yang diberikan kepada siswa :

1. Motivasi hidup

- a) Sasaran : Kelas XI MM SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
- b) Hari, Tanggal : Kamis, 3 September 2015
- c) Materi :
 - I. Hidup adalah sebuah ujian
 - II. film The way home
 - III. sepucuk surat untuk ibu dan ayah
- d) Tujuan :
 - I. Siswa menjadi paham didalam setiap kehidupan ada ujian yang harus dilalui.
 - II. Agar siswa mampu menghargai dan menyayangi orang-orang yang ada disekelilingnya.
 - III. Siswa memahami bahwa hidup tidak jauh dari peran seorang ayah dan ibu yang sudah membesarkan hingga remaja.
- e) Media : Video dan Film

2. GO Green

- a) Sasaran : Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
- b) Hari, Tanggal : Selasa, 8 September 2015
- c) Tujuan :

Mengajak siswa untuk sadar terhadap lingkungan dengan menyayangi lingkungan di sekolah serta mengajak siswa menjaga kebersihan di seluruh lingkungan sekolah.
- d) Biaya : Rp. 25.000,-

3. Sukses dalam bergaul

- a) Sasaran : seluruh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
- b) Hari, tanggal : Selasa, 9 September 2015

- c) Tujuan : Mengajak siswa untuk mengetahui cara-cara sukses dalam bergaul.
- d) Biaya : Rp. 25.000,-

3) Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Berikut adalah layanan bimbingan kelompok yang di berikan :

- Hari/Tanggal : Rabu , 26 Agustus 2015
- Sasaran : kelas XI MM
- Materi : **tips berteman yang baik.**
- Tujuan :

agar peserta didik dapat memahami cara sukses dalam bergaul sehingga siswa mampu memelihara pergaulan yang baik.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan
- Teknis Pelaksanaan :

Kegiatan bimbingan kelompok tips berteman yang baik di laksanakan di kelas XI MM. Kegiatan diawali dengan berdoa dan praktikan meminta satu persatu siswa memperkenalkan dirinya. Media yang digunakan yaitu kertas HVS, Powerpoint, dan papan tulis. Praktikan meminta satu kelas di bagi dalam 5 kelompok setelah siswa-siswi berkelompok, praktikan membagi kertas dalam kelompok tersebut.

Praktikan kemudian meminta berdiskusi dan menyebutkan beberapa tips berteman yang baik menurut versi satu kelompok. Setelah itu pratikan memiinta untuk salah satu siswa dalam perkelompok membacakan dan ditulis di papan tulis. Kemudian berdiskusi mengenai tips berteman yang baik di kelompok besar yaitu dalam satu kelas. Praktikan menambahkan materi yang sudah di persiapkan melalui PPT dan tanya jawab sesuai dengan materi. Terakhir praktikan memberikan video tentang persahabatan.

- Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, siswa terlihat berpartisipasi dalam kelompok namun ada satu dua orang yang tidak

mau berdiskusi. banyak Siswa XI MM yang aktif bertanya dalam diskusi.

4) Himpunan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan data DCM. Angket disebar pada semua siswa di kelas X AK dan X AP 1. Uraian kegiatan :

- | | |
|--------------------|--|
| a) Hari, Tanggal | : Senin , 10 Agustus 2015 |
| Kelas | : X AK |
| Materi | : Penyebaran angket DCM |
| Tujuan | : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa. |
| Pelaksana kegiatan | : Praktikan |
| b) Hari, Tanggal | : Senin , 10 Agustus 2015 |
| Kelas | : X AP 1 |
| Materi | : Penyebaran angket DCM |
| Tujuan | : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa. |
| Pelaksana kegiatan | : Praktikan |
| Teknis pelaksanaan | : |

Praktikan menyebar angket DCM di kelas. Kemudian menjelaskan langkah-langkah pengisian DCM. Lalu siswa mengisi identitas dan mengerjakan angket tersebut. Setelah selesai diisi angket DCM dikembalikan pada praktikan.

Hasil :

Kegiatan berjalan dengan lancar, lembar kerja DCM telah diisi dan dikembalikan pada praktikan.

Hambatan dan solusi :

Pada saat mengisi angket, ada beberapa point yang tidak dimengerti dan dipahami oleh siswa, sehingga praktikan harus menjelaskan maksudnya. Ada beberapa siswa yang tidak hadir pada saat pengisian angket DCM, sehingga siswa mengisi angket DCM saat ia masuk sekolah. Dan untuk mengolah DCM memerlukan waktu yang banyak, sehingga praktikan harus tetap mengolah DCM pada saat hari libur.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Layanan konseling individu dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah

- a) Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya.
- b) Agar klien (siswa) dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

Tugas mahasiswa adalah menentukan klien yang perlu mendapatkan konseling secara perorangan atau atas permintaan pembimbing sekolah, dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut: mengumpulkan data tentang klien, mendiagnosa, memberikan prognosa, melaksanakan konseling perorangan, mengevaluasi dan menindaklanjuti. Pada dasarnya tidak ada batas jumlah maksimal konseli yang harus ditangani mahasiswa, tetapi yang harus dilaporkan secara lengkap minimal satu dalam laporan PPL. Berikut uraian kegiatan konseling individual :

- a) Hari, Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015

Nama Konseli : D

Kelas : XI AP2

Paparan Kasus :

Ia bercerita bahwa dia tidak bisa mengatur waktunya selama dia mengikuti ekstrakurikuler. Ia mengikuti cukup banyak ekstrakurikuler dari hari senin sampai hari sabtu. Ektrakurikuler yang ia ikuti adalah pembina hawai, basket, voley, ESQ (English Speaking Qlub), vokal dan qiroah. ekstrakurikuler di mulai setelah pulang sekolah sampai jam 15.00 sampai rumah pukul 17.15 sehingga ia merasa kelelahan. Habis mahrib dia kadang merasa ngantuk sehingga malas untuk mengerjakan PR atau belajar. Ia setiap pagi bangun pukul 04.00 kemudian membantu budhanya karena dia di sini tinggal dengan budhanya. Kemudian ketika dia belum belajar atau mengerjakan PR dia melakukan aktifitasnya di pagi hari

mengakibatkan kurang konsentrasi dan terburu-buru. Dia di kelas merasa ngantuk hal tersebut yang mengakibatkan dirinya tidak nyaman saat mendengarkan guru ketika mengajar.

Rekaman proses konseling individual **terlampir**

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Selama praktikan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, praktikan hanya melakukan konseling kelompok sebanyak satu kali. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan beberapa konseli dengan permasalahan yang sama atau hampir sama yang mau untuk melakukan konseling.

a) Hari, Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Nama Konseli : XI AK

Masalah :

Awal permasalahan ini adalah ada teman laki-laki yang sering di katin alay oleh teman-teman perempuannya. Alasannya bahwa I kadang sakit-sakitan misalnya kalau pelajaran sehabis upacara dia di UKS dan untuk pelajaran tertentu sering ijin ke UKS. I tidak terima dengan perkataan itu mengakibatkan suka marah di kelas. I merasa tidak nyaman dikelasnya kemudian membela dirinya di luar kelas dengan menceritakan kepada teman lain, adik kelas maupun guru-guru. I menceritakan hal-hal yang terjadi dikelasnya dan menurut teman-temannya tidak suka kalau hanya membicarakan di belakang tidak membicarakan langsung dan didiskusikan langsung di kelasnya. Dengan kejadian-kejadian tersebut teman-temannya beranggapan bahwa I caper, aleman, gampang marah, egois, kurang intropeksi dan kurang akrab dengan kawan yang lainnya. I terkadang keluar kelas ketika pelajaran berganti tanpa ijin.

3) Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan “home visit” merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, praktikan di ajak untuk melakukan “*Home Visit*” . berikut uraian hasil dari kunjungan rumah :

- a) Hari, Tanggal : Rabu, 2 September 2015
Nama Konseli : WU
Gambaran Ringkasan
Masalah :
- Wali kelas, mengatakan bahwa tidak lama ini dia pernah berbicara kepadanya, dia tidak mempunyai teman dikelas.
 - Teman sekelas, mengatakan W mengalami depresi ketika waktu SMP dan pernah masuk rumah sakit jiwa di pakem.
 - Ibu, mengatakan sudah lama tidak kontrol dan tidak mengkonsumsi obat.
- b) Hari, tanggal : Kamis, 8 September 2015
Nama Konseli : DLS
Gambaran Ringkasan
Masalah :
- Ayah, mengatakan bahwa anaknya ingin pindah dari sekolah karena di sekolah merasa terganggu oleh kakak kelas.
 - Teman satu kelas, mengatakan bahwa dia ingin pindah sekolah

c. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan

penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

- 1) Pengembangan Profesional
Konselor secara terus-menerus berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan, salah satunya adalah dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah: seminar, workshop atau lokakarya.
- 2) Pengadaan video penunjang layanan bimbingan
Tujuan pengadaan video penunjang layanan bimbingan adalah sebagai penunjang dalam pemberian layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa.

3. Program PPL Kelompok Bimbingan dan Konseling

Dalam mendukung dan melengkapi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, praktikan mempunyai program yang dapat membantu kelancaran proses bimbingan dan konseling di sekolah, meliputi:

a. Pengisian Papan Bimbingan

- Tujuan : Media untuk menyampaikan bimbingan dan informasi kepada siswa terkait bimbingan karir, pribadi, social, dan belajar sehingga media yang digunakan bervariasi.
- Sasaran : Seluruh siswa
- Waktu : 29 Agustus 2015
- Isi : 1. Cara membuat diri tegas
- Bimbingan : 2. Tips mengatasi tinggi badan
- 3. Konsentrasi
- 4. Mengambil keputusan
- Dana : Rp. 50.000,-
- Hasil : papan bimbingan yang bertemakan bimbingan Pribadi.
- Bentuk : **Terlampir**

b. Pengadaan Daftar Cek Masalah (DCM)

- Tujuan : A. Siswa dapat mengenali dan memahami masalah yang sedang dialami
 B. Siswa dapat mengenal dan merancang tujuan hidupnya

Sasaran : Seluruh siswa kelas X AK dan X AP1

Waktu : 10 Agustus 2015

Dana : Rp. 30.000,-

Hasil : Mendapatkan lembar jawab yang sesuai dengan pilihan masalah siswa, selanjutnya perlu dianalisis setiap aspek masalah. Sehingga dapat ditemukan *need assessment* untuk selanjutnya dibuat program yang dibutuhkan oleh siswa

Bentuk : **Terlampir**

4. Kegiatan Lain

Selama praktik di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK. Adapun kegiatan lain yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengganti jadwal pelajaran pada papan jadwal yang telah disediakan dari pihak sekolah.
- b. Piket di ruang Guru, TU dan Perpustakaan.
- c. Membersihkan ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik hambatan secara teknis maupun nonteknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan solusi / cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan klasikal

Sekolah tidak mempunyai jadwal masuk kelas untuk BK jadi praktikan masuk kelas ketika ada jam kosong atau meminta jam mata pelajaran lain. Jam masuk kelas masih kurang karena di sekolah hanya mempunyai sedikit kelas, kelas XII sedang ada praktik di luar sekolah dan jumlah Mahasiswa PPL di sekolah banyak.

Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan praktikan dan sering kali sibuk sendiri, sehingga praktikan harus lebih aktif dan kreatif dalam mengisi bimbingan.

2) Bimbingan kelompok

Sulitnya mendapatkan siswa yang memiliki masalah serupa dan bersedia mengikuti bimbingan secara kelompok. Akibatnya, bimbingan kelompok yang dilakukan praktikan juga terjadi secara kebetulan dan yang diikuti 20 orang siswa. Meski demikian, praktikan tetap berusaha untuk memaksimalkan efektivitas bimbingan kelompok yang telah dilakukan.

3) Layanan Pengumpulan Data

Ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan angket pengisian data pribadi siswa. Beberapa siswa tidak mengisi angket secara lengkap, sehingga praktikan harus dengan *telaten* menemui satu per satu siswa yang belum melengkapi datanya.

Untuk mengatasinya, praktikan melakukan strategi jemput bola, yaitu dengan memanggil siswa yang belum lengkap atau belum mengumpulkan data pribadinya secara bertahap. Praktikan juga mendatangi kelas untuk mengambil data pribadi yang belum dikembalikan siswa.

b. Layanan Responsif

1. Konseling Individual

Siswa kurang tertarik untuk meminta konseling, meski praktikan selalu mensosialisasikan layanan konseling setiap kali masuk kelas, sehingga praktikan harus lebih aktif dan membuka diri agar lebih dekat lagi dengan siswa.

Tidak dapat menyelenggarakan konseling individual di ruang BK. Hal ini dikarenakan ketidaknyamanan siswa jika konseling di

ruang BK. Dan pada akhirnya dilakukannya konseling individual di perpustakaan.

c. Perencanaan Individual

Masih kurangnya wawasan praktikan tentang informasi terkait kelanjutan studi, sehingga konsultasi jadi kurang maksimal. Untuk mengatasinya, setelah sesi konsultasi, praktikan kembali belajar dan mencari informasi serta wawasan baru dan kembali membincangkannya secara nonformal dengan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana.

PPL ini merupakan program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan dan mendapat pengalaman dari praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Yogyakarta. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu yang tidak di dapat di dunia perkuliahan.

B. Saran

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Yogyakarta dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya menjadi lebih baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Diharapkan bagi BK di sekolah untuk membiasakan memberikan jam BK baik dalam jam pelajaran maupun sepulang sekolah agar siswa pun ikut terbiasa mengikuti layanan bimbingan dan konseling.
 - b. Pihak sekolah untuk terus mengali potensi-potensi yang ada dalam diri siswa agar sekolah terus berprestasi, ada baiknya jika terdapat wadah ekstrakurikuler yang lebih bervariasi. Sehingga siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan.
2. Bagi mahasiswa praktikan
 - a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah.
 - b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.

- c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan.
3. Bagi siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
- a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun, rasa hormat menghormati dan kekeluargaan dalam lingkungan sekolah.
 - b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
 - c. Teruslah menjadi siswa yang taat ibadah memajukan gerakan Muhammadiyah yang membangun sosial dan pendidikan yang lebih maju dan terdidik.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Muh Nur Wangid, M.Si.Sugihartono,M.Pd, Agus Triyanto,M.Pd. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik PPL
2. Laporan Mingguan
3. Serapan Dana
4. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
5. Pengadaan Poster
6. Pengadaan Leaflet
7. Pengadaan Booklet
8. Laporan Konseling Individu
9. Laporan Konseling Kelompok
10. Laporan Kegiatan Kunjungan Rumah
11. Hasil analisis DCM
12. Presensi Siswa
13. Foto Kegiatan

LAMPIRAN FOTO



PENGISIAN DCM SISWA KELAS X API



KEGIATAN AWAL SEBELUM BIMBINGAN KLASIKAL



LAYANAN ORIENTASI SISWA



KEGIATAN BIMBINGAN KLASIKAL DI KELAS XI MM



BENTUK PARTISIPASI SISWA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL



BIMBINGAN KLASIKAL DI KELAS X AK



PARTISIPASI SISWA DALAM SOSIODRAMA



POSTER



POSTER YANG SUDAH DI TEMPEL



DISKUSI KELOMPOK



MENEMPATKAN BUKU PADA RAK SALAH SATU BENTUK PIKET DI
PERPUSTAKAAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN DAN KONSELING

NO	PROGRAM/ KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Pelayanan dasar						
	a. Bimbingan kelas						
	1. Mengenal diri sendiri						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2				2
	2. Mengambil sebuah keputusan						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		2				2



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2			2
	3. Cara Mengatasi Rendah diri						
	a. Persiapan				2		2
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2
	4. Bullying						
	a. Persiapan					2	2
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					2	2
	5. Cara mengembangkan kreatifitas						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2				2
	6. Belajar Efektif						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2				2



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	b. Pelayanan Informasi dan orientasi						
	1. Go Green						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					1	1
	2. Motivasi hidup						
	a. Persiapan				2		2
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				2		2
	c. Bimbingan kelompok						
	1. Tips berteman yang baik						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan			1			1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
	d. Pelayanan pengumpulan data						
	1. Penyebaran DCM						
	a. Persiapan	3					3



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	2					2
	2. Presensi siswa						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
a.	Pelayanan responsif						
	A. Konseling individual						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			2			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	2		3
	B. Konseling kelompok						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			2			2



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2			2
	C. Home visit						
	a. Persiapan			1		1	2
	b. Pelaksanaan			3		3	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			3		1	4
2.	Perencanaan individual						
	a. Pengolahan DCM						
	1) Persiapan	1					1
	2) Pelaksanaan	4					4
	3) Evaluasi dan Tindak Lanjut	3					3
3.	Dukungan sistem						
\	a. Kolaborasi dengan pihak lain						
	1) Persiapan						
	2) Pelaksanaan				3		3
	3) Evaluasi dan tindak lanjut						
4.	Pengadaan Media Bimbingan						
	a. Poster						
	1. Persiapan					3	3
	2. Pelaksanaan					2	2



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

	3. Evaluasi					1	1
	b. Leaflet						
	1. Persiapan			3			3
	2. Pelaksanaan			2			2
	3. Evaluasi			1			1
	c. Booklet						
	1. Persiapan				3		3
	2. Pelaksanaan				3		3
	3. Evaluasi				1		1
	d. Papan Bimbingan						
	1. Persiapan			1			1
	2. pelaksanaan			1			1
	3.evaluasi			1			1
5	Jaga Piket Ruang						
	a. Ruang TU	5	5	5	5	5	25
	b. Ruang Guru	5	5	5	5	5	25
	c. RuangPerpustakaan	5	5	5	5	5	25
	Jumlah						192



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY

TAHUN 2015

F05

Untuk
mahasiswa

Yogyakarta ,11 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muh Zainuri
NIP 196107261999031003

Sudarminah, BA
NIP. 19560601 198602 2 001

A. Ariyadi Warsito, M.Si
NIP.19550523 198003 1 003

Dhea Eka Dewanti
NIM 12104244021



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015/2016

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah	SMK Muhammadiyah 2 Moyudan	Nama Mahasiswa	Dhea Eka Dewanti
Alamat Sekolah	Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta	Nomor Induk Mahasiswa	12104244021
Guru Pembimbing	A. Aryadi W M.si	Fakultas/Prodi	FIP / Bimbingan dan konseling
		Dosen Pembimbing PPL	A. Ariyadi Warsito M.si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu ke-1					
1.	Senin, 10/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penerjunan mahasiswa PPL UNY yang dihadiri oleh seluruh Mahasiswa PPL, DPL, Kepala Sekolah beserta guru – guru pembimbing. Jam ✓ Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. ✓ Penyebaran DCM untuk siswa baru kelas X ✓ Membantu tugas guru BK ✓ Mengadakan rapat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan di laksanakan di ruang aula SMK Muh 2 Moyudan dihadiri oleh DPL, Kepala sekolah beserta guru-guru pembimbingan. DPL penyerahan terhadap kepada sekolah serta kepada guru pembimbing yang bersangkutan. ✓ Kegiatan dilaksanakan di ruang BK dengan pembimbing berkoordinasi untuk melakukan kegiatan lanjutan dan yang harus dipersiapkan. ✓ Kegiatan di lakukan di kelas x akuntansi dan kelas x administrasi perkantoran 1 berjalan lancar. ✓ Kegiatan dilakukan di ruang bk. Kegiatannya yaitu membantu menyusun berkas pengajuan beasiswa anak cerdas kelas X ✓ Menentukan susunan kepanitiaan yang 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016

F02

Untuk Mahasiswa

		perencanaan Memperingati Kemerdekaan.	Lomba Hari	terdiri dari Mahasiswa PPL UNY dan UAD, menentukan daftar lomba apa saja yang akan diadakan serta pembagian tugas bagi setiap penanggungjawab lomba.		
2.	Selasa, 11/08/2015	✓ Menjaga ruang BK ✓ Mengolah data DCM		✓ mengkondisikan anak tiap pagi yaitu mengumpulkan hp ✓ evaluasi DCM ✓ Entri hasil dan mengolah data dcm kelas kelas x API		
3.	Rabu, 12/08/2015	✓ Piket ruang TU		✓ Merapikan berkas-berkas di almari. ✓ Ditugasi untuk meabsen kelas seluruh siswa kelas x-xii dan pendataan seluruh siswa kedalam buku absen yang baru. ✓ Membantu mengurus surat kepentingan sekolah.	-	-
4.	Kamis, 13/08/2015	✓ Piket ruang guru		✓ Jam ke 5 dan ke 6 masuk kelas x AP memberikan tugas dari pak sumaryo mapel		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015/2016

F02

Untuk Mahasiswa

		✓ Mengolah dcm	IPS meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya. ✓ Entri dan menganalisis kelas X AK		
5.	Jumat 14/08/2015	✓ Piket perpustakaan	✓ Mendata buku baru ke inventaris sebanyak 90 buku. ✓ Membantu adminitrasi perpustakaan	-	-
6.	Sabtu 15/08/2015	✓ Kegiatan lomba 17an	✓ Kegiatan senam bersama diikuti oleh seluruh warga sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan PPL UNY dan UAD ✓ Berlangsungnya kegiatan lomba meliputi lomba basket, voly, pecah air, balap kelereng, bakiak dan tartil.	-	-
Minggu ke-2					
7.	Senin 17/08/2015	✓ Upacara memperingati hari Kemerdekaan RI (17 agustus) ✓ Menyiapkan materi bimbingan	✓ Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas x dan xi beserta guru-guru dilaksanakan di lapangan Sumber Rahayu. ✓ Mempersiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa		
8.	Selasa 18/08/2015	✓ Memberikan materi layanan bimbingan klasikal	✓ Jam ke 5 dan 6 memberikan layanan bimbingan klasikal yaitu mengenal diri sendiri		
9.	Rabu 19/08/2015	✓ Bersalaman dengan murid ✓ Piket ruang TU	✓ Bersalaman dengan murid berjalan lancar ✓ Absensi kelas x-xi kemudian menuliskan data siswa kelas xi memindahkan ke dalam buku identitas		
10	Kamis 20/08/2015	✓ Piket ruang guru	✓ Menjaga dan membantu proses kerja di ruang guru.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015/2016

F02

Untuk Mahasiswa

		✓ Persiapan membuat RPL	✓ Mempersiapkan RPL mengenai pengambilan keputusan, cara mengembangkan kreatifitas dan belajar efektif.		
11	Jumat 21/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket perpustakaan ✓ Memberikan layanan klasikal ✓ Home visit 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu administrasi di ruang perpustakaan sekolah. ✓ masuk kelas memberikan materi pengambilan keputusan di kelas xi ap2 ✓ Jam ke 7 sampai dengan jam ke 9 home visit di salah satu murid kelas xi MM 		
12	Sabtu 22/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bimbingan klasikal ✓ Tugas di perpustakaan ✓ Tugas ruang BK 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bimbingan klasikal yaitu kegiatan cara mengembangkan kreatifitas di kelas X AP 1 ✓ Bimbingan klasikal yaitu belajar efektif pada kelas X AP 2 ✓ mendampingi rekan BK mengisi kelas x AP1 bimbingan klasikal yaitu mengenal diri sendiri ✓ Menjaga ruang bk bagi siswa yang ingin konseling dan menjaga hp ketika nanti pulang akan di ambil siswa. ✓ Evaluasi masuk kelas dan evaluasi home visit 		
Minggu ke-3					
13	Senin 24/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Upacara ✓ Membantu penempelan di papan informasi ✓ Persiapan papan bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menempel beberapa berkas untuk papan informasi berupa brosur kuliah, pekerjaan, dan lain-lain. ✓ Membersihkan papan bimbingan 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015/2016

F02

Untuk Mahasiswa

			✓ Membuat apa saja yang akan di jadikan materi di papan bimbingan.		
14	Selasa 25/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembuatan leaflet ✓ Perbaikan kotak masalah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan membuat leaflet pengambilan keputusan dan konsentrasi. ✓ Memperbaiki kotak masalah dengan membersihkan serta menambah tulisan agar siswa tertarik dengan pengaduan masalah ke bimbingan dan konseling 		
15	Rabu 26/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket TU ✓ Bimbingan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk kelas XI MM dengan materi sukses dalam bergaul. 		
16	Kamis 27/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket ruang Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu administrasi di ruang guru ✓ Membantu dan mengisi jadwal guru yang tidak bisa masuk kelas karena berhalangan mengajar. 		
17	Jumat 28/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Piket perpustakaan ✓ Kegiatan konseling dengan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan mencatat daftar judul buku dari buku induk ke daftar judul buku dari nomer 1-100 ✓ Konseling berjalan lancar dan konseli mampu terbuka kepada konselor. 		
18	Sabtu 29/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan papan bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membersihkan papan bimbingan kemudian menghias dengan tulisan baru dan menempel materi papan bimbingan bersama rekan BK 		
Mingguke-4					
11.	Senin 30/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masuk kelas XI AP 1 ✓ Persiapan membuat booklet 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bimbingan klasikal kelas XI AP 1 tentang rendah diri berjalan dengan lancar. ✓ Mempersiapkan data yang akan di buat booklet 		
12.	Selasa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas di ruang BK 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membantu pengumpulan dan 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015/2016

F02

Untuk Mahasiswa

	01/09/2015		pengambilan hp. ✓ Membersihkan ruang bk.		
13.	Rabu 02/09/2015	✓ Piket TU	✓ Membantu mengelompokan dokumen rapot siswa kelas XII		
14.	Kamis 03/09/2015	✓ Piket ruang Guru ✓ Masuk kelas	✓ Membantu dalam mengetik dokumen sapras guna kelengkapan akreditasi ✓ Memberikan layanan kepada siswa XI MM pada jam ke 5, 6 dan 7 menggunakan media film the way home dan video motivasi		
15.	Jumat 04/09/2015	✓ Piket perpustakaan ✓ Penilaian k3 ✓ Konseling individual	✓ Menulis judul buku dari inventaris ke buku judul dari nomer 407-500 ✓ Menilai pada setiap kelas sesuai dengan k3 ✓ Evaluasi serta perkembangan dari siswa.		
16.	Sabtu 05/09/2015	✓ Tugas di perpustakaan ✓ Konseling kelompok	✓ Membantu administrasi di ruang perpustakaan ✓ Konseling kelompok di kelas XI AK pada jam 8 dan 9 bejalan dengan lancar.		
Mingguke-5					
17.	Senin 07/09/2015	✓ Persiapan membuat poster	✓ Mengelompokan poster yang akan digunakan sebagai media layanan bimbingan.		
18.	Selasa 08/09/2015	✓ Tugas di ruang bk ✓ Menempel poster ✓ Home visit	✓ Merapikan kembali di ruang bk, seperti mengecat data dinding, ✓ Menempel poster pada tempat yang strategis ✓ Jam ke 7 sampai ke 9 home visit di rumah siswa bersama guru bk dan rekan bk.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

19.	Rabu 09/09/2015	✓ Piket TU ✓ Bimbingan klasikal	✓ Membantu menyusun dan mendata kembali rapot siswa kelas XII. ✓ Masuk kelas X AK dengan materi bullying di sekolah berjalan lancar.		
20.	Kamis 10/09/2015	✓ Piket ruang guru	✓ Membantu absen kelas x dan xi		
21.	Jumat 11/09/2015	✓ Piket perpustakaan	✓ Membantu pengelompokan buku novel dan membantu kegiatan pinjam-meminjam buku perpustakaan.		
22.	Sabtu 12/09/2015	✓ Penarikan PPL	✓ Dilaksanakan di ruang Aula di hadiri oleh seluruh guru pembimbing kepala sekolah dan seluruh mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah 2 moyudan		

Yogyakarta, 10 September 2015



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015/2016**

F02

Untuk Mahasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A. Ariyadi Warsito, M. Si
NIP.19550523 198003 1 003

Sudarminah B.A
NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti
NIM. 12104244021



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : NGETAK, SUMBERAGUNG, MOYUDAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/L embaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Papan Bimbingan	Pembuatan papan bimbingan berjudul mengambil keputusan, konsentrasi, cara membuat diri tegas dan tips mengatasi tinggi badan	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
2.	Pembuatan Poster	Poster terdiri dari 2 yaitu	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03

untuk
mahasiswa

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui:

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Drs. Muh Zainuri
NIP 196107261999031003

A. Ariyadi Warsito, M. Si
NIP.19550523 198003 1 003

Dhea Eka Dewanti
NIM. 12104244021

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015

1. Topik : Belajar Efektif
2. Bidang : Pribadi, belajar
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Membantu siswa mengetahui dan memahami tentang belajar efektif.
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Membantu siswa agar terbentuk kemauan untuk belajar efektif.
 2. Membantu siswa mendapat hasil sesuai harapan dan hasil maksimal dalam belajar.
- a. Fungsi : Pemahaman dan Perbaikan
- b. Sasaran : Siswa kelas X SMK
- c. Waktu : 90 menit
- d. Pihak terkait : Siswa kelas X, guru BK/konselor
- e. Metode/Teknik : Games, ceramah dan Diskusi
- f. Media/Alat : Laptop, LCD dan PowerPoint
- g. Pokok-pokok Materi :
 1. Langkah belajar efektif.
 2. Waktu belajar efektif.
 3. Gaya belajar efektif.
- h. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan
 - 1) Doa dan memberi salam
 - 2) Menyampaikan tujuan layanan
 - 3) Menyampaikan pokok materi layanan tentang kreativitas
 - 4) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - b. Inti

Konselor atau guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 1) Mengamati fenomena belajar di sekolah dan di rumah berselingan dengan beberapa materi awal.
 - 2) Bermain games (Strip 7) dengan di mulai sesuai prosedur langkah permainan.

- 3) Siswa di minta untuk menceritakan permainan tersebut dan memaknai permainan tersebut.
 - 4) Siswa di ajak berdiskusi mengenai belajar kreatif dibarengi dengan materi yang diberikan.
 - 5) Mengumpulkan informasi/ data terkait mengenai waktu belajar kreatif.
 - 6) Mengolah data/ informasi mengenai langkah ,waktu dan gaya belajar efektif untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan
 - 7) Menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan (kesimpulan) terkait berdasarkan hasil analisis
 - 8) Mengubah perilaku baru terkait materi layanan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.
- c. Penutup
- 1) Merefleksikan proses dan hasil layanan
 - 2) Mengevaluasi proses dan hasil
 - 3) Menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
 - 4) Merencanakan tindak lanjut
- i. Evaluasi :
- a. Penilaian proses : Bagaimana respon dan antusias siswa terhadap materi layanan
 - b. Penilaian hasil : Hasil penugasan yang diberikan dibandingkan dengan bagaimana karakter sebelum diberikan materi layanan
 - c. Tindak lanjut : Mengamati kreatifitas anak dalam belajar.
- j. Sumber bahan :
- Suwarjo, Eva Imania. (2013). *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan konseling*. Paramitra Publising. Yogyakarta
- TIM Paramitra Publising. Kumpulan lengkap materi bimbingan dan konseling bidang pribadi, social, belajar dan karir. Paramitra Publising. Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah B.A

Dhea Eka Dewanti

NIP. 19560601 198602 2 001

NIM. 12104244021

LAMPIRAN

A. MATERI (BELAJAR EFEKTIF)

1. Langkah Belajar Efektif

Belajar merupakan aktivitas rutin bagi mereka yang masih menyangang status sebagai pelajar, meskipun sebenarnya belajar harus dilakukan sepanjang hayat oleh siapa saja.

Siapa pun tentu ingin sukses dalam belajar. Namun sudahkah cara belajar yang Anda gunakan selama ini efektif sekaligus menyenangkan? *Stevent R. Covey* dalam bukunya berjudul *Seven Habits of Highly Effective People* memaparkan tujuh langkah yang bisa Anda kembangkan untuk mendapatkan belajar yang efektif.

- a. Bertanggung jawab atas dirimu sendiri. Tanggung jawab merupakan tolok ukur sederhana di mana kamu sudah mulai berusaha menentukan sendiri prioritas, waktu dan sumber-sumber terpercaya dalam mencapai kesuksesan belajar.
- b. Pusatkan dirimu terhadap nilai dan prinsip yang kamu percaya. Tentukan sendiri mana yang penting bagi dirimu. Jangan biarkan teman atau orang lain mendikte kamu apa yang penting.
- c. Kerjakan dahulu mana yang penting. Kerjakanlah dulu prioritas-prioritas yang telah kamu tentukan sendiri. Jangan biarkan orang lain atau hal lain memecahkan perhatianmu dari tujuanmu.
- d. Anggap dirimu berada dalam situasi "*co-opetition*" (Bukan situasi "*win-win*" lagi). "*Co-opetition*" merupakan gabungan dari kata "*cooperation*" (kerja sama) dan "*competition*" (persaingan). Jadi, selain sebagai teman yang membantu dalam belajar bersama dan banyak memberikan masukan/ide baru dalam mengerjakan tugas, anggaplah dia sebagai sainganmu juga dalam kelas. Dengan begini, kamu akan selalu terpacu untuk melakukan yang terbaik (*do your best*) di dalam kelas.
- e. Pahami orang lain, maka mereka akan memahamimu. Ketika kamu ingin membicarakan suatu masalah akademis dengan gurumu, misalnya mempertanyakan nilai matematika atau meminta dispensasi tambahan waktu untuk mengumpulkan tugas, tempatkan dirimu sebagai guru tersebut. Nah, sekarang coba tanyakan pada dirimu, kira-kira argumen apa yang paling pas untuk diberikan ketika berada dalam posisi guru/dosen tersebut.
- f. Cari solusi yang lebih baik. Bila kamu tidak mengerti bahan yang diajarkan pada hari ini, jangan hanya membaca ulang bahan tersebut. Coba cara lainnya. Misalnya, diskusikan bahan tersebut dengan guru/dosen pengajar, teman, kelompok belajar atau dengan pembimbing akademismu. Mereka akan membantumu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

- g. Tantang dirimu sendiri secara berkesinambungan. Dengan cara ini, belajar akan terasa mengasyikkan, dan mungkin kamu mendapatkan ide-ide yang cemerlang

2. Waktu Belajar yang Efektif

Tiap orang pasti punya cara yang berbeda-beda untuk belajar. Ada yang sukanya hanya belajar kalau di sekolah saja, ada juga yang di sekolah tidak memperhatikan guru mengajar, jadi terpaksa di rumah belajar mati-matian. Situasi dan kondisi lingkungan sekitar kita juga turut menentukan waktu belajar yang tepat. Kalau rumah kita dekat dengan pabrik yang berisik di siang hari, berarti waktu yang baik untuk belajar adalah malam hari ketika sedang sepi. Tetapi kalau rumah dekat dengan tempat hiburan malam maka belajar pagi atau sore adalah waktu yang tepat digunakan untuk belajar. Waktu yang paling bagus untuk belajar lebih baik menyesuaikan dengan mood dan toleransi tubuh kita. Kalau kita jam 8 malam sudah terasa mengantuk sebaiknya belajar sore atau selepas maghrib. Kalau mood lagi tidak asyik sebaiknya jangan memaksakan untuk belajar karena belajarnya bisa sia-sia. Tapi jangan jadikan mood yang jelek sebagai alasan untuk tidak belajar. Belajar juga tidak harus di rumah sendirian tetapi bisa ikut bimbingan belajar atau belajar kelompok dengan teman-teman. Belajar juga harus dibatasi waktunya, karena kita juga butuh hiburan. Usahakan istirahat belajar setelah satu atau dua jam untuk sekedar cari angin, makan cemilan, main gitar, nonton film kartun, ngobrol dengan teman atau keluarga, dsb.

Jadi waktu belajar memang tidak bisa ditentukan sama untuk semua orang karena banyak sekali faktor yang menentukan. Tetapi pada intinya jangan memporsir belajar sambil begadang karena hasilnya tidak akan maksimal dan cenderung memperlemah pertahanan tubuh kita sehingga akan mudah terserang berbagai penyakit.

3. Gaya Belajar Efektif

Setiap orang pasti mempunyai cara atau gaya belajar yang berbeda-beda. Banyak gaya yang bisa dipilih untuk belajar secara efektif. Berikut menjelaskan tujuh gaya belajar yang mungkin beberapa diantaranya :

a. Belajar dengan kata-kata

Gaya ini bisa kita mulai dengan mengajak seorang teman yang senang bermain dengan bahasa, seperti bercerita dan membaca serta menulis. Gaya belajar ini sangat menyenangkan karena bisa membantu kita mengingat nama, tempat, tanggal, dan hal-hal lainnya dengan cara mendengar kemudian menyebutkannya.

b. Belajar dengan pertanyaan

Bagi sebagian orang, belajar makin efektif dan bermanfaat bila itu dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Misalnya, kita memancing keinginan tahuan dengan berbagai pertanyaan. Setiap kali muncul jawaban, kejar dengan pertanyaan, hingga didapatkan hasil akhir

c. Belajar dengan gambar

Ada sebagian orang yang lebih suka belajar dengan membuat gambar, merancang, melihat gambar, slide, video atau film. Orang yang memiliki kegemaran ini, biasa memiliki kepekaan tertentu dalam menangkap gambar atau warna, peka dalam membuat perubahan, merangkai dan membaca kartu.

d. Belajar dengan musik

Detak irama, nyanyian, dan mungkin memainkan salah satu instrumen musik, atau selalu mendengarkan musik. Ada banyak orang yang suka mengingat beragam informasi dengan cara mengingat notasi atau melodi musik. Ini yang disebut sebagai ritme hidup. Mereka berusaha mendapatkan informasi terbaru mengenai beragam hal dengan cara mengingat musik atau notasinya yang kemudian bisa membuatnya mencari informasi yang berkaitan dengan itu. Misalnya mendengarkan musik jazz, lalu tergeliik bagaimana lagu itu dibuat, siapa yang membuat, dimana, dan pada saat seperti apa lagu itu muncul.

e. Belajar dengan bergerak

Gerak manusia, menyentuh sambil berbicara dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan gagasan adalah salah satu cara belajar yang menyenangkan. Mereka yang biasanya mudah memahami atau menyerap informasi dengan cara ini adalah kalangan penari, olahragawan. Jadi jika Anda termasuk kelompok yang aktif, tak salah mencoba belajar sambil tetap melakukan beragam aktivitas menyenangkan seperti menari atau berolahraga.

f. Belajar dengan bersosialisasi

Bergabung dan membaur dengan orang lain adalah cara terbaik mendapat informasi dan belajar secara cepat. Dengan berkumpul, kita bisa menyerap berbagai informasi terbaru secara cepat dan mudah memahaminya. Dan biasanya, informasi yang didapat dengan cara ini, akan lebih lama terekam dalam ingatan.

g. Belajar dengan Kesendirian

Ada sebagian orang yang gemar melakukan segala sesuatunya, termasuk belajar dengan menyepi. Untuk mereka yang seperti ini, biasanya suka tempat yang tenang dan ruang yang terjaga privasinya. Jika Anda termasuk yang seperti ini, maka memiliki kamar pribadi akan sangat membantu Anda bisa belajar secara mandiri.

B. GAMES (STRIP 7)

- a. Tujuan : untuk melatih konsentrasi peserta agar dapat merespon sesuatu dan juga dapat bertindak sesuai peraturan.

- b. Waktu : 25 Menit
- c. Jumlah peserta 7-21 orang
- d. Langkah permainan :
 - 1. Fasilitator mempersilahkan peserta berdiri melingkar
 - 2. Peserta diminta berhitung secara berurutan, tetapi setiap peserta itu harus berteriak DOR! Misalnya : 1, 2, 3, 4, 5, 6, DOR , 8, 9, 10, 11, 12, 13, DOR dan seterusnya.
 - 3. Peserta yang salah mengucapkan nomornya, terlambat bersuara, mengucapkan angka yang dilarang (yaitu 7), bertepuk pada angka biasa (1,2,3,4,5,6) atau mengucapkan angka 7 dengan kelipatan sekaligus berteriak DOR, maka di beri sanksi langsung dengan menyanyi di depan teman-temannya.
 - 4. Dalam permainan ini diulang dengan beberapa variasi angka yang lain misal, kelipatan 2, kelipatan 5 dll
- e. Evaluasi dan Refleksi :
 - 1. Adakah peserta yang keliru?
 - 2. Amati, adakah yang banyak melakukan kesalahan ?
 - 3. Apa makna dari permainan tersebut dan nilai yang bisa di ambil dari permainan tersebut?

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

- 1. Topik : Bullying
- 2. Bidang Bimbingan : Sosial
- 3. Tujuan Pembelajaran : - Mencegah adanya bullying
 - Memahami perbedaan antar teman
 - Dapat saling menghargai antar teman
- 4. Fungsi : Pencegahan dan Perbaikan
- 5. Sasaran : siswa kelas X
- 6. Waktu : 90 menit
- 7. Tempat : Ruang kelas
- 8. Pihak terkait : Konselor/ guru BK dan siswa
- 9. Metode/teknik : Sosiodrama dan diskusi
- 10. Media/alat : Naskah sosiodrama,
- 11. Pokok-pokok materi :
 - Pengertian bullying
 - Bentuk-bentuk bullying
 - Dampak bullying

12. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru BK mengecek kehadiran siswa 3. Guru BK mengulas kegiatan minggu lalu	15 menit
Inti	1. Guru BK memberikan pengarahan mengenai layanan yang akan diberikan 2. Guru BK memberikan instruksi sosiodrama 3. Guru BK menjelaskan peran yang ada dalam naskah 4. Guru BK menunjuk beberapa siswa untuk bermain sosiodrama 5. Siswa yang dipilih membaca sekilas naskah sosiodrama 6. Siswa melakukan sosiodrama 7. Guru BK menanyakan perasaan pemeran dalam sosiodrama 8. Guru BK menjelaskan materi bullying 9. Guru BK menyangkutkan isi materi dengan sosiodrama	60 menit
Penutup	1. Guru BK menjelaskan makna keseluruhan materi dan sosiodrama 2. Guru BK merencanakan tindak lanjut 3. Berdoa	15 menit

- 13. Evaluasi
 - a. Penilaian Proses : Guru BK mengamati siswa

- b. Penilaian hasil : a. Siswa mampu menangkap makna dari sosiodrama yang telah dilakukan.
c. Siswa aktif bertanya dan menjawab dalam kelas,
d. Siswa dapat lebih memahami dan tidak merendahkan satu sama lain
14. Tindak lanjut :

Yogyakarta, 5 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah, BA

NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti

NIM. 12104244021

STOP BULLYING NOW

A. Pengertian Bullying

Pengertian bullying dalam konteks kali ini lebih ditekankan kepada *school bullying*, yang berarti perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang/sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Pelaku *bullying* biasa merasa memiliki kekuasaan/kekuatan sehingga berani membully, sedangkan yang dibully merasa bahwa dirinya lemah dan terus merasa terancam akan dibully.

B. Bentuk-bentuk Bullying

a. Fisik

Perilaku bullying dengan kontak fisik biasanya dengan memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang di dalam ruangan, mencubit, mencakar, juga termasuk merusak barang-barang yang dimiliki korban bully.

b. Verbal Langsung

Bullying secara verbal langsung berupa mengancam, mempermalukan, merendahkan, mengganggu, memberi panggilan (*name-calling*), mengejek, mengintimidasi, memaki, dan menyebarkan gosip.

c. Non Verbal Langsung

Bullying secara non verbal langsung dilakukan dengan cara melihat korban bully nya dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, dan melotot kepada korban bullynya.

d. Non Verbal Tidak Langsung

Perilaku bullying non verbal tidak langsung dilakukan dengan cara mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, dan sengaja mengucilkan.

C. Dampak dari Bullying

a. Pelaku Bullying

Apabila dibiarkan, pelaku bullying akan belajar bahwa tidak akan ada resiko apapun bagi mereka bila mereka melakukan bullying kepada anak lain. Ketika dewasa, pelaku memiliki potensi lebih besar untuk menjadi pelaku kriminal dan akan bermasalah dalam fungsi sosialnya.

b. Korban Bullying

1.) Perasaan yang tertekan

2.) Kepercayaan diri yang merosot

- 3.) Malu
- 4.) Trauma
- 5.) Merasa sendiri
- 6.) Takut ke sekolah
- 7.) Takut bersosialisasi dengan siapapun
- 8.) Bahkan bunuh diri

Lampiran naskah sosiodrama

NASKAH SOSIODRAMA

Tema : Bullying

Setting : Sekolah

Pemeran :

1. Andre : Anak gaul penguasa kelas (XI)
2. Hilman: Anak gaul penguasa kelas (XI)
3. Paijo : Anak cupu yang sering mendapatkan bullying (XI)
4. Bagas : Anak yang hanya diam saja ketika melihat perilaku bullying ada didepan mata (XI)

Pagi hari disebuah sekolah terlihat Paijo yang baru saja masuk gerbang sekolah. Dia berkeringat dan lelah. Dari arah parkir motor yang tidak jauh dari gerbang, diam diam Hilman melihatnya dan tersenyum sinis. Diapun diam-diam mengikuti Paijo dibelakangnya.

**Sampai di ruang kelas*

Hilman : Hai brooooo.....Lihat siapa yang baru saja datang? *“menunjuk Paijo yang tepat berada di depannya”*

Hilman : Ini loh keringetan bro, di lapin dulu pake kain pel haahaa. *“tertawa lebar dan teman-teman yang lain juga ikut tertawa”*

Andre : Kamu ketemu dia dimana bro? Pas banget momennya haahaa *“tertawa bersama Andre”*

Hilman : Jalan kaki kali ya? Keringetan gitu. *“sambil mengeraskan volume suara agar anak satu kelas bisa mendengarnya”*

Andre : Biar sehat kali bro, jaman sekarang kan keren jalan kaki biar go green. *Haahaa*

Hilman : Males juga kali bro jalan kaki nanti keringetan abis gitu bau dekil pula.

Andre : Maklum kali brooo gak punya motor. Gak mampu beli. Haahaa *“ tertawa bersama”*

Paijo hanya bisa mendengar itu semua tanpa bisa membela dirinya. Hal ini sudah biasa terjadi pada dirinya. Bagas teman sebangkunya juga tidak bisa berbuat apa-apa karena takut sama Andre dan Hilman.

**Dikantin*

Andre dengan sengaja menjatuhkan bungkus ice yang ada ditangan Paijo dan Hilman dengan sengaja mengambil roti yang ada ditangan Paijo

Andre : sorry sengaja bro *“sambil nemepuk-nepuk pundak paijo”*

Hilman : sorry sengaja juga “ *sambil tersenyum sinis*”

Bagas yang saat itu sedang bersama Paijo geram dengan tingkah laku Andre sama Hilma. Dia ingin sekali melempar bungkusan ice yang ada ditangannya tetapi keberaniannya tidak cukup.

Hilman : Apa? Mau ngelawan hah? “melihat kearah Bagas”

Bagas : Eeeeengga Man, cuma mau pergi aja. “Buru-buru pergi dengan Paijo meninggalkan Hilman dan Andre”

*Didalam kelas

Bagas : Tadinya tuh aku mau nyiram ice ke muka mereka tau. Sumpah yah aku bener-bener gak kuat. “*sambil meremas-remas kedua tangannya.*”

Paijo : Aku juga udah ga kuat tapi aku gak berani ngelawan mereka “*sambil menunduk*”

Bagas : Gimana kalau kita ngasih surat kaleng buat mereka?

Paijo : Ah jangan jangan jangan nanti ketahuan.

Bagas : Ya gausah dikasih nama. Udah sinih biar aku aja yang nulis mumpung gak ada orang dikelas.

*Beberapa menit kemudian

Hilman : Bro kertas apa nih? “diambil, dibuka, dan dibaca”

Andre : Sialan! Siapa nih yang berani sama kita?

Hilman : Gak ada anak dikelas ini. Kabur nih anak, gak berani ngomong langsung. Cemen banget!

Andre : Kayanya aku ngerti nih tulisan siapa nih. Selow-selow kita nyusun rencana dulu.

*Pulang sekolah

Andre dan Hilman sedang menunggu di tempat yang biasa Paijo dan Bagas datang. Sepulang sekolah.

Andre : Nah itu tuh anaknya “sambil menunjuk Paijo dan Bagas yang ada diseberang jalan

Hilman : Udah buruan samperin aja. Kita kasih dia pelajaran

Dengan segera mereka menghampiri Paijo dan Bagas kemudian menghajarnya. Paijo dihajar oleh Hilman dan Bagas dihajar oleh Andre. Mereka juga mengancam Paijo dan Hilman agar tidak bilang siapa-siapa tentang hal ini.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015

1. Topik : Mengembangkan Kreatifitas
2. Bidang : Pribadi, belajar
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Membantu siswa mengetahui dan memahami tentang pengembangan kreatifitas.
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Membantu siswa agar terbentuk kemauan yang kuat dalam berkreasi.
 2. Membantu siswa mengembangkan ide berpikir kreatif.
- a. Fungsi : Pemahaman dan Perbaikan
- b. Sasaran : Siswa kelas X SMK
- c. Waktu : 90 menit
- d. Pihak terkait : Siswa kelas X, guru BK/konselor
- e. Metode/Teknik : Games, ceramah dan Diskusi
- f. Media/Alat : Laptop, LCD dan PowerPoint
- g. Pokok-pokok Materi :
 1. Makna kreativitas.
 2. Skema berpikir kreatif.
 3. Menindak lanjuti gagasan/ide
 4. Upaya memperkaya gagasan/ide
- h. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan
 - 1) Doa dan memberi salam
 - 2) Menyampaikan tujuan layanan
 - 3) Menyampaikan pokok materi layanan tentang kreativitas
 - 4) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - b. Inti

Konselor atau guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 1) Bermain games (Kalung kertas) dengan di mulai sesuai prosedur langkah permainan.

- 2) Siswa di minta untuk menceritakan permainan tersebut dan memaknai permainan tersebut
 - 3) Siswa di ajak berdiskusi mengenai kreativitas dibarengi dengan materi yang diberikan.
 - 4) Mengamati fenomena dalam kehidupan sehari-hari
 - 5) Merumuskan pertanyaan terkait fenomena kreatif.
 - 6) Mengumpulkan informasi/ data terkait mengenai kreativitas siswa
 - 7) Mengolah data/ informasi mengenai bentuk kreatif untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan
 - 8) Menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan (kesimpulan) terkait berdasarkan hasil analisis
 - 9) Mengubah perilaku baru terkait materi layanan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.
- c. Penutup
- 1) Merefleksikan proses dan hasil layanan
 - 2) Mengevaluasi proses dan hasil
 - 3) Menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
 - 4) Merencanakan tindak lanjut
- i. Evaluasi :
- a. Penilaian proses : Bagaimana respon dan antusias siswa terhadap materi layanan
 - b. Penilaian hasil : Hasil penugasan yang diberikan dibandingkan dengan bagaimana karakter sebelum diberikan materi layanan
 - c. Tindak lanjut : Mengamati kreatifitas anak dalam belajar.
- j. Sumber bahan :
- Suwarjo, Eva Imania. (2013). *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan konseling*. Paramitra Publising. Yogyakarta
- TIM Paramitra Publising. Kumpulan lengkap materi bimbingan dan konseling bidang pribadi, social, belajar dan karir. Paramitra Publising. Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah B.A

NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti

NIM. 12104244021

LAMPIRAN

A. Games

1. Tujuan : Paradigma yang telah terbentuk akan mengatakan bahwa hal itu sulit atau mustahil, tapi dengan daya kreatifitas dan kemauan kuat hal yang dianggap mustahil pasti bisa dilakukan.
2. Waktu : 15 menit
3. Alat/ bahan : kertas dan gunting
4. Jumlah Peserta : Bebas
5. Langkah permainan : bagikan kertas dan kepada setiap peserta dan mintalah mereka membuat kalung dari kertas tersebut.
6. Evaluasi :
 - a. Adakah peserta yang gagal membuat kalung?
 - b. Adakah yang tidak semangat atau tidak bekerja dalam permainan ini?
 - c. Apa makna dari permainan ini?
7. Point belajar : melalui berbagai pertanyaan diskusi, konselor / guru BK / fasilitator memfasilitasi peserta untuk menemukan poin-poin belajar bahwa paradigma yang telah terbentuk akan mengatakan bahwa hal itu sulit atau mustahil, tapi dengan daya kreatifitas dan kemauan kuat hal yang di anggap mustahil pasti bisa dilakukan.

B. Materi.

1. Makna Kreativitas

Kreativitas : merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah (conny S, 1984)

Ciri kreativitas :

- a. Aptitude : Kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (originality)
- b. Non Aptitude : Rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalama baru.

Definisi lengkap kreativitas adalah : “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya sastra, baik dalam bentuk cirri-ciri aptitude maupun non aptitude” Pada dasarnya setiap orang mempunyai potensi kreativitas lebih banyak daripada yang biasa digunakannya. Kesanggupan untuk mencipta atau mencari pemecahan masalah dengan jitu tidak terbatas pada bakat – bakat luar biasa saja, melainkan dimiliki oleh setiap orang yang bakatnya mungkin hanya rata-rata.

Contoh : Setiap kali Naniek dan Retno jalan ke manapun perginya, selalu membawa kue, terkadang satu buah kue harus dibagi dua atau menjadi tiga takkala seseorang datang menghampirinya. Deddy meminta kue yang telah terbagi menjadi dua, maka Retno akan

mengambil inisiatif, antara lain : sepertiga dari masing-masing kue yang telah terpotong diberikannya pada Deddy, sehingga Deddy menerima kue yang sama besar dengan naniek dan Retno. Atau dengan mengatakan bahwa kue ini bukan seleramu, bila ada kue yang lain nanti kita beli bersama-sama.

Tindakan pertama dengan perolehan kue sama besarnya adalah imajinasi umumnya sifatnya, dan memberikan saran lain membeli kue merupakan perkembangan imajinasi dan proses dasar pemikiran kreatif.

2. Skema Berpikir Kreatif

Proses berpikir kreatif berjalan bersifat misterius, personal dan subyektif. Meski demikian. Kreatif berproses dalam tahap-tahap tertentu yang tidak mudah untuk dapat diperoleh secara tiba-tiba.

Dengan pendapat / tafsiran Deddy yang sangat terampil mengartikan makna atau maksud dari tampilan gambar yang obyeknya sama. Deddy dengan cepat segera menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kemampuan Deddy dalam mengembangkan gagasan/ide dari melihat tampilan gambar tersebut. Sehingga dalam tugas kelompok ini, Deddy memimpin penyelesaian tugas dengan menyampaikan pendapat/tafsirannya dan memperoleh kesepakatan dari teman-teman sekelompok

3. Menindak lanjuti Gagasan / Ide

Istilah daur atau recycling, adalah hal telah lama dipakai dan menjadi trend, kemudian diolah kembali dengan modifikasi jadilah trend baru. Jadi sesuatu yang telah lama dianggap kuno, tiba-tiba menjadi corak mode terbaru, namun mekanismenya sama. Ada beberapa hal yang perlu di rumuskan sebagai berikut :

Apakah ada sesuatu dari masa lampau yang dapat dipakai untuk memperbaharui dari masa kini ?. Sesuatu di masa lampau mungkin hanya merupakan bahan mentahnya pengilhaman, atau kadang-kadang terasa sangat kreatif, memenuhi kebutuhan masa kini secara pas, ekonomis, pendeknya kena, yang sebelumnya tak terpikirkan sama sekali.

Cara menindaklanjuti gagasan atau ide dapat dengan mengolah kembali konsep lama, pengilhaman dari masa lampau mungkin lebih cepat kalau kita bermaksud mengembangkan suatu karya seni atau karya ilmiah, dsbnya.

Contoh Panjul seorang pelajar kelas II SMK sedang menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai tugas individual. Setelah beberapa waktu yang lalu mengadakan studi banding ke sekolah lainnya di kota Bandung, maka yang dilakukan panjul kemungkinan sekali akan membuka kembali laporan studi lapangan ketika masih duduk di SMP, dengan berpedoman pola lama yang pernah dibuatnya dan ditambah dengan hal-hal yang baru yang merupakan tuntutan dari karya ilmiah yang dibuatnya sekarang di kelas II SMK ini, terjadilah pembaharuan sebagai tindak lanjut gagasan/ide yang pernah dipakainya.

Dan hal ini menunjukkan bahwa Panjul mau dan mampu mengembangkan daya imajinasi sebagai kreativitasnya.

4. Upaya memperkaya Gagasan / Ide

Kreativitas sebagai suatu proses memikirkan berbagai gagasan, dalam menghadapi suatu persoalan atau masalah, sebagai proses bermain dengan gagasan-gagasan atau unsur-unsur dalam pikiran, merupakan keasyikan yang menyenangkan dan penuh tantangan bagi siswa yang kreatif.

Harus kreatif, kritis dan banyak akal, seharusnya dengan mudah mengurangi secara cepat masalah yang dihadapi, sebaiknya tenang dan berfikir jernih dan tidak boleh kehilangan akal dalam menghadapi sesuatu, karenanya harus memahami motivasi manusia sebagai salah satu keahlian kita.

Motivasi berkaitan dengan belajar dan minat dari dalam diri sendiri maupun lingkungan. Jika sikap dan minat ini sudah dipupuk sejak dini (sikap ingin tahu, minat untuk menyelidiki lingkungan atau dorongan untuk melakukan eksperimen, perasaan tertantang untuk menangani masalah-masalah yang rumit, dan untuk menemukan banyak kemungkinan pemecahan masalah),

Contoh :Dewi siswa kelas II SMK, memiliki dorongan yang kuat untuk meneliti masalah tanaman, muncul sebuah pertanyaan dalam dirinya, mengapa ada tanaman yang bunga bangkainya cepat sekali layu setelah di petik ?

Mengembangkan kreativitas siswa meliputi segi kognitif, merangsang kelancaran kelenturan dan keaslian dalam berfikir afektif, merupakan sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif dan psikomotorik, dengan menyediakan sarana dan prasaran pendidikan yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif-inovatif.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015

- 1. Topik : Mengenal Diri Sendiri
- 2. Bidang : Pribadi
- 3. Tujuan :
 - a. Tujuan umum : Untuk mengenal dan mengetahui lebih lanjut tentang diri sendiri.
 - b. Tujuan Khusus : agar siswa mampu menyikapi secara positif tentang penilaian orang lain/teman.
- 4. Fungsi : Penyaluran dan pengembangan
- 5. Sasaran : Kelas XI SMK
- 6. Waktu : 90 menit
- 7. Pihak Terkait : Guru BK
- 8. Metode/Teknik : game dan ceramah
- 9. Media dan Alat : Kertas dan pulpen
- 10. Pokok-pokok Materi : Terlampir
 - a. Game (siapa aku)
 - b. Pengertian mengenali diri sendiri
 - c. Cara mengetahui tentang diri sendiri
 - d. Manfaat mengenal kepribadian diri sendiri

11. Uraian Kegiatan

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	a. Membina hubungan baik dengan peserta didik b. Menyampaikan tujuan layanan c. Menyampaikan pokok materi layanan d. Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan	15 menit
2	Inti	a. Guru BK memberikan pemahaman menggunakan teknik ceramah mengenai pemberian layanan. b. Siswa mendengarkan dan mengamati secara aktif layanan yang di sampaikan.	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik diminta mengikuti games yang telah dipersiapkan oleh guru BK d. Guru BK merumuskan pertanyaan terkait dengan materi layanan tentang hal-hal yang tidak diketahui dari inti permainan tersebut e. Guru BK mengumpulkan informasi/data terkait layanan dengan teknik permainan. f. Siswa memberikan komentar atau pertanyaan tentang materi layanan yang sekiranya belum jelas. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung b. Guru BK menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan c. Guru BK mengakhiri layanan dengan doa dan salam 	15 menit

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses : mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung.
- b. Penilaian Hasil : memonitoring perkembangan kepribadian positif yang di tanamkan siswa

13. Sumber bahan :

<http://www.teskepribadian.com/manfaat-mengenal-kepribadian-diri.php> di akses pada tanggal 14 maret 2015 pukul 20.00 WIB

<http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2014/07/25/perubahan-diri-dimulai-dari-mengenal-diri-sendiri-666093.html> oleh Dita putriyanti diakses pada tanggal 16 maret 2015 pukul 22.00 WIB

yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Praktikan,

Guru Pembimbing Lapangan,

Sudarminah B.A

NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti

NIM. 12104244021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Petunjuk Permainan
2. Uraian Materi

Lampiran 1 : Petunjuk Permainan

Petunjuk Permainan

Judul : siapa Aku

Kelas : SMK/SMA

Tujuan : Untuk mengenal siapa dirinya, mengenal temannya serta refleksi diri

Waktu : 25 menit

Alat : Kertas & Pulpen

Langkah Permainan :

1. Masing masing siswa menyiapkan 1 lembar kertas lalu menulis nama di kertas tersebut bertuliskan namanya sendiri.
2. Setelah nama sendiri di tulis di kertas guru bk memberi aba-aba untuk menggeser kertasnya ke sebelah kanan sesuai hitungan guru
3. Setelah aba-aba bergeser dan di berhentikan kemudian siswa lain mengisi tentang kelebihan sesuai dengan nama yang ada di kertas tersebut.
4. Lakukan hal yang sama dengan mengisi kekurangan, apa yang pernah dilakukan bersama dan hal yang berkesan saat bersama sesuai dengan nama di kertas.
5. Selanjutnya guru bk memberikan aba-aba hingga kertas kembali ke tangan pemiliknya.

.

Lampiran 2 : Uraian Materi

A. Pemahaman tentang pengenalan diri.

Mengapa mengetahui diri sendiri merupakan hal yang penting, yaitu karena jika kita tidak mengetahui diri sendiri maka bagaimana kita dapat melakukan perubahan diri dan bagaimana tolak ukur mengenai diri sendiri. Mengetahui diri sendiri bukanlah hal yang mudah. Tidak semua individu dapat mengenal dirinya sendiri dengan jelas. Sehingga sulit dilakukan perubahan jika kita tidak tau apa yang harus diubah, mengapa diubah, dan bagaimana hasilnya setelah melakukan perubahan diri. Karena hal itulah, maka perubahan diri dimulai dari mengenal diri sendiri. Mengetahui diri sendiri diperlukan agar kita dapat mengetahui bagaimana yang terbaik untuk diri kita.

Setiap individu memiliki cara-cara yang berbeda untuk mengenal diri sendiri, diantaranya dapat berupa mengetahui kekurangan serta kelebihan diri sendiri sehingga akan terbentuk suatu keyakinan mengenai diri sendiri dan dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan maksimal, maupun bisa juga dengan cara mengetahui apa keinginan dari diri sendiri atau juga dengan cara introspeksi diri.

Tujuan dari mengenal diri sendiri adalah untuk memaksimalkan potensi diri yang kita miliki, sehingga tidak ada lagi waktu atau kesempatan yang sia-sia. Jika kita sudah mengenal diri sendiri, maka akan sangat banyak keuntungan yang akan didapatkan bagi diri sendiri. Diantaranya adalah, dapat melakukan segala sesuatu dengan bahagia karena sudah sesuai dengan apa yang disukai dan diinginkan, kehidupan menjadi lebih terarah karena sudah tau apa inti dari sifat serta keinginan diri sendiri, segala sesuatu yang kita lakukan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

B. Cara untuk mengetahui diri sendiri

- a. mencari tau bagaimana sifat dan kondisi kita.

Diikuti dengan keterbukaan terhadap diri sendiri dapat dilakukan berbagai cara, misalnya dengan mengetahui kelebihan dengan kekurangan diri kita.

- b. mengetahui apa keinginan diri atau bagaimana kesuksesan yang kita bayangkan.

Dengan mengetahui hal tersebut, maka kita dapat menjadikan dasar untuk mengetahui diri sendiri.

setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda dan unik untuk mengenal dirinya sendiri. Setelah mengetahui diri sendiri, selanjutnya kita harus yakin dengan diri sendiri. Hal ini ditujukan agar tidak ada yang dapat menggoyahkan keyakinan diri sendiri. Rasa percaya diri sangat dibutuhkan di dalam proses pengenalan diri sendiri hingga menuju kesuksesan. Untuk menjadi individu yang percaya diri, kita harus mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan diri kita. Sebuah hal yang sangat sederhana, namun merupakan hal yang paling penting. Sebelum ada tolak ukur, kita tidak akan bisa menilai sesuatu. Bagaimana kita bisa bilang bahwa diri kita telah berubah menjadi lebih baik atau lebih sukses kalau kita sendiri tidak tau tolak ukur awalnya.

C. Manfaat mengenal kepribadian diri.

manfaat mengenal kepribadian diri sendiri diantaranya adalah sebagai berikut :

- * Mengetahui kelebihan yang dimiliki, dan meningkatkannya
- * Mendeteksi kelemahan yang dimiliki dan memperbaikinya
- * Mengetahui potensi-potensi diri yang ada pada diri dan mengoptimalkannya untuk kesuksesan dalam kehidupan dan karir
- * Menyadarkan diri sendiri bahwa masih memiliki banyak kekurangan sehingga pantang untuk bersikap sombong dan merendahkan orang lain.
- * Dapat mengetahui jenis pekerjaan apa yang paling cocok dengan kepribadian karakter, sehingga melakukan pekerjaan tersebut dengan bahagia. Bahagia karena pekerjaan tersebut cocok. Dan bahagia karena mendapatkan imbalan sepadan terhadap apa yang

dikerjakan dengan sepenuh hati.

- * Dapat menempatkan diri dalam menjalin relasi dengan orang lain sehingga dapat membantu kesuksesan.
- * Mengenal diri sendiri dapat membantu untuk berkompromi dengan diri sendiri dan orang lain dalam berbagai situasi.
- * Mengenal kepribadian (personality) diri dapat membantu anda menerima dengan ikhlas segala kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sekaligus menerima dan bertoleransi terhadap kelebihan dan kelemahan orang lain (suami/isteri, anak, rekan kerja, atasan, kakak, adik, atau siapapun juga).

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

- 1. Topik : Mengambil Sebuah Keputusan
- 2. Bidang Bimbingan : Pribadi
- 3. Tujuan Pembelajaran :
 - Tujuan umum : Menjadikan siswa lebih bijak dalam mengambil keputusan
 - Tujuan Khusus : Mengetahui dampak positif dan negatif dari keputusan yang akan dipilih.
- 4. Fungsi : Perencanaan
- 5. Sasaran : siswa kelas XI
- 6. Waktu : 90 menit
- 7. Tempat : Ruang kelas
- 8. Pihak terkait : Konselor/ guru BK dan siswa
- 9. Metode/teknik : Ceramah, diskusi, membaca cerita dan leaflet
- 10. Media/alat : Kertas, pensil/ bolpoint, spidol/ kapur, papan tulis
- 11. Pokok-pokok materi :
 - Definisi mengambil sebuah keputusan
 - Faktor yang mempengaruhi
 - Cara mengambil keputusan yang tepat

12. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<div>1. Pembimbing membuka kegiatan dikelas dengan doa dan salam</div> <div>2. Membina hubungan baik dengan siswa</div> <div>3. Menyampaikan tujuan layanan</div> <div>4. Menyampaikan pokok materi layanan</div>	15 menit
Inti	<div>1. Pembimbing membagikan kertas yang berisi cerita 1.</div> <div>2. Siswa membaca dan menjawab</div>	60 menit

	<p>pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none">3. Pembimbing menyampaikan materi “Mengambil sebuah keputusan”4. Kemudian membimbing bersama siswa dalam melakukan diskusi yang berhubungan dengan materi dan cerita yang di berikan5. Pembimbing membagi kertas yang berisi cerita lanjutan dari cerita 16. Siswa membaca dan menyangkutkan dengan materi layanan7. Pembimbing menyimpulkan isi lanjutan cerita 1 dengan materi8. Siswa menyebutkan kembali point-point materi layanan yang telah diberikan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung2. Pembimbing menguatkan komitmen siswa terhadap hasil layanan3. Pembimbing mengakhiri layanan dengan doa dan salam	15 menit

13. Evaluasi

- a. Penilaian Proses : Pembimbing mengamati siswa
- b. Penilaian hasil :
 - a. Siswa mampu menyangkutkan isi materi dan tujuan cerita,
 - b. Siswa dapat dampak positif dan negatif dari keputusan yang akan diambil.
 - c. Siswa aktif dalam diskusi kelas.
 - d. Siswa tahu tujuan dari keputusan yang akan diambil
 - e. Siswa dapat mengetahui cara mengambil keputusan yang tepat
 - f. Siswa dapat mengambil keputusan yang tepat

14. Tindak lanjut : layanan individual

15. Sumber bahan :

<https://psychosystem.wordpress.com/2011/02/09/pengambilan-keputusan/>

<http://startwirausaha.blogspot.com/2012/04/6-langkah-mengambil-keputusan-yang.html>

<http://www.kesimpulan.com/2009/09/kemampuan-dalam-pengambilan-keputusan.html>

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah, BA

NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti

NIM. 12104244021

Lampiran materi

A. definisi Mengambil Sebuah Keputusan

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang harus dihadapi dengan tegas (dauts 1961).. Keputusan sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif dari dua alternatif atau lebih (Terry 1960). Pengambilan keputusan adalah tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif – alternatif yang di mungkinkan.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang diambil, yang semula mungkin dianggap sepele tetapi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. Dibutuhkan banyak faktor sebagai pertimbangan agar keputusan yang diambil benar-benar tepat. Para remaja dalam memilih hanya berdasar ikut-ikutan teman, disuruh orang tua, didorong oleh orang lain, ataupun memilih sendiri tetapi buta dengan informasi yang dipilihnya. Kematangan pengambilan keputusan adalah suatu proses pilihan alternatif tindakan seseorang dalam cara yang efisien dalam situasi tertentu. Pengambilan keputusan yang bersifat rutin sehari-hari pun individu kadang-kadang hanya melakukan pilihan alternatif, mulai hal yang sederhana, seperti memilih warna baju, memilih model pakaian, atau memilih menu makanan. Pengambilan keputusan juga dilakukan dalam hal-hal yang kompleks seperti memilih teman pergaulan, memilih calon suami/ istri sampai dalam hal pemilihan karier. Banyak sekali masalah yang dihadapi remaja dalam memutuskan sesuatu. Misalnya seorang siswa yang berminat untuk masuk jurusan IPS akan tetapi orang tua menilai jurusan IPA lebih bagus, di sinilah masalah yang sering dihadapi remaja, bagaimana keputusan yang paling baik untuk diambil.

C. Berikut ini adalah 6 cara mengambil keputusan yang tepat secara sistematis:

1. Tetapkan sasaran (set your goals)

Langkah pertama harus mengetahui dengan jelas masalah apa yang sedang dihadapi. Secara umum ada 2 jenis keputusan:

- a. Keputusan ya atau tidak. Contohnya haruskah membeli mobil atau haruskah kamu berganti pekerjaan.
- b. Memilih dari pilihan yang ada. Contohnya mobil jenis apa yang akan dibeli atau pekerjaan apa yang terbaik.

Ini permulaan yang penting karena tujuan akhir akan mempengaruhi cara untuk bertindak dan berpikir. Berikan tenggang waktu (deadline) kapan harus mengambil keputusan untuk memastikan untuk tidak terlalu lama fokus di satu masalah tanpa memperdulikan masalah yang lain.

2. Cari informasi yang tepat

Informasi adalah kunci untuk mengambil keputusan yang benar. Carilah fakta dan opini yang mendukung keputusan. Lakukanlah observasi, interview, survey, membaca literatur, atau meminta pendapat orang lain untuk mendapatkan informasi baik yang subyektif maupun obyektif. Tapi ingat, jangan sampai mencari suatu informasi pada orang yang salah atau meminta saran dari orang yang tidak berpengalaman misalnya meminta pendapat tentang cara mengatur keuangan dari orang yang memiliki utang yang banyak atau cara menurunkan berat badan yang tepat dari orang yang kelebihan berat badan. Hal-hal semacam itu kadang tidak diperhatikan yang membuat informasi atau saran yang tidak benar.

3. Mencari opsi dan kemungkinan yang ada dari berbagai sudut pandang

Dalam mengambil keputusan, harus mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada terutama apabila keputusan yang diambil adalah suatu keputusan yang besar. Jelajahi setiap perspektif yang berbeda, jangan batasi oleh sesuatu yang sudah tersedia atau sesuatu yang sudah ada di pikiran. Berpikir out-of-the-box awalnya pasti tampak tidak relevan atau tidak sesuai dengan situasi yang ada, namun justru solusi sering muncul dari ide-ide semacam itu. Tapi, tentu saja berbagai kemungkinan itu harus didukung oleh fakta dan riset yang benar.

4. Menganalisis tiap kelebihan dan kekurangan opsi yang akan diambil

Gunakan logika dan akal sehat untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan atau keuntungan dan kelemahan dari setiap opsi yang ada. Apa keputusan ini masuk akal? Jika ya, mengapa, jika tidak, mengapa tidak? Apa resiko dari keputusan ini? Apa yang bisa dilakukan untuk meminimalisir resiko yang ada? Tanyalah pertanyaan-pertanyaan itu pada diri sendiri.

5. Jangan mencoba untuk sempurna

Banyak orang menunda-nunda keputusan karena takut salah. Pertama-tama harus tahu bahwa, manusia tidak ada yang sempurna, bahkan seorang pemimpin yang berpengalaman kadang membuat kesalahan. Kedua, meskipun seseorang membuat kesalahan, bisa belajar banyak dari kesalahan dan itu adalah pengalaman yang sangat berharga

6. Lakukan, meskipun keputusan sulit

Seringkali, harus menghadapi situasi sulit untuk mengambil suatu keputusan. Jika menghadapi situasi semacam itu, jangan terus menghindar karena akan menambah masalah. Keputusan seperti apakah harus mengakhiri sebuah hubungan atau apakah kamu harus berganti pekerjaan, memang bukan keputusan yang mudah namun tetap harus membuat suatu keputusan tegas agar tidak berlama-lama berkonsentrasi di satu situasi dan mengabaikan masalah lain yang menunggu.

Lampiran cerita

Cerita 1

Pada suatu hari ada seorang suami istri yang sedang berlibur. Mereka telah memiliki dua orang anak yang pada saat itu masih berusia remaja, namun mereka tidak mengajak kedua anak mereka. Mungkin ini adalah bulan madu kedua mereka sehingga mereka ingin menghabiskan waktu hanya berdua saja. Merekapun dengan enggan meninggalkan kedua anak mereka dan menitipkannya kepada nenek anak-anak tersebut. Dengan lembut seorang yang dipanggil ibu berkata “*ibu akan segera kembali nak, jaga diri kalian baik-baik dan jangan pernah membantah perintah nenek*” kemudian sambil tersenyum ibu memeluk kedua anak-anaknya. Setelah itu suami istri itu pun meninggalkan kedua anaknya. Tampak sekali raut wajah anak-anaknya yang sedih, meskipun mereka tidak menangis tetapi rasa sedih ditinggal orang tua walau hanya untuk sesaat akan terasa dan nampak pada raut wajah mereka. Mereka hanya bisa memandangi mobil yang membawa kedua orang tuanya yang lama-kelamaan menghilang dari pandangan mereka.

Mobil yang dinaiki oleh suami istri tersebut terpakir disebuah dermaga. Terlihat bahwa suami istri tersebut menaiki sebuah kapal (*anggap saja seperti kapal titanic*). Selama beberapa hari mereka berlayar dan menikmati kebersamaan mereka berdua. Menghabiskan waktu bersama, hanya berdua. Sampai pada akhirnya kapal tersebut menabrak sebuah bongkahan batu yang menyebabkan kapal tersebut bocor dan akan tenggelam. Suami istri tersebut bingung harus berbuat apa. Akhirnya mereka berusaha untuk mencari *skoci* (perahu kecil) untuk dapat keluar dari kapal tersebut. Setelah berjam-jam mencari *skoci* akhirnya mereka menemukan sebuah *skoci*. Sayangnya, *skoci* tersebut hanya bisa menampung 1 orang saja, karena kursi yang lain sudah terisi penuh oleh orang.

Ketika anda harus memilih mana yang akan anda selamatkan?

Cerita 2

Beberapa tahun setelah kejadian, sang suami hanya hidup dengan kedua anaknya saja. Ia selalu disalahkan oleh anak-anaknya tentang kisah di kapal yang dulu pernah terjadi. Suatu saat salah satu dari anaknya menemukan sebuah buku yang berisi cerita. Dan yang paling diingat oleh anak itu. Sebelum kedua orang tuanya berlibur ternyata ibu mengidap penyakit kanker, dan diperkirakan bahwa usianya hanya tinggal 1 bulan.

Apakah suami telah benar dalam mengambil keputusan? Bahwa ia memilih untuk meninggalkan istrinya dengan kapal yang akan tenggelam. Apa jadinya kalau suami tersebut yang tenggelam bersama kapal? Bagaimana keadaan anak-anaknya? Apa istrinya mampu menemani anak-anaknya sampai tumbuh dewasa?

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015

1. Topik : Cara mengatasi rendah diri
2. Bidang : Pribadi
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Membantu siswa mengetahui dan memahami sikap rendah diri
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Membantu siswa mengenali dirinya sendiri
 2. Membantu siswa terhindar dari sikap rendah diri
- a. Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
- b. Sasaran : Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
- c. Waktu : 90 menit
- d. Pihak terkait : Siswa kelas XI, guru BK/konselor
- e. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi dan sosiodrama
- f. Media/Alat : Laptop, LCD, Proyektor, Speaker, PowerPoint
- g. Pokok-pokok Materi :
 1. Pengertian rendah diri.
 2. Sebab – sebab timbulnya perasaan rendah diri.
 3. Ciri – ciri orang yang rendah diri.
 4. Cara mengatasi timbulnya perasaan rendah diri
- h. Uraian kegiatan :
 - a. Pendahuluan
 - 1) Doa dan memberi salam
 - 2) Menyampaikan tujuan layanan
 - 3) Menyampaikan pokok materi layanan tentang sifat rendah diri
 - 4) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan
 - b. Inti

Konselor atau guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 1) Mengamati fenomena rendah diri dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) Merumuskan pertanyaan terkait fenomena sifat rendah diri
 - 3) Mengumpulkan informasi/ data terkait sifat rendah diri

- 4) Mengolah data/ informasi mengenai sifat rendah diri untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan
 - 5) Mengajak siswa untuk bermain sosiodrama di depan kelas, kemudian merumuskan manfaat serta inti dari sosiodrama tersebut.
 - 6) Menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan (kesimpulan) terkait sifat rendah diri berdasarkan hasil analisis
 - 7) Mengubah perilaku baru terkait materi layanan mengenai rendah diri berdasarkan pengetahuan yang diperoleh
- c. Penutup
- 1) Merefleksikan proses dan hasil layanan
 - 2) Mengevaluasi proses dan hasil
 - 3) Memperkuat komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
 - 4) Merencanakan tindak lanjut
- i. Evaluasi :
- a. Penilaian proses : Bagaimana respon dan antusias siswa terhadap materi layanan
- b. Penilaian hasil : Hasil penugasan yang diberikan dibandingkan dengan bagaimana karakter sebelum diberikan materi layanan
- c. Tindak lanjut : Melaksanakan konseling individu atau bimbingan kelompok bagi siswa yang mengalami masalah rendah diri.
- j. Sumber bahan :
- <http://cybermanado.blogspot.com/2012/10/cara-mengatasi-rendah-diri.html>
- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-rendah-diri-dan-cara-mengatasinya/>

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah, BA

NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti

NIM. 12104244021

LAMPIRAN

MENGATASI RENDAH DIRI

A. Pengertian rendah diri.

Pengertian rendah diri adalah perasaan menganggap terlalu rendah pada diri sendiri. Orang yang menganggap diri sendiri terlalu rendah dikatakan rendah diri. Orang yang rendah diri berarti menganggap diri sendiri tidak mempunyai kemampuan yang berarti. Seperti dikatakan oleh Alder bahwa rasa rendah diri berarti perasaan kurang berharga yang timbul karena ketidakmampuan psikologis atau social maupun karena keadaan jasmani yang kurang sempurna (Sumadi Suryabrata, 1984: 220).

B. Sebab – sebab timbulnya perasaan rendah diri.

Perasaan rendah diri tidak timbul dengan sendirinya. Ada dua faktor yang dapat menyebabkan perasaan rendah diri.

1. Faktor Intern

Yaitu penyebab yang berasal dari diri sendiri, seperti cacat tubuh, kelemahan menguasai bidang study, dan susah berkomunikasi.

2. Faktor Ekstern

Yaitu penyebab yang berasal dari luar, seperti ekonomi orang tua lemah (tidak mampu), orang tua yang bercerai, dan keluarga sering cekcok.

Kelemahan yang dimiliki oleh seseorang baik berasal dari luar maupun dari dalam dirinya dapat menimbulkan perasaan rendah diri.

C. Ciri – ciri orang yang rendah diri.

Orang yang merasa rendah diri dapat dilihat dari tingkah lakunya. Tingkah laku orang yang rendah diri diantara lain sebagai berikut

1. Selalu menyendiri dan menarik diri dari pergaulan. Orang yang menganggap dirinya tidak mempunyai kemampuan yang berarti biasanya tidak mau bergaul dan menarik diri dari pergaulan.
2. Selalu ragu dalam bertindak. Orang yang merasa tidak mempunyai kemampuan yang berarti akan selalu ragu – ragu dalam bertindak. Perasaan seperti itu akan merugikan diri sendiri.
3. Tidak mau bersaing positif, seperti persaingan kepandaian, lomba mengarang dan balap sepeda.

D. Cara mengatasi timbulnya perasaan rendah diri

Setiap orang mempunyai kelemahan dan kelebihan. Agar dapat terhindar dari perasaan rendah diri, siswa dapat memperhatikan hal – hal di bawah ini.

1. Terimalah kekurangan yang ada pada diri anda dengan lapang dada.
2. Carilah kelebihan yang anda miliki.
3. Menghargai diri sendiri.
4. Mengambil kendali atas hidup Anda.
5. Mengimbangi kekurangan dengan kelebihan diri.
6. Mengembangkan diri tiada henti. Diatas gunung ada gunung.
7. Berkontribusi kepada orang lain.

LAMPIRAN SOSIODRAMA

NASKAH SOSIODRAMA

Nita : Pandai bernyanyi, tidak pintar pelajaran

Tiara : Anak orang kaya, menyenangkan

Dila : Serba bisa, ramah

Shinta : Cuek, pendiam

Nita, Tiara, Dila dan Shinta memulai persahabatannya mereka dari masuk SMA hingga mereka duduk dibangku kelas 11 dan selalu masuk kelas yang sama. Mata pelajaran fisika telah dimulai, Bu Lusi mulai membagikan hasil ulangan minggu lalu.

Bu Lusi : silahkan ambil hasil ulangan kamu Nita

Nita : baik bu (menghampiri bu lusi dan membuka hasil ujian)

Bu Lusi : Lain kali kamu harus belajar lebih giat nilaimu sangat kecil, kamu hampir selalu dapat nilai dibawah kkm lho nit

Nita : Iya bu saya emang ngga pinter dalam mata pelajaran apapun

Bu Lusi : Tidak semua mata pelajaran Nita, hanya mata pelajaran tertentu, Ibu harap kamu ikut remedial ya

Nita : Baik bu

Pada suatu hari Tiara masuk kelas dengan membawa brosur audisi perlombaan menyanyi. Tiara segera menghambur kearah teman-temannya yang tampak sedang asyik membaca majalah remaja ketika istirahat berlangsung.

Tiara : Hey guys ngerti nggak aku bawa apa?

Shinta : Kita mana tahu kalo kamu ngga ngasih tau ra

Nita : Lagian ribet banget deh pake tebak-tebakan segala kita udah gede kali

Dila : Buruan deh ra kasih tahu kita ra penasaran nih

Tiara : tenang-tenang sabar, aku dapet brosur ini nih (menyodorkan kertas)

Dila : Haah! Kamu mau ikutan ajang pencarian bakat dari radio ini tiara?

Tiara : Enggak ini buat aku kasih ke Nita, aku pengen Nita ikutan acara ini, gimana nit?

Nita : Aku ngga bisa ra, suaraku jelek aku ngga mungkin lolos. Aku bener-bener ngga bisa nit ngga mungkin aku lolos

Shinta : Tapi suaramu kan bagus banget nit

Nita : Nggak shin aku nggak pernah bayangin ikutan ajang kayak gitu, aku ngga punya bakat nyanyi

Tanpa sepengetahuan Nita, Tiara mengirimkan rekaman suara Nita ke radio yang mengadakan ajang pencarian bakat karena audisi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung(mengirimkan rekaman). Tanpa disangka-sangka seminggu kemudian Tiara menerima pemberitahuan bahwa Nita masuk kedalam 3 besar kontestan yang masuk lewat audisi tidak langsung tersebut. Berita bagus itu tidak disimpan Tiara lama-lama hari berikutnya disekolah Tiara langsung membagi kabar bahagia itu kepada sahabat-sahabatnya.

Tiara : Selamat pagii teman-temanku yang cantik

Dila : Dih tumben ceria banget kamu ra, baru dapet pacar baru?

Shinta : Beneran ra? Jadian sama siapa? Buruan cerita!

Tiara : Pada sok tau banget nih haha

Nita : Ya udah cerita makanya kita kan penasaran ra

Tiara : Jadi gini nit, kamu masuk 3 besar kontesan audisi tidak langsung dia ajang pencarian bakat radio yang minggu lalu aku kasih tau itu loh

Nita : Ah ngaco, kamu lagi mimpi ra?udah pagi nih. Becandaanmu nggak lucu tau

Tiara : Nih liat aja kalo nggak percaya (menyodorkan surat pemberitahuan kelolosan)

Dila : Gimana bisa nit? Tiara kan nggak ikut audisi?

Shinta : Ini palsu kali ra, kayak tipuan-tipuan gitu biar mau ngirim duit

Tiara : Aku ngirim rekaman suara Nita ke radio soalnya Nita nggak mau ikutan audisi langsung, aku iseng aja ngirim rekaman dia eh ternyata lolos

Nita : Aku nggak nyangka ini pasti salah kali ra bukan aku siapa tahu salah orang

Dila : Jelas-jelas ini kamu, kamu tuh emang punya bakat yang luar biasa nit, aku bangga punya temen kayak kamu

Nita : Masa sih aku aja ragu sama kemampuanku sendiri, nggak ada yang bisa dibanggain dari aku semua pelajaran aja remidi

Shinta : Kamu nggak boleh ngrendahin dirimu sendiri nit , tetep ada yang bisa kamu banggain dari diri kamu nit, kamu jadi kontestan ajang nyanyi. Orangtua kamu pasti bangga (seraya merangkul bahu nita).

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2015/2016

- 1. Topik : Tips berteman yang baik
- 2. Bidang : sosial
- 3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : agar peserta didik dapat memahami cara sukses dalam bergaul
 - b. Tujuan Khusus : agar peserta didik memelihara pergaulan yang baik
- 4. Fungsi : pemahaman dan pemeliharaan
- 5. Sasaran : Siswa kelas XI
- 6. Waktu : 90 menit
- 7. Pihak Terkait : Guru BK
- 8. Metode/Teknik : Power point, Ceramah, diskusi kelompok dan poster
- 9. Media/alat : laptop dan LCD
- 10. Pokok-pokok Materi : Terlampir
- 11. Uraian Kegiatan

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Pembimbing membuka kegiatan dikelas dengan doa dan salamb. Membina hubungan baik dengan peserta didikc. Menyampaikan tujuan layanand. Menyampaikan pokok materi layanan	15 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik di minta untuk membentuk kelompokb. Dalam kelompok mendiskusikan mengenai layanan sesuai dengan perintah pembimbing.c. Setiap kelompok menampilkan hasil yang sudah di diskusikan di depan kelas.d. Pembimbing memberikan layanan menggunakan power point mencocokkan dengan diskusi perkelompok di kelas.e. Siswa memberikan komentar atau pertanyaan tentang materi layanan yang sekiranya belum jelas.	60 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsungb. Pembimbing menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layananc. Pembimbing mengakhiri layanan dengan doa dan salam	15 menit

12. Evaluasi

- a. Penilaian Proses : mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung.
- b. Penilaian Hasil : Memantau perkembangan siswa terkait dalam pergaulan di sekolah

13. Sumber bahan :

<https://titosuryagumelar.wordpress.com/2011/11/16/bersosialisasi-dan-bergaul/> oleh tito suryagumelar diakses pada tanggal 31 Maret 2015 pukul 21.00 WIB.

<http://pitdiana.blogspot.com/2012/11/tips-tips-cara-berteman-yang-baik.html> diakses pada tanggal 27 maret 2015 pukul 22.00 WIB.

yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah, BA

NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti

NIM. 12104244021

LAMPIRAN- LAMPIRAN

A. Pengertian bergaul

bergaul adalah interaksi antara satu individu dengan individu lain dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam sosialisasi individu belajar tentang perilaku dan pola-pola kehidupan yang ia jalani dalam kehidupan bermasyarakat.

Bergaul merupakan proses yang pasti dilakukan oleh semua manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dalam kehidupan dan harus dapat bersosialisasi agar bisa terus menjalani kehidupan.

B. Tips-tips Cara Berteman Yang Baik

1. Bersikaplah ramah

sikap yang ramah akan membuat teman-teman di sekeliling kamu akan merasa nyaman. Jika sudah begitu teman-teman yang ingin mengenalkannya kepadamu akan berkata 'kenalan aja, dia baik kok', dan akan menambahkan banyak teman-temanmu. Membangun sikap ramah pada diri kita mudah saja, pastinya kamu jangan memasang lagak layaknya orang yang disegani, cerahkan wajahmu dalam artian hiasi dengan senyum kecil, karena ingat, orang yang senyum memiliki aura berbeda. Mudah-mudahlah bergaul, tapi jangan bergaul ke arah yang salah dan jangan sesekali kamu ceplas-ceplos yang justru secara tidak langsung menyinggung perasaan orang lain karena itu sudah menjadi nilai minus.

2. bercandalah

Bercanda merupakan salah satu cara membuka banyak teman, dalam obrolan jika ditambah dengan bercanda akan membuat obrolanpun menjadi lebih segar dan tidak membosankan. Dalam obrolan juga harus memperhatikan dan memilih kata-kata yang tepat yang tidak menyinggung serta menyakiti hati teman.

3. Jangan memilih-milih teman

Bergaullah dengan siapa saja tanpa memandang status atau sosialnya kecuali terhadap mereka yang pergaulannya justru menjerumuskan, jauhkan pelan-pelan agar kita tidak terbawa mereka dan tidak pula menyinggung mereka jadi kamu bisa berkawan dengan siapapun.

4. menerima perbedaan

kalau ingin bergaul baik, langkah awalnya harus tidak membeda-bedakan teman, karena kalau membeda-bedakan teman, kalau yang beda itu banyak, gimana mau punya banyak teman?

5. menjadi pendengar yang baik

kalo teman kita itu curhat, jadilah kita pendengar pasif, yang hanya mendengarkan 1 arah dan tidak memberikan masukan apa-apa. Kalau dia bicara karna ingin

mengakrabkan diri dengan kita, jadilah pendengar aktif, selain sabar mendengar dan menyimak pembicaraannya, kita juga berbicara tentang diri kita.

6. harus bisa dipercaya

kita bisa dipercaya kalo kita nepatin janji kita, jujur terhadap teman, konsisten pada pendirian (tidak plin plan), bisa diandalkan(bisa mempertanggung jawabkan tugas dengan baik) dan bisa memegang rahasia(tidak bocor)

7. bersahabat yang sehat

terima apa adanya, juga bersyukur kita punya sahabat sebaik dia. saling mendukung dan jangan sedih bila temen senang. hargai sahabat kita dan jangan mempermalukan dia pada orang lain. kalau kamu kecewa terhadap sahabat kamu, berbicaralah dengan baik jangan dipendam. Terakhir kamu harus beri dia perhatian agar kebaikan kecil kita pun membekas dihatinya.

sukses dalam pergaulan

**BERSIKAPLAH
RAMAH**

**JANGAN
MEMILIH TEMAN**

BERCANDALAH

**MENERIMA
PERBEDAAN**

**MENJADI
PENDENGAR YANG BAIK**

**HARUS BISA
DIPERCAYA**

**BERSAHABATLAH
SECARA SEHAT**



sayangi **LINGKUNGANMU**
sama halnya



bagaimana kamu menyayangi

TUBUHMU



KEEP IT

CLEAN

AND

SAY

GO GREEN !!!

Konsentrasi, adalah salah satu hal utama yang harus kita pegang atau kita pertahankan setiap kita menjalani suatu aktifitas. Kehilangan konsentrasi akan menimbulkan masalah yang mungkin juga bisa membahayakan diri kita sendiri dan juga orang lain.

konsentrasi merupakan hal yang sangat diperlukan saat kita sedang mengerjakan sesuatu, seperti mengerjakan ujian, mengerjakan tugas, saat sedang membaca, mendengarkan lawan bicara, bahkan saat sedang jalan pun kita harus konsentrasi karena jika tidak, mungkin akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjatuh, lupa arah, linglung, dan lain sebagainya.



Namun pada kenyataannya, konsentrasi sulit juga untuk dipertahankan dalam kondisi yang optimal. Seringkali kita tiba-tiba kehilangan konsentrasi bahkan tidak tahu apa atas apa yang baru saja terjadi. Hal ini bisa merugikan kita dan mungkin juga orang yang ada di sekitar kita.



Manfaat Konsentrasi

- Lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
- Menambah semangat/motivasi untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
- Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- Suasana belajar menjadi semakin nyaman.
- Memudahkan kita mendapatkan pengalaman yang baru.
- Munculnya hal-hal yang positif dalam diri.
- Meningkatkan rasa percaya diri akan materi yang disampaikan.
- Meningkatkan daya ingat.

- Tips-Tips Meningkatkan Konsentrasi**
- Ingat selalu akan cita-cita
- Hal ini akan memperkuat semangat bahkan niat untuk terus belajar dengan konsentrasi yang tinggi karena adanya dorongan dari dalam diri yaitu sebuah tujuan.



- Istirahat cukup
- Istirahatlah dengan cukup maka itu akan mendorong anda untuk tetap semangat berkontribusi karena kelelahan yang tidak berarti akan urung datang ketika kita beristirahat dengan cukup.



c. Hindar Gadget

Ketika sedang berkonsentrasi sebaiknya gadget dikesampingkan terlebih dahulu karena, hal tersebut akan menjadi penghambat untuk berkonsentrasi bahkan cenderung akan lebih asik menggunakan gadget ketika sekali saja menggunakannya.



d. Pola makan yang sehat/bagus

Pola makan ternyata mendukung kita berkonsentrasi karena pola makan juga menunjang stamina kita untuk tetap berkonsentrasi.



e. Contoh teman yang rajin

Teman yang rajin dan berprestasi dapat menjadi motivasi timbulnya semangat untuk berkonsentrasi dalam belajar.

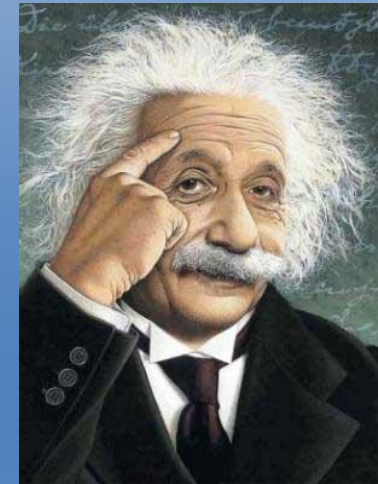


f. Kenali cara yang tepat dalam berkonsentrasi

Ketika sedang berkonsentrasi terkadang masing-masing orang berbeda-beda, kenali cara anda agar semangat berkonsentrasi. Bisa saja dengan memanfaatkan situasi yang tenang dan nyaman.

Anda membutuhkan informasi lebih lanjut
Datang saja ke :
Layanan Bimbingan dan Konseling

TIPS-TIPS MENINGKATKAN KONSENTRASI



Oleh :
PPL UNY 2015

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN
BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

CARA MENGAMBIL KEPUTUSAN

Oleh :
PPL UNY 2015



5. Jangan mencoba untuk sempurna

Banyak orang menunda-nunda keputusan karena takut salah. Pertama-tama harus tahu bahwa, manusia tidak ada yang sempurna, bahkan seorang pemimpin yang berpengalaman kadang membuat kesalahan. Kedua, meskipun seseorang membuat kesalahan, bisa belajar banyak dari kesalahan dan itu adalah pengalaman yang sangat berharga

6. Lakukan, meskipun keputusan sulit

Seringkali, harus menghadapi situasi sulit untuk mengambil suatu keputusan. Jika menghadapi situasi semacam itu, jangan terus menghindari karena akan menambah masalah. Keputusan seperti apakah harus mengakhiri sebuah hubungan atau apakah kamu harus berganti pekerjaan, memang bukan keputusan yang mudah namun tetap harus membuat suatu keputusan tegas agar tidak berlama-lama berkonsentrasi di satu situasi dan mengakibatkan masalah lain yang menunggu.

Referensi

<https://psychosystem.wordpress.com/2011/02/09/pengambilan-keputusan/>
<http://startwirausaha.blogspot.com/2012/04/6-langkah-mengambil-keputusan-yang.html>
<http://www.kesimpulan.com/2009/09/kemampuan-dalam-pengambilan-keputusan.html>

oleh :
KKN UNY 2015
DHEA EKA DEWANTI NIM 12104244021
CP 085743215352
Email- dheaekadewanti @ymail.com

harus mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada terutama apabila keputusan yang diambil adalah suatu keputusan yang besar. Jelajahi setiap perspektif yang berbeda, jangan batasi oleh sesuatu yang sudah tersedia atau sesuatu yang sudah ada di pikiran.

4. Menganalisis tiap kelebihan dan kekurangan opsi yang akan diambil

Gunakan logika dan akal sehat untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan atau keuntungan dan kelemahan dari setiap opsi yang ada. Apa keputusan ini masuk akal? Jika ya, mengapa, jika tidak, mengapa tidak? Apa resiko dari keputusan ini?



Menentukan Pilihan Yang Tepat



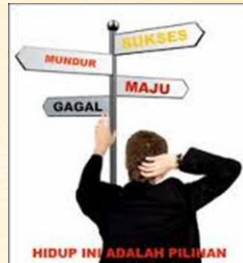
Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang harus dihadapi dengan tegas (dauts 1961).. Keputusan sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif dari dua alternatif atau lebih (Terry 1960).

Pengambilan kepusan adalah tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnnya dengan melalui pemilihan satu diantara altertnatif – alternatif yang di mungkinkan.

A. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang diambil, yang semula mungkin dianggap sepele tetapi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. Dibutuhkan banyak faktor sebagai pertimbangan agar keputusan yang diambil benar-benar tepat.



Sebagian besar remaja dalam memilih hanya berdasar ikut-ikutan teman, disuruh orang tua, didorong oleh orang lain, ataupun memilih sendiri tetapi buta dengan informasi yang dipilihnya. Pengambilan keputusan mulai dari yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks.

6 cara mengambil keputusan secara sistematis

1. Tetapkan sasaran (set your goals)

Langkah pertama harus mengetahui dengan jelas masalah apa yang sedang dihadapi. Secara umum ada 2 jenis keputusan:

- Keputusan ya atau tidak. Contohnya haruskah membeli motor atau haruskah kamu berganti pekerjaan.
- Memilih dari pilihan yang ada. Contohnya motor jenis apa yang akan dibeli atau pekerjaan apa yang terbaik.

Berikan tenggang waktu (deadline) kapan harus mengambil keputusan untuk memastikan untuk tidak terlalu lama fokus di satu masalah tanpa memperdulikan masalah yang lain.

2. Cari informasi yang tepat

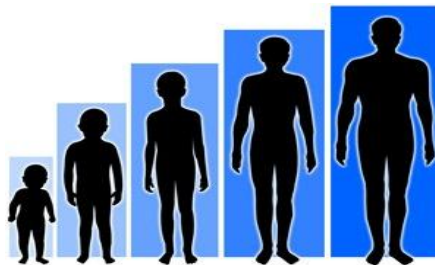
Informasi adalah kunci untuk mengambil keputusan yang benar. Carilah fakta dan opini yang mendukung keputusan. Lakukanlah observasi, interview, survey, membaca literatur, atau meminta pendapat orang lain untuk mendapatkan informasi baik yang subyektif maupun obyektif.

3. Mencari opsi dan kemungkinan yang ada dari berbagai sudut pandang.

Faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan tinggi badan, antara lain :

1. Cukup Gizi. Pastikan kita kecukupan protein, lemak, vitamin (seperti vitamin A dan D) dan mineral (seperti zat besi, kalsium, seng dan yodium) karena sangat mempengaruhi peninggian badan.
2. Faktor Keturunan juga menentukan tinggi badan seseorang. Orang tua yang memiliki tinggi badan ideal membuka potensi memiliki anak dengan tinggi pula.
3. Hormon pertumbuhan berfungsi merangsang pertumbuhan tulang. Hormon tiroid dibutuhkan untuk dalam melancarkan proses metabolisme tubuh. Hormon seks, yang terdiri dari hormon estrogen, progesteron dan androgen, bertugas dalam proses pematangan seksual.
4. Dukungan lingkungan. Kurangnya imunisasi, kasih sayang yang cukup dan kebutuhan ekonomi dapat mempengaruhi nafsu makan, kebutuhan kesehatan. Sehingga proses peninggian badan pun terhambat.

Setelah mengetahui beberapa factor tersebut ada beberapa tips aktifitas yang bisa membantu menambah tinggi badan sehingga kita bisa menghilangkan rasa tidak percaya diri karena masalah tinggi badan, antara lain :



1. Stretching, gerakan meregangkan badan. Sehingga tulang-tulang punggung tertarik memanjang. Jika gerakan ini dilakukan secara rutin dan intensif maka dapat membantu merangsang penambahan panjang tulang-tulang punggung.

2. Hanging, bergantung dengan kedua tangan. Gerakan ini sangat merangsang pemanjangan tulang-tulang punggung.

3. Kicking, menendang-nendangkan kan kaki. Gerakan ini merangsang pertumbuhan tulang kaki sehingga memanjang secara optimal.



4. Biking, bersepeda dapat merangsang penambahan panjang kaki. Menapak pedal secara rata, tidak jit. Punggung tegap, tidak membungkuk. Jika setiap hari bersepeda dalam jarak yang cukup jauh, dapat membantu merangsang penambahan panjang kaki.

5. Olahraga basket atau voli sangat baik merangsang pertumbuhan badan. karena tubuh sering melakukan lompatan-lompatan keatas. Loncatan melawan gravitasi, menimbulkan peregangan pada seluruh tubuh.

6. Membiasakan pola hidup sehat dengan mengatur pola tidur 7-8 jam sehari secara teratur dan bangun pagi sehingga badan tidak stress. Serta mengatur pola makan yang sehat dan teratur .



7. Swimming, Pada waktu berenang, seluruh badan mengalami peregangan dari badan sampai ujung kaki. Disamping itu, gerakan renang hampir melibatkan semua otot-otot tubuh.

8. Mengonsumsi makanan yang bergizi yang banyak mengandung nutrisi dan vitamin agar pertumbuhan tulang bisa tumbuh baik. Serta minum susu yang berkalsium tinggi karena kalsium bermanfaat untuk membantu pertumbuhan tulang, memadatkan tulang dan lain sebagainya. Kalau diperlukan kita bisa minum obat peninggi badan, namun sebaiknya kita melihat efek sampingnya terlebih dahulu agar tidak berbahaya bagi tubuh.

Referensi :

Cara Menambah Tinggi Badan, dapat diakses di :
<http://www.herikrc.com/2012/12/cara-menambah-tinggi-badan-secara-alami.html>

Aktifitas yang dapat mengoptimalkan tinggi badan, dapat diakses di :
<http://www.isdaryanto.com/cara-cepat-meninggikan-badan>

Cara Alami Menambah Tinggi Badan Super Cepat, dapat diakses di :
<http://www.majalahterbaru.com/2012/12/cara-alami-menambah-tinggi-badan-super.html>



BIMBINGAN PRIBADI

Tips Mengatasi Masalah Tinggi Badan



PPL UNY 2015

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

Kita sebagai manusia yang terlahir di dunia ini merupakan makhluk *zoon politicon* yaitu bahwa manusia di takdirkan untuk hidup bermasyarakat dan saling berinteraksi satu sama lainnya sehingga hampir terbilang tidak mungkin apa bila ada manusia di dunia ini yang hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, yang artinya:

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

(Q.S Al-Hujurat:13)

Tentu saja saat kita hidup bermasyarakat dan saling berinteraksi dengan orang lain tidaklah lepas dari namanya berkomunikasi, dalam kehidupan bermasyarakat penting sekali kita mengetahui tata cara berkomunikasi yang baik dan benar karena nilai-nilai atau adat dalam setiap masyarakat itu berbeda dan agar tidak muncul diskomunikasi. Dalam kamus umum Indonesia, komunikasi diartikan sebagai perhubungan, hubungan dengan orang banyak. Menjalin suatu hubungan yang baik dengan orang banyak kita harus pandai berperilaku dalam berkomunikasi, salah satu perilaku itu adalah perilaku asertif (ketegasan diri).

Ketegasan diri berasal dari kata tegas, dalam kamus umum bahasa Indonesia yang artinya nyata, jelas dan terang benar, tentu, pasti (tidak ragu-ragu lagi, tidak samar-samar). Ketegasan itu merupakan ketrampilan yang memerlukan latihan, walaupun ada juga ketegasan yang dibawa sejak lahir (alamiah). Ketegasan juga bagian bagaimana kita berhubungan dengan diri sendiri (tegas terhadap diri sendiri) dan dengan orang lain (tegas terhadap orang lain). Untuk memulai berperilaku tegas ada beberapa cara yang perlu kita perhatikan, antara lain :

1. Cobalah untuk berkata tidak

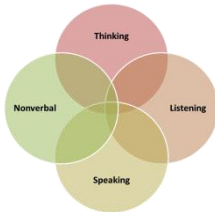
Dalam setiap berhubungan dengan orang lain entah itu di kantor, rumah, kampus, organisasi, anda tidak harus berkata iya pada setiap perkataan atau permintaan teman anda. Cobalah untuk tetap menghargai diri anda sendiri. Berkata tidak bukan berarti menolaknya, atau berniat menyakiti perasaan teman anda, tapi untuk menghargai diri anda sendiri.

**I SAY
NO**

2. Latihlah cara berkomunikasi verbal dan non-verbal

Cara penyampaian ide-ide, perasaan, ungkapan gerak tubuh sangatlah penting bagi penilaian orang lain, jika ekspresi anda tidak sesuai dengan penyampaian yang anda sampaikan maka orang tidak akan memperhatikan anda. Sampaikan ide anda dengan cara orang lain bukan dengan cara anda, dan mulai sekarang cobalah untuk membangun.

The Four Communication Skills



2. Jangan Menunda

Sifat menunda merupakan ciri ketidak tegasan seseorang, hal ini biasanya lahir dari rasa tidak percaya diri seseorang, karena terlalu lama



menimbang-nimbang keputusan yang akan diambil sehingga berakibat pada penundaan kecil, padahal penundaan-penundaan kecil akan membuat kehilangan kesempatan besar dalam hidup kita ini. Jika kita bisa mengambil keputusan hari ini kenapa tidak ? yang terpenting anda yankin dan berani,

tentunya tiap pilihan pasti ada kekurangan dan kelebihan. Janganlah membuat orang lain menunggu dengan keputusan anda, karena kepercayaan kedus tidaklah sama pada yang pertama.



Mengapa Sulit Bersikap Tegas?, dapat diakses di

<http://klipingut.wordpress.com/2008/01/04/mengapa-sulit-bersikap-tegas/>

8 Tips Menjadi Pribadi yang Lebih Asertif, dapat diakses di

<http://bumbata.co/18874/8-tips-menjadi-pribadi-yang-lebih-asertif/>

5 Tips to Increase Your Assertiveness, dapat diakses di

<http://psychcentral.com/lib/2012/5-tips-to-increase-your-assertiveness/all/1/>

Cara Membuat Diri Tegas



Oleh :

PPL UNY 2015

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015



LAPORAN KONSELING INDIVIDU

A. Deskripsi Karakteristik Konseli

Nama	: D (Nama Inisial)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Siswa Kelas	: XI AP 2
Umur	: 16 Tahun
Agama	: Islam
Etnis	: Jawa

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

D merupakan siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran. Pada hari jumat tanggal 28 agustus 2015 saat jam sholat jumat datang menemui saya di perpustakaan. Ia bercerita bahwa dia tidak bisa mengatur waktunya selama dia mengikuti ekstrakurikuler. Ia mengikuti cukup banyak ekstrakurikuler dari hari senin sampai hari sabtu. Ektrakurikuler yang ia ikuti adalah pembina hawai, basket, voly, ESQ (English Speaking Qlub), vokal dan qiroah. ektrakurikuler di mulai setelah pulang sekolah sampai jam 15.00 sampai rumah pukul 17.15 sehingga ia merasa kelelahan. Habis mahrib dia kadang merasa ngantuk sehingga malas untuk mengerjakan PR atau belajar. Ia setiap pagi bangun pukul 04.00 kemudian membantu budhenya karena dia di sini tinggal dengan budhenya. Kemudian ketika dia belum belajar atau mengerjakan PR dia melakukan aktifitasnya di pagi hari mengakibatkan kurang konsentrasi dan terburu-buru. Dia di kelas merasa ngantuk hal tersebut yang mengakibatkan dirinya tidak nyaman saat mendengarkan guru ketika mengajar.

C. Kerangka kerja teoretik (Pendekatan yang tepat digunakan)

1. Perspektif pendekatan yang digunakan

Pada masalah kali ini D merasa bahwa dia tidak bisa membagi waktu dalam kesehariannya dan gampang lelah karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan “*Person Centered Therapy*”.

2. Esensi masalah konseli, penyebab dan pemicu masalah



Masalah yang dihadapi konseli adalah merasa terganggu dengan kegiatan ekstrakurikuler namun ada keinginan D agar pengaruh dari kegiatan tersebut tidak mengganggu kesehariannya.

D. Diagnosis

Konseli tidak dapat mengatur waktu.

E. Prognosis

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara konseli membuat dan meyakinkan dirinya sendiri dalam manajemen waktu (misalnya membuat jadwal harian) serta menyeimbangkan jam produktif dengan jam istirahat.

F. Fokus perhatian atau sasaran konselor dalam membantu konseli

Disini konselor membantu untuk memandirikan konseli agar dapat menemukan solusi yang terbaik dalam memecahkan masalahnya.

G. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. Konselor mengawali dengan salam dan attending.
- b. Konselor memberikan pertanyaan terbuka kepada konseli, agar konseli yang lebih dominan dalam proses konseling (*Person Centered*).
- c. Konselor mengarahkan konseli dalam pemilihan alternative pemecahan masalahnya.

H. Evaluasi

1. Hasil yang ingin dicapai

Konseli dapat meyakinkan dirinya bahwa ia mampu menyeimbangkan jadwal produktif belajar dan jam istirahat.

2. Hasil yang telah dicapai

Konseli mampu menggunakan waktunya sesuai dengan yang dijadwalkan dan mampu mengatur jam produktif dengan jam istirahat.

I. Rencana Tindak lanjut

Melaksanakan konseling individu lanjutan apabila diperlukan.



PPL BK 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta



Sleman, 30 Agustus 2015

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Sudarminah B.A.
NIP 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti
NIM 12104244021



LAYANAN KONSELING KELOMPOK
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Rekam Konseling Kelompok

1. Hari/Tanggal : sabtu, 5 September 2015
2. Durasi : 90 menit
3. Kelas : XI AK
4. Bidang Bimbingan : Pribadi & Sosial
5. Faktor Penyebab : salah satu teman ada yang tidak disukai oleh teman-temannya.
6. Inti Masalah :

Awal permasalahan ini adalah ada teman laki-laki yang sering di katain alay oleh teman-teman perempuannya. Alasannya bahwa I kadang sakit-sakitan misalnya kalau pelajaran sehabis upacara dia di UKS dan untuk pelajaran tertentu sering ijin ke UKS. I tidak terima dengan perkataan itu mengakibatkan suka marah di kelas. I merasa tidak nyaman dikelasnya kemudian membela dirinya di luar kelas dengan menceritakan kepada teman lain, adik kelas maupun guru-guru. I menceritakan hal-hal yang terjadi dikelasnya dan menurut teman-temannya tidak suka kalau hanya membicarakan di belakang tidak membicarakan langsung dan didiskusikan langsung di kelasnya. Dengan kejadian-kejadian tersebut teman-temannya beranggapan bahwa I caper, aleman, gampang marah, egois, kurang intropeksi dan kurang akrab dengan kawan yang lainnya. I terkadang keluar kelas ketika pelajaran berganti tanpa ijin.

7. Kesimpulan :

Dari proses konseling kelompok yang dilakukan oleh praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa teman-teman sekelasnya ingin kalau ada sesuatu yang mengganjal dikelasnya sebaiknya didiskusikan langsung. Jika ada keperluan di luar kelas sebaiknya ijin dan jika tidak ada kepentingan yang mendesak sebaiknya jangan sering meninggalkan kelas tanpa ijin. Hal ini mereka utarakan demi kenyamanan bersama dalam satu kelas, menjalin keakraban antar teman dan tidak ada pikiran-pikiran negatif antar teman yang muncul.



PPL BK 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta



Sleman , 5 September 2015

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Sudarminah B.A
NIP 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti
NIM 12104244021



LAPORAN KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH

- A. Judul / Spesifikasi Layanan :Kurang lebih 10 hari tidak berangkat sekolah
- B. Bidang Bimbingan :Pribadi, Belajar
- C. Fungsi Kegiatan :Pengentasan, penyembuhan
- D. Tujuan Kegiatan :untuk mengetahui alasan ketidak hadiran siswa.
- E. Hasil yang Ingin Dicapai :Setelah diketahui sebab/latarbelakang ketidak hadiran siswa, maka diberikan bantuan yang sesuai dengan permasalahan sehingga siswa dapat kembali bersekolah.
- F. Subyek yang Bermasalah : Wati Utami kelas XI AK
- G. Gambaran Ringkasan Masalah :
- Wali kelas, mengatakan bahwa tidak lama ini dia pernah berbicara kepadanya, dia tidak mempunyai teman dikelas.
 - Teman sekelas, mengatakan W mengalami depresi ketika waktu SMP dan pernah masuk rumah sakit jiwa di pakem.
 - Ibu, mengatakan sudah lama tidak kontrol dan tidak mengkonsumsi obat.
- H. Alamat Rumah yang Dikunjungi : Jerukan,
- I. Waktu/ Tanggal/ Semester : Rabu/ 2 September 2015 / 1
- J. Petugas yang Mengunjungi :
- Ibu Yeni (Wali kelas XI AK)
 - Ibu Rani (Guru BK)
 - Dhea (praktikan BK UNY)
 - Indha (Praktikan BK UNY)
- K. Anggota keluarga yang dikunjungi dan apa yang diharapkan darinya :



- Ibu, kesehatannya W cepat pulih dan mau bersekolah kembali seperti sebelumnya.

L. Keterangan yang disampaikan kepada pihak keluarga :

- Sudah hampir 10 hari tidak masuk sekolah dan teman-teman satu kelas menanyakan kondisi sekarang yang dialami oleh W.

M. Penggunaan Hasil Petemuan :

Untuk pedoman dalam pemberian bantuan yang lebih lanjut.

N. Rencana penilaian dan Tindak Lanjut Layanan :

Menurut data yang diperoleh, bahwa anak memang mengalami depresi sejak smp, demi kesembuhannya pihak sekolah membantu untuk membawa ke psikolog.

O. Catatan Khusus :

- Disarankan untuk control kembali dan minum obat secara rutin.

Moyudan, 2 September 2015

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa Praktikan

Sudarminah, BA
NIP 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti
NIM 12104244021



LAPORAN KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH

- A. Judul / Spesifikasi Layanan : sudah 3 minggu tidak masuk sekolah.
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar
- C. Fungsi Kegiatan : Pengentasan, Penyembuhan
- D. Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui alasan ketidakhadiran siswa.
- E. Hasil yang Ingin Dicapai : Setelah diketahui sebab/latarbelakang ketidakhadiran siswa, maka diberikan bantuan yang sesuai dengan permasalahan sehingga siswa dapat kembali bersekolah.
- F. Subyek yang Bermasalah : Dika Livia Safitri, kelas X AK
- G. Gambaran Ringkasan Masalah : - Ayah, mengatakan bahwa anaknya ingin pindah dari sekolah karena di sekolah merasa terganggu oleh kakak kelas.
- Teman satu kelas, mengatakan bahwa dia ingin pindah sekolah
- H. Alamat Rumah yang Dikunjungi : Seyegan
- I. Waktu/ Tanggal/ Semester : Kamis / 8 September 2015 / 1
- J. Petugas yang Mengunjungi : ibu Darminah (guru bk)
Dhea Eka D (praktikan bk)
Indha Rachmawati S (Praktikan bk)
- K. Anggota keluarga yang dikunjungi dan apa yang diharapkan darinya :
- Ayah, tidak ingin Dika Livia Safitri pindah sekolah dari SMK Muhammadiyah 2 Moyudan karena sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan bekal agamanya lebih banyak.
- L. Data keterangan yang disampaikan kepada pihak keluarga :
Sudah hampir 3 minggu Dika Livia Safitri tidak berangkat sekolah dan orang tuanya mendapat surat dari sekolah namun tidak hadir.
- M. Penggunaan Hasil Petemuan :
Untuk pedoman dalam pemberian bantuan yang lebih lanjut.
- N. Rencana penilaian dan Tindak Lanjut Layanan :



PPL BK 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta



Menurut data yang diperoleh, bahwa anak memang tidak mendapat dorongan dan perhatian dari orang tuanya.

O. Catatan Khusus : Orang tua menandatangani surat pengunduran diri Dika Livia Safitri

Guru Bimbingan dan Konseling

Yogyakarta, 9 September 2015
Mahasiswa Praktikan

Sudarminah, BA
NIP 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti
NIM 12104244021

ANALISIS MASALAH TIAP TOPIK MASALAH
KELAS AP 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. MASALAH KESEHATAN	Mm	m	%	KATEGORISASI
10. sering merasa mengantuk	11	18	61.11111	SANGAT BERMASALAH
7. Merasa terlalu gemuk	7	18	38.88889	BERMASALAH
14. merasa lelah dan tidak bersemangat	6	18	33.33333	BERMASALAH
16. sering pusing	5	18	27.77778	BERMASALAH
1. Sering sakit ketika SD	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
4. sering keluar keringat dingin	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
6. Pernah di operasi	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
8. merasa terlalu kurus	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
9. selalu kurang nafsu makan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
17. Penglihatan saya kurang jelas	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
3. Jantung sering berdebar-debar	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
13. sering kurang atau tidak dapat tidur	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
15. makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
2. Sering sakit akhir-akhir ini	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5. kesehatan saya sering terganggu	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. merasa lelah dan tidak bersemangat	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
15. makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
18. saya menderita gagap	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI	Mm	M	%	KATEGORISASI
1. Uang saku saya tidak mencukupi	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
4. tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
8. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
9. uang sekolah saya terlalu tinggi	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH

10. terlalu banyak saudara yang harus dibiayai orang tua	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
12. ibu atau saudara ikut membantu ,mencari penghasilan tambahan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
13. terpaksa sering menunggak spp	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
6. penerapan lampu dirumah kurang cukup	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
3. terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5. saya sering pinjam uang	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. sering berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh.	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
11. saya tidak pernah mendapat uang saku	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. tamat sekolah terpaksa	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

III. MASALAH KELUARGA	Mm	M	%	KATEGORISASI
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)	8	18	44.44444	BERMASALAH
8. Selalu bertangkar dengan adik / kakak	5	18	27.77778	BERMASALAH
17. di rumah saya merasa kurang senang	5	18	27.77778	BERMASALAH
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
10. Dirumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
11. pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
14. orang tua mencampuri urusan saya	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
18. kehidupan dirumah kurang teratur	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
7. tidak hidup bersama orang tua	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
9. ayah ibu pulang kerja terlalu petang	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
12. mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
4. Saya tidak ber-Ayah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

5. Saya tidak ber-Ibu	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. saya selalu dimanja orang tua/ saudara	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
13 orang tua kurang memperhatikan saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
16. sukar menyesuaikan diri dengan ibu	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL	Mm	M	%	KATEGORISASI
11. ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai	5	18	27.77778	BERMASALAH
1. tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
4. malas bersembayang	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
7. sering berdusta	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
8. sering mengingkari janji	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
10. sering iri hati	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
9. sering tidak mengakui kesalahan	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
13. sering mempermainkan orang lain.	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
2. masih kurang meragukan adanya Tuhan.	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
3. sering timbul keinginan berganti agama	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. kurang merasakan manfaat agama	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12. sering mengambil barang orang lain	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. pernah melanggar kesusilaan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. pernah melanggar kesusilaan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

V. REKREASI/HOBI DAN WAKTU LUANG	Mm	M	%	KATEGORISASI
1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain	6	18	33.33333	BERMASALAH
4. Pada waktu libur saya harus bekerja	8	18	44.44444	BERMASALAH
5. Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan	5	18	27.77778	BERMASALAH
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya	6	18	33.33333	BERMASALAH
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi	5	18	27.77778	BERMASALAH
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH

8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
12. Kesenangan saya membaca majalah sering menghalangi hobi saya	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
16. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
18. Waktu bermain saya habis untuk bermain-main	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
7. Saya lebih suka membaca buku hiburan dari pada buku pelajaran	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
17. Teman-teman saya sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

VI. HUBUNGAN PRIBADI	Mm	M	%	KATEGORISASI
11. Sering menyesali diri sendiri	11	18	61.11111	SANGAT BERMASALAH
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis	5	18	27.77778	BERMASALAH
8. Sering merasa curiga terhadap orang lain	6	18	33.33333	BERMASALAH
14. Saya ingin sekali dikagumi	5	18	27.77778	BERMASALAH
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
7. Enggan menerima tamu	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
13. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
5. Sukar untuk mendapatkan teman	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
10. Bersifat dingin dalam pergaulan	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
10. Bersifat dingin dalam pergaulan	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. Tidak suka bertamu	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
9. Bersifat kaku dan tidak toleransi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI	Mm	M	%	KATEGORISASI
6. saya terlalu aktif dalam berorganisasi	7	18	38.88889	BERMASALAH
9. Saya sukar menyesuaikan diri	8	18	44.44444	BERMASALAH
16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	7	18	38.88889	BERMASALAH
17. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak	6	18	33.33333	BERMASALAH
18. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak	9	18	50	BERMASALAH
19. Mudah marah	7	18	38.88889	BERMASALAH
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
3. Saya sukar bergaul	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
7. tidak berminat pada organisasi	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
11. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
12. Tidak pernah menjadi pemimpin	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
13. Tidak pernah mengemukakan pendapat	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
5. takut mengenal orang lain	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
8. terlalu aktif dalam berorganisasi	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
15. Sukar menerima kekalahan orang lain	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
1. Tidak sering bermain dalam kelompok	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. senang menjadi pusat perhatian	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
10. Saya mudah tersinggung	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

VIII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA	Mm	M	%	KATEGORISASI
4. bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi	8	18	44.44444	BERMASALAH

semangat belajar				
2. bercinta adalah bagian dari hidup saya	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
5. bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat sekolah	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
8. saya pernah patah hati ditinggal pacar	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
9. sering membayangkan adegan cinta	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
10. gemar melihat / menonton film bertemakan cinta	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
3. merasa tabu membicarakan tentang cinta	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
12. merasa muak jika ada orag yang membicarakan masalah cinta	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
1. Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. saya lebih tertarik pada teman sejeinis	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH	Mm	M	%	KATEGORISASI
7. bahan pelajaran sukar dikuasai	5	18	27.77778	BERMASALAH
9. ada beberapa pelajaran yang tidak disenangi	6	18	33.33333	BERMASALAH
6. sering merasa cemas bila ada ulangan	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
10.pelajaran disekolah ini terlalu membosankan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
2.sering meninggalkan pelajaran	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
4. ingin pindah ke kelas lain	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
8.ingin menjadi pengurus osis tapi tidak terpilih	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
11.merasa tidak diperhatikan	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
13.peraturan sekolah terlalu menekan	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
1. Saya tidak suka masuk sekolah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
3.sering membolos	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5.ingin pindah sekolah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12.merasa kurang dimengerti	0	18	0	TIDAK BERMASALAH


X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM	Mm	M	%	KATEGORISASI
11.Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis	6	18	33.33333	BERMASALAH

13.pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya	8	18	44.44444	BERMASALAH
14.pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya	7	18	38.88889	BERMASALAH
1.Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
3.Sukar mendapat buku-buku pelajaran	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
5.saya takut terhadap ulangan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
8.Saya sering mendapat nilai rendah	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
9.saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
10.Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
12.Sering kesulitan mengerjakan PR	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
15.merasa segan membaca buku perpustakaan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
2.Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
4. Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
6. Saya tidak suka belajar	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
7. Saya tidak berminat dengan buku-buku pelajaran	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH

XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR	Mm	M	%	KATEGORISASI
3.Belajar hanya pada malam hari	13	18	72.22222	SANGAT BERMASALAH
1.Belajar kalau ada ulangan	8	18	44.44444	BERMASALAH
2.Waktu belajar saya tidak teratur	9	18	50	BERMASALAH
8.sering merasa malas belajar	8	18	44.44444	BERMASALAH
9.Kalau belajar sering merasa mengantuk	8	18	44.44444	BERMASALAH
14.tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik	7	18	38.88889	BERMASALAH
5.Saya sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar di rumah	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
6.Saya sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
10.saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
11.Saya belajar dengan cara menghafal	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH

12.Saya belajar dengan cara membayangkan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
XII. MASALAH MASA DEPAN DAN CITA-CITA	Mm	m	%	KATEGORISASI
7.ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	8	18	44.44444	BERMASALAH
8.cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan	5	18	27.77778	BERMASALAH
2.Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
3.Kuatir tidak diterima di SMA Negeri	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
4.Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
5.merasa pesimis (tidak ada harapan) terhadap hari depan berhubungan sulitnya mencari pekerjaan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
6.kuatir nanti tidak dapat berdiri sendiri	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
9.bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
10.selalu berdebar jika mengingat masa depan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
11. ayah/ ibu keras dalam mengarahkan cita-cita	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH

Keterangan:

 Permasalahan yan gsering dialami siswa dan membutuhkan tindak lanjut dengan segera.

Yogyalarta, 15 Agustus 2015
Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah, BA

NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti

NIM. 12104244021

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP.1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	I. MASALAH KESEHATAN																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aditya Pratama									1					1					2	18	11.1	C
2	Adi Yulianto								1	1	1			1	1					5	18	27.8	D
3	Anggita Nita								1						1		1			3	18	16.7	C
4	Anggita Sari	1						1			1						1			4	18	22.2	C
5	Betty Indri Astuti	1			1															2	18	11.1	C
6	Dewi Manggar Putri						1			1	1				1					4	18	22.2	C
7	Diyon Orlando								1											1	18	5.56	B
8	Evi Nur Khasanan						1	1			1							1		4	18	22.2	C
9	Felix Pratama										1							1		2	18	11.1	C
10	Indah Eka Hidayatun	1						1												2	18	11.1	C
11	Indah Irmawati			1				1			1						1			4	18	22.2	C
12	Nanda Setyaningrum						1				1									2	18	11.1	C
13	Prasetyo Anjarwani				1						1				1	1				4	18	22.2	C
14	Rissa Alfanita																			0	18	0	A
15	Ristyani Sulistya Ningsih							1			1						1			3	18	16.7	C
16	Tania Laras Luna							1												1	18	5.56	B
17	Vita Melani							1									1			2	18	11.1	C
18	Wahyu Tiara Jingga										1				1					2	18	11.1	C
Jumlah		3	0	1	2	0	3	7	3	2	11	0	0	1	6	1	5	2	0				

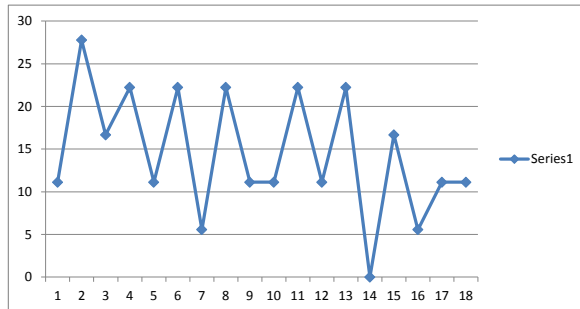
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK I. MASALAH KESEHATAN



KETERANGAN

I. MASALAH KESEHATAN

- Sering sakit ketika SD
- Sering sakit akhir-akhir ini
- Jatung sering berdebar-debar
- sering keluar keringat dingin
- kesehatan saya sering terganggu
- Pernah di operasi
- Merasa terlalu gemuk
- merasa terlalu kurus
- selalu kurang nafsu makan
- sering merasa mengantuk
- tidak bisa melihat jauh atau dekat
- saya kurang merasa bahagia karena cacat
- sering kurang atau tidak dapat tidur
- merasa lelah dan tidak bersemangat
- makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan
- sering pusing
- Penglihatan saya kurang jelas
- saya menderita gagap

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP.1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Aditya Pratama															0	14	0	A
2	Adi Yulianto		1													1	14	7.143	B
3	Anggita Nita												1	1		2	14	14.29	C
4	Anggita Sari								1	1	1					3	14	21.43	C
5	Betty Indri Astuti	1	1		1		1		1	1	1		1	1		9	14	64.29	E
6	Dewi Manggar Putri	1	1													2	14	14.29	C
7	Diyon Orlando															0	14	0	A
8	Evi Nur Khasanan				1					1						2	14	14.29	C
9	Felix Pratama															0	14	0	A
10	Indah Eka Hidayatun															0	14	0	A
11	Indah Irmawati															0	14	0	A
12	Nanda Setyaningrum								1		1					2	14	14.29	C
13	Prasetyo Anjarwani		1													1	14	7.143	B
14	Rissa Alfanita															0	14	0	A
15	Ristyani Sulistya Ningsih	1									1					2	14	14.29	C
16	Tania Laras Luna															0	14	0	A
17	Vita Melani															0	14	0	A
18	Wahyu Tiara Jingga															0	14	0	A
Jumlah		3	4	0	2	0	1	0	3	3	4	0	2	2	0				

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

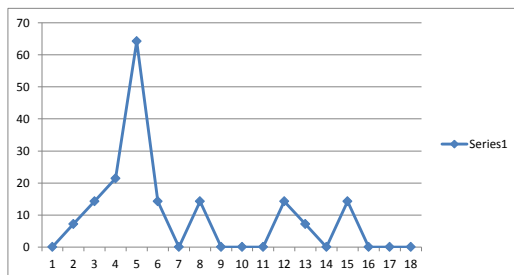
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah

11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah

26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah

51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI



KETERANGAN

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku saya tidak mencukupi
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli
3. terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
4. tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah
5. saya sering pinjam uang
6. penerapan lampu dirumah kurang cukup
7. sering berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh.
8. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
9. uang sekolah saya terlalu tinggi
10. terlalu banyak saudara yang harus dibiayai orang tua
11. saya tidak pernah mendapat uang saku
12. ibu atau saudara ikut membantu ,mencari penghasilan tambahan
13. terpaksa sering menunggak spp
14. tamat sekolah terpaksa

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	III. MASALAH KELUARGA																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aditya Pratama		1													1				2	18	11.11	C
2	Adi Yulianto																			0	18	0	A
3	Anggita Nita			1																1	18	5.556	B
4	Anggita Sari			1						1										2	18	11.11	C
5	Betty Indri Astuti										1	1						1		3	18	16.67	C
6	Dewi Manggar Putri			1							1							1		3	18	16.67	C
7	Diyon Orlando		1						1											2	18	11.11	C
8	Evi Nur Khasanan		1						1				1	1				1	1	6	18	33.33	D
9	Felix Pratama		1												1			1	1	4	18	22.22	C
10	Indah Eka Hidayatun		1						1									1		3	18	16.67	C
11	Indah Irmawati								1											1	18	5.556	B
12	Nanda Setyaningrum		1																	1	18	5.556	B
13	Prasetyo Anjarwani																			0	18	0	A
14	Rissa Alfanita																			0	18	0	A
15	Ristyani Sulistyia Ningsih		1						1						1	1				4	18	22.22	C
16	Tania Laras Luna							1												1	18	5.556	B
17	Vita Melani																			0	18	0	A
18	Wahyu Tiara Jingga		1																	1	18	5.556	B
Jumlah		0	8	3	0	0	0	1	5	1	2	2	1	0	2	2	0	5	2				

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

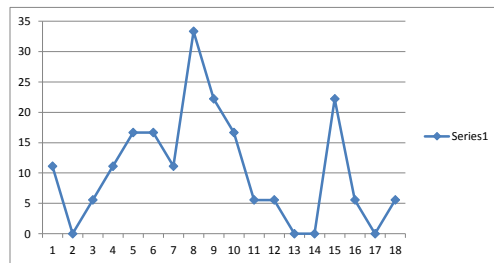
0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

KETERANGAN

III. MASALAH KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)
4. Saya tidak ber-Ayah
5. Saya tidak ber-Ibu
6. saya selalu dimanja orang tua/ saudara
7. tidak hidup bersama orang tua
8. Selalu bertangkar dengan adik / kakak
9. ayah ibu pulang kerja terlalu petang
10. Dirumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua
11. pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya
12. mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
- 13 orang tua kurang memperhatikan saya
14. orang tua mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah
16. sukar menyesuaikan diri dengan ibu
17. di rumah saya merasa kurang senang
18. kehidupan dirumah kurang teratur

GRAFIK III. MASALAH KELUARGA



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Aditya Pratama										1	1				2	14	8	B
2	Adi Yulianto															0	14	0	A
3	Anggita Nita				1			1	1							3	14	12	C
4	Anggita Sari				1	1			1							3	14	12	C
5	Betty Indri Astuti															0	14	0	A
6	Dewi Manggar Putri				1	1					1	1				4	14	16	C
7	Diyon Orlando															0	14	0	A
8	Evi Nur Khasanan	1								1	1	1		1		5	14	20	C
9	Felix Pratama							1	1							2	14	8	B
10	Indah Eka Hidayatun															0	14	0	A
11	Indah Irmawati	1														1	14	4	B
12	Nanda Setyaningrum					1			1							2	14	8	B
13	Prasetyo Anjarwani											1				1	14	4	B
14	Rissa Alfanita											1				1	14	4	B
15	Ristyani Sulistya Ningsih															0	14	0	A
16	Tania Laras Luna															0	14	0	A
17	Vita Melani															0	14	0	A
18	Wahyu Tiara Jingga				1											1	14	4	B
Jumlah		2	0	0	4	3	0	2	4	1	3	5	0	1	0				

KETERANGAN

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL

1. tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama
2. masih kurang meragukan adanya Tuhan.
3. sering timbul keinginan berganti agama
4. malas bersembayang
5. tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah
6. kurang merasakan manfaat agama
7. sering berdusta
8. sering mengingkari janji
9. sering tidak mengakui kesalahan
10. sering iri hati
11. ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai
12. sering mengambil barang orang lain
13. sering mempermainkan orang lain.
14. pernah melanggar kesusilaan

Presentase=

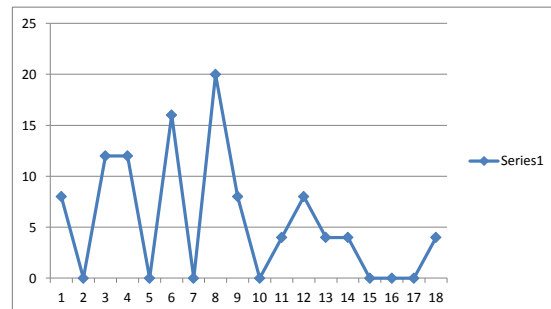
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| 0% | = A (Baik) Tidak Bermasalah |
| 1% - 10% | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah |
| 11% - 25% | = C (Cukup) Agak Bermasalah |
| 26% - 50% | = D (Kurang) Bermasalah |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

GRAFIK IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Additya Pratama	1			1	1														3	18	12	C
2	Adi Yulianto	1												1						2	18	8	B
3	Anggita Nita					1														1	18	4	B
4	Anggita Sari				1		1			1					1	1			1	6	18	24	C
5	Betty Indri Astuti	1		1	1				1		1		1	1	1					8	18	32	D
6	Dewi Manggar Putri						1								1		1			3	18	12	C
7	Diyon Orlando		1			1	1		1	1	1									6	18	24	C
8	Evi Nur Khasanan	1			1	1			1		1				1	1				7	18	28	D
9	Felix Pratama	1					1													2	18	8	B
10	Indah Eka Hidayatun				1															1	18	4	B
11	Indah Irmawati						1									1				2	18	8	B
12	Nanda Setyaningrum				1		1			1					1					4	18	16	C
13	Prasetyo Anjarwani	1	1																	2	18	8	B
14	Rissa Alfanita					1														1	18	4	B
15	Ristyani Sulisty Ningsih																			0	18	0	A
16	Tania Laras Luna				1															1	18	4	B
17	Vita Melani				1															1	18	4	B
18	Wahyu Tiara Jingga																			0	18	0	A
Jumlah		6	2	1	8	5	6	0	3	3	3	0	1	2	5	3	1	0	1				

KETERANGAN

IV. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

1. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
2. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
3. Pada waktu libur saya harus belajar
4. Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan
5. lebih suka buku-buku hiburan dari pada buku pelajaran
6. setiap ada film baru saya nonton
7. salah satu keluarga saya sering menghalangi hobi saya
8. sering menghabiskan waktu belajar
9. Waktu saya habis untuk menonton televisi
10. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi
11. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
12. sebagian besar waktu saya pakai untuk belajar
13. waktu saya banyak terpakai untuk membantu orang tua
14. saya tidak dapat menggunakan waktu luang saya
15. waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan/ hobi saya
16. waktu saya habis untuk mengobrol
17. waktu saya habis untuk latihan seni
18. saya tidak senang rekreasi

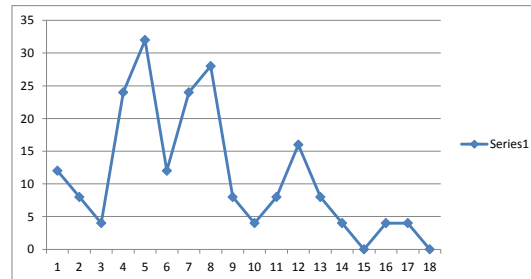
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| 0% | = A (Baik) Tidak Bermasalah |
| 1% - 10% | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah |
| 11% - 25% | = C (Cukup) Agak Bermasalah |
| 26% - 50% | = D (Kurang) Bermasalah |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

GRAFIK V. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X API SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NAMA	VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Aditya Pratama			1								1				2	14	8	B
2	Adi Yulianto														1	1	14	4	B
3	Anggita Nita															0	14	0	A
4	Anggita Sari			1								1		1		3	14	12	C
5	Betty Indri Astuti		1	1								1				3	14	12	C
6	Dewi Manggar Putri		1	1	1	1			1		1	1		1	1	9	14	36	D
7	Diyon Orlando											1				1	14	4	B
8	Evi Nur Khasanan				1				1			1			1	4	14	16	C
9	Felix Pratama							1	1			1	1			4	14	16	C
10	Indah Eka Hidayatun											1			1	2	14	8	B
11	Indah Irmawati								1							1	14	4	B
12	Nanda Setyaningrum			1								1				2	14	8	B
13	Prasetyo Anjarwani											1			1	2	14	8	B
14	Rissa Alfanita		1					1				1				3	14	12	C
15	Ristyani Sulistya Ningsih															0	14	0	A
16	Tania Laras Luna								1							1	14	4	B
17	Vita Melani								1							1	14	4	B
18	Wahyu Tiara Jingga															0	14	0	A
Jumlah		0	3	5	2	1	0	2	6	0	1	11	1	2	5				

KETERANGAN

VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Enggan menerima tamu
8. Sering merasa curiga terhadap orang lain
9. Bersifat kaku dan tidak toleransi
10. Bersifat dingin dalam pergaulan
11. Sering menyesali diri sendiri
12. Saya ingin bunuh diri
13. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
14. Saya ingin sekali dikagumi

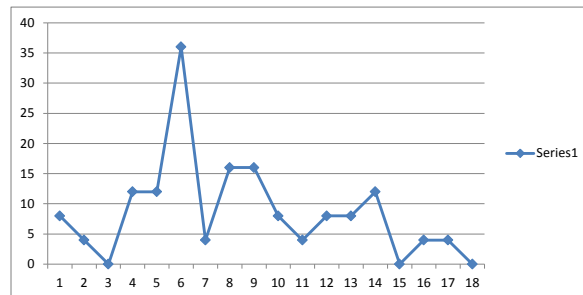
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI																				nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Aditya Pratama								1									1	1		1	4	20	16	C
2	Adi Yulianto																			1		1	20	4	B
3	Anggita Nita				1				1									1	1			4	20	16	C
4	Anggita Sari				1				1											1		3	20	12	C
5	Betty Indri Astuti			1					1	1	1								1	1	1	7	20	28	D
6	Dewi Manggar Putri		1	1						1	1								1	1	1	7	20	28	D
7	Diyon Orlando									1			1	1				1				4	20	16	C
8	Evi Nur Khasanan		1		1				1	1					1		1	1		1	1	9	20	36	D
9	Felix Pratama													1						1	1	3	20	12	C
10	Indah Eka Hidayatun																					0	20	0	A
11	Indah Irmawati								1	1					1					1	1	5	20	20	C
12	Nanda Setyaningrum						1			1			1					1	1			5	20	20	C
13	Prasetyo Anjarwani																					0	20	0	A
14	Rissa Alfanta						1			1						1		1	1	1	1	7	20	28	D
15	Ristyani Sulistya Ningsih																					0	20	0	A
16	Tania Laras Luna																					0	20	0	A
17	Vita Melani																			1		1	20	4	B
18	Wahyu Tiara Jingga										1							1				2	20	8	B
Jumlah		0	2	2	2	1	0	2	1	7	8	0	2	2	2	1	1	7	6	9	7				

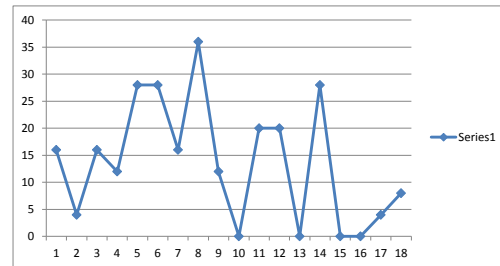
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI



KETERANGAN

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Sava sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah
5. takut mengenal orang lain
6. senang menjadi pusat perhatian
7. tidak berminat pada organisasi
8. terlalu aktif dalam berorganisasi
6. saya terlalu aktif dalam berorganisasi
9. Sava sukar menyesuaikan diri
10. Saya mudah tersinggung
11. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
12. Tidak pernah menjadi pemimpin
13. Tidak pernah mengemukakan pendapat
14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
15. Sukar menerima kekalahan orang lain
16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
17. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
18. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
19. Mudah marah
20. Sering tidak sabar

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA												nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Aditya Pratama	1			1						1			3	12	12	C
2	Adi Yulianto		1		1									2	12	8	B
3	Anggita Nita													0	12	0	A
4	Anggita Sari	1				1	1							3	12	12	C
5	Betty Indri Astuti	1			1		1							3	12	12	C
6	Dewi Manggar Putri			1	1				1		1			4	12	16	C
7	Diyon Orlando													0	12	0	A
8	Evi Nur Khasanan	1	1		1				1	1	1	1	1	8	12	32	D
9	Felix Pratama													0	12	0	A
10	Indah Eka Hidayatun				1		1							2	12	8	B
11	Indah Irmawati		1		1						1			3	12	12	C
12	Nanda Setyaningrum	1					1			1				3	12	12	C
13	Prasetyo Anjarwani													0	12	0	A
14	Rissa Alfanita													0	12	0	A
15	Ristyani Sulistya Ningsih					1								1	12	4	B
16	Tania Laras Luna													0	12	0	A
17	Vita Melani				1		1							2	12	8	B
18	Wahyu Tiara Jingga													0	12	0	A
Jumlah		5	3	1	8	2	5	0	2	2	4	1	1				

Presentase=

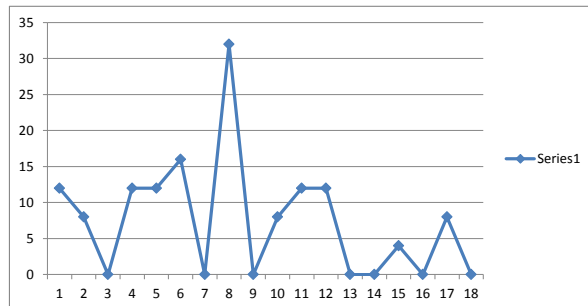
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0%	= A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	= B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25%	= C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	= D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	= E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA



KETERANGAN

VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA

- Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya
- bercinta adalah bagian dari hidup saya
- merasa tabu membicarakan tentang cinta
- bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi semangat belajar
- bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat sekolah
- saya mulai tertarik pada wanita / pria
- saya lebih tertarik pada teman sejeinis
- saya pernah patah hati ditinggal pacar
- sering membayangkan adegan cinta
- gemar melihat / menonton film bertemakan cinta
- terpaksa bercinta dengan sembunyi-sembunyi
- merasa muak jika ada orang yang membicarakan masalah cinta

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP 1 SMK MUHAMMADIA 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Aditya Pratama		1				1			1							3	15	12	C
2	Adi Yulianto													1			1	15	4	B
3	Anggita Nita																0	15	0	A
4	Anggita Sari							1		1							2	15	8	B
5	Betty Indri Astuti											1					1	15	4	B
6	Dewi Manggar Putri							1		1	1						3	15	12	C
7	Diyon Orlando																0	15	0	A
8	Evi Nur Khasanan						1	1	1	1							4	15	16	C
9	Felix Pratama																0	15	0	A
10	Indah Eka Hidayatun																0	15	0	A
11	Indah Irmawati				1		1	1		1	1						5	15	20	C
12	Nanda Setyaningrum							1									1	15	4	B
13	Prasetyo Anjarwani																0	15	0	A
14	Rissa Alfanita																0	15	0	A
15	Ristyani Sulisty Ningsih									1							1	15	4	B
16	Tania Laras Luna																0	15	0	A
17	Vita Melani																0	15	0	A
18	Wahyu Tiara Jingga																0	15	0	A
Jumlah		0	1	0	1	0	3	5	1	6	2	1	0	1	0	0				

KETERANGAN

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

- 1 Saya tidak suka masuk sekolah
- 2 sering meninggalkan pelajaran
- 3 sering membolos
- 4 ingin pindah ke kelas lain
- 5 ingin pindah sekolah
- 6 sering merasa cemas bila ada ulangan
- 7 bahan pelajaran sukar dikuasai
- 8 ingin menjadi pengurus osis tapi tidak terpilih
- 9 ada beberapa pelajaran yang tidak disenangi
- 10 pelajaran disekolah ini terlalu membosankan
- 11 merasa tidak diperhatikan
- 12 merasa kurang dimengerti
- 13 peraturan sekolah terlalu menekan
- 14 pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajarannya
- 15 beberapa mata pelajaran kuanggap tidak perlu

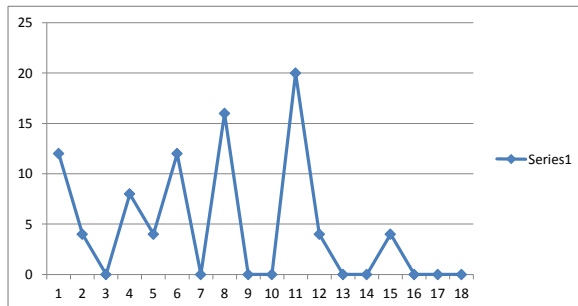
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Aditya Pratama			1	1											1	3	15	12	C
2	Adi Yulianto													1	1		2	15	8	B
3	Anggita Nita											1		1			2	15	8	B
4	Anggita Sari			1								1	1	1		1	5	15	20	C
5	Betty Indri Astuti											1	1	1	1		4	15	16	C
6	Dewi Manggar Putri		1	1						1			1				4	15	16	C
7	Diyon Orlando			1													1	15	4	B
8	Evi Nur Khasanan	1				1			1		1	1		1	1		7	15	28	D
9	Felix Pratama														1		1	15	4	B
10	Indah Eka Hidayatun	1															1	15	4	B
11	Indah Irmawati					1						1				1	3	15	12	C
12	Nanda Setyaningrum						1	1		1							3	15	12	C
13	Prasetyo Anjarwani																0	15	0	A
14	Rissa Alfanita																0	15	0	A
15	Ristyani Sulistya Ningsih													1			1	15	4	B
16	Tania Laras Luna								1		1			1	1		4	15	16	C
17	Vita Melani								1					1	1		3	15	12	C
18	Wahyu Tiara Jingga								1								1	15	4	B
Jumlah		2	1	4	1	2	1	1	4	2	2	6	2	8	7	2				

KETERANGAN

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

- 1 Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
- 2 Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
- 3 Sukar mendapat buku-buku pelajaran
- 4 Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran
- 5 saya takut terhadap ulangan
- 6 Saya tidak suka belajar
- 7 9. Saya tidak berminat dengan buku-buku
- 8 Saya sering mendapat nilai rendah
- 9 Saya tidak senang belajar bersama (belajar
- 10 Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
- 11 Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis
- 12 Sering kesulitan mengerjakan PR
- 13 pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya
- 14 pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya
- 15 merasa segan membaca buku perpustakaan

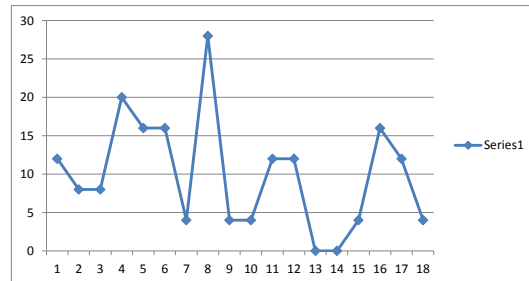
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	XI. KEBIASAAN BELAJAR														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Aditya Pratama		1	1		1			1	1	1				1	7	19	28	D
2	Adi Yulianto		1	1												2	19	8	B
3	Anggita Nita		1	1		1			1	1					1	6	19	24	C
4	Anggita Sari		1	1		1		1	1	1			1		1	8	19	32	D
5	Betty Indri Astuti	1	1		1		1							1	1	6	19	24	C
6	Dewi Manggar Putri	1		1						1		1				4	19	16	C
7	Diyon Orlando		1	1								1		1		4	19	16	C
8	Evi Nur Khasanan	1	1	1					1		1				1	7	19	28	D
9	Felix Pratama		1	1			1			1			1			5	19	20	C
10	Indah Eka Hidayatun	1														1	19	4	B
11	Indah Irmawati	1					1		1						1	4	19	16	C
12	Nanda Setyaningrum	1	1						1	1					1	5	19	20	C
13	Prasetyo Anjarwani			1								1			1	3	19	12	C
14	Rissa Alfanita															0	19	0	A
15	Ristyani Sulistya Ningsih			1						1	1					3	19	12	C
16	Tania Laras Luna	1		1					1							3	19	12	C
17	Vita Melani	1		1					1							3	19	12	C
18	Wahyu Tiara Jingga			1						1						2	19	8	B
Jumlah		8	9	13	1	3	3	1	8	8	3	3	2	3	7				

KETERANGAN

XI. KEBIASAAN BELAJAR

- 1 Belajar kalau ada ulangan
- 2 Waktu belajar saya tidak teratur
- 3 Belajar hanya pada malam hari
- 4 Belajar hanya pada waktu siang hari
- 5 Saya sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar di rumah
- 6 Saya sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan
- 7 Saya sulit memulai belajar
- 8 sering merasa malas belajar
- 9 Kalau belajar sering merasa mengantuk
- 10 saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
- 11 Saya belajar dengan cara menghafal
- 12 Saya belajar dengan cara membayangkan
- 13 saya belajar dengan cara membuat ringkasan
- 14 tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
- 15 sering menyalin pekerjaan teman

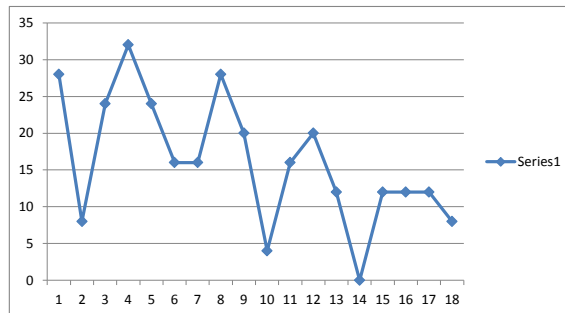
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK XI. KEBIASAAN BELAJAR



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AP1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN											nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1	Aditya Pratama			1			1			1	1		4	11	16	C
2	Adi Yulianto				1			1					2	11	8	B
3	Anggita Nita							1					1	11	4	B
4	Anggita Sari			1	1			1	1				4	11	16	C
5	Betty Indri Astuti	1				1				1			3	11	12	C
6	Dewi Manggar Putri		1	1		1							3	11	12	C
7	Diyon Orlando							1					1	11	4	B
8	Evi Nur Khasanan		1				1		1			1	4	11	16	C
9	Felix Pratama							1					1	11	4	B
10	Indah Eka Hidayatun							1					1	11	4	B
11	Indah Irmawati						1		1				2	11	8	B
12	Nanda Setyaningrum						1	1		1			3	11	12	C
13	Prasetyo Anjarwani							1					1	11	4	B
14	Rissa Alfanta												0	11	0	A
15	Ristyani Sulistya Ningsih		1						1		1		3	11	12	C
16	Tania Laras Luna												0	11	0	A
17	Vita Melani												0	11	0	A
18	Wahyu Tiara Jingga								1				1	11	4	B
Jumlah		1	3	3	2	2	4	8	5	3	2	1				

KETERANGAN

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN

- 1 Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP
- 2 Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
- 3 Kuatir tidak diterima di SMA Negeri
- 4 Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya
- 5 merasa pesimis (tidak ada harapan) terhadap hari depan berhubungan sulitnya mencari
- 6 kuatir nanti tidak dapat berdiri sendiri
- 7 ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
- 8 cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan
- 9 bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti
- 10 selalu berdebar jika mengingat masa depan
- 11 ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita

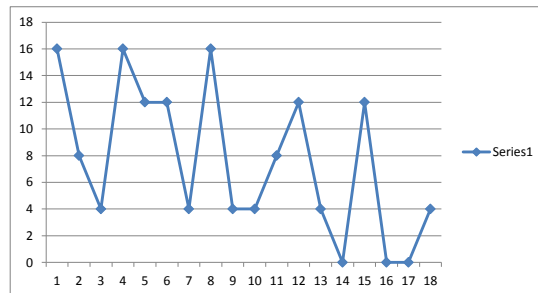
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN



ANALISIS MASALAH TIAP TOPIK MASALAH
KELAS X AK SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. MASALAH KESEHATAN	Mm	m	%	KATEGORISASI
10. sering merasa mengantuk	6	18	33.33333	BERMASALAH
5. kesehatan saya sering terganggu	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
7. Merasa terlalu gemuk	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
8. merasa terlalu kurus	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
9. selalu kurang nafsu makan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
16. sering pusing	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
17. Penglihatan saya kurang jelas	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
3. Jantung sering berdebar-debar	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
6. Pernah di operasi	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
1. Sering sakit ketika SD	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
2. Sering sakit akhir-akhir ini	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
4. sering keluar keringat dingin	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
11. tidak bisa melihat jauh atau dekat	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12. saya kurang merasa bahagia karena cacat	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
13. sering kurang atau tidak dapat tidur	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. merasa lelah dan tidak bersemangat	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
15. makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
18. saya menderita gagap	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI	Mm	M	%	KATEGORISASI
6. penerapan lampu dirumah kurang cukup	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
1. Uang saku saya tidak mencukupi	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
8. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
10. terlalu banyak saudara yang harus dibiayai orang tua	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH

3. terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
4. tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5. saya sering pinjam uang	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. sering berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh.	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
9. uang sekolah saya terlalu tinggi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
11. saya tidak pernah mendapat uang saku	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12. ibu atau saudara ikut membantu ,mencari penghasilan tambahan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
13. terpaksa sering menunggak spp	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. tamat sekolah terpaksa	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

III. MASALAH KELUARGA	Mm	M	%	KATEGORISASI
8. Selalu bertangkar dengan adik / kakak	6	18	33.33333	BERMASALAH
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
7. tidak hidup bersama orang tua	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
10. Dirumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
17. di rumah saya merasa kurang senang	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
4. Saya tidak ber-Ayah	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
5. Saya tidak ber-Ibu	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
11. pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
16. sukar menyesuaikan diri dengan ibu	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
6. saya selalu dimanja orang tua/ saudara	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
9. ayah ibu pulang kerja terlalu petang	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12. mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

13 orang tua kurang memperhatikan saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. orang tua mencampuri urusan saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
18. kehidupan dirumah kurang teratur	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL	Mm	M	%	KATEGORISASI
9. sering tidak mengakui kesalahan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
10. sering iri hati	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
1. tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
11. ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
13. sering mempermainkan orang lain.	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
2. masih kurang meragukan adanya Tuhan.	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
3. sering timbul keinginan berganti agama	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
4. malas bersembayang	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5. tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. kurang merasakan manfaat agama	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. sering berdusta	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
8. sering mengingkari janji	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12. sering mengambil barang orang lain	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. pernah melanggar kesusilaan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

V. REKREASI/HOBI DAN WAKTU LUANG	Mm	M	%	KATEGORISASI
1. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
4. Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
5. lebih suka buku-buku hiburan dari pada buku pelajaran	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
10. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
12. sebagian besar waktu saya pakai untuk belajar	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH

16. waktu saya habis untuk mengobrol	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
3. Pada waktu libur saya harus belajar	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
8. sering menghabiskan waktu belajar	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
9. Waktu saya habis untuk menonton televisi	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
11. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
13. waktu saya banyak terpakai untuk membantu orang tua	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
14. saya tidak dapat menggunakan waktu luang saya	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
15. waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan/ hobi saya	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
2. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. setiap ada film baru saya nonton	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. salah satu keluarga saya sering menghalangi hobi saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
17. waktu saya habis untuk latihan seni	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
18. saya tidak senang rekreasi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

VI. HUBUNGAN PRIBADI	Mm	M	%	KATEGORISASI
14. Saya ingin sekali dikagumi	7	18	38.88889	BERMASALAH
8. Sering merasa curiga terhadap orang lain	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
11. Sering menyesali diri sendiri	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
6. Tidak suka bertamu	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
12. Saya ingin bunuh diri	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5. Sukar untuk mendapatkan teman	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. Enggan menerima tamu	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

9. Bersifat kaku dan tidak toleransi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
10. Bersifat dingin dalam pergaulan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
13. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI	Mm	M	%	KATEGORISASI
9. Saya sukar menyesuaikan diri	6	18	33.33333	BERMASALAH
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
13. Tidak pernah mengemukakan pendapat	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
17. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
18. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
19. Mudah marah	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
6. saya terlalu aktif dalam berorganisasi	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
1. Tidak sering bermain dalam kelompok	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
3. Saya sukar bergaul	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5. takut mengenal orang lain	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. senang menjadi pusat perhatian	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. tidak berminat pada organisasi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
8. terlalu aktif dalam berorganisasi	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
10. Saya mudah tersinggung	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
11. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12. Tidak pernah menjadi pemimpin	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
15. Sukar menerima kekalahan orang lain	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

VIII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA	Mm	M	%	KATEGORISASI
4. bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi semangat belajar	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH

10. gemar melihat / menonton film bertemakan cinta	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
2. bercinta adalah bagian dari hidup saya	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
9. sering membayangkan adegan cinta	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
1. Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
5. bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat sekolah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
6. saya mulai tertarik pada wanita / pria	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. saya lebih tertarik pada teman sejeinis	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
8. saya pernah patah hati ditinggal pacar	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
11. terpaksa bercinta dengan sembunyi-sembunyi	1	18	5.555556	TIDAK BERMASALAH
12. merasa muak jika ada orag yang membicarakan masalah cinta	1	18	5.555556	TIDAK BERMASALAH

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH	Mm	M	%	KATEGORISASI
9. ada beberapa pelajaran yang tidak disenangi	5	18	27.77778	BERMASALAH
3. sering membolos	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
4. ingin pindah ke kelas lain	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
6.sering merasa cemas bila ada ulangan	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
10.pelajaran disekolah ini terlalu membosankan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
11.merasa tidak diperhatikan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
14. pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajarannya tidak saya perhatikan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
5. bahan pelajaran sukar dikuasai	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
15. beberapa mata pelajaran kuanggap tidak perlu	1	18	5.555556	AGAK BERMASALAH
2. sering meninggalkan pelajaran	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
8. ingin menjadi pengurus osis tapi tidak terpilih	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
12. merasa kurang dimengerti	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
13.peraturan sekolah terlalu menekan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM	Mm	M	%	KATEGORISASI
3. Sukar mendapat buku-buku pelajaran	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH

5. saya takut terhadap ulangan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
10. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
11. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
12. Sering kesulitan mengerjakan PR	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
14.pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
1. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
6. Saya tidak suka belajar	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
9. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
13. pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
15. merasa segan membaca buku perpustakaan	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
2. Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
4. Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
7. Saya tidak berminat dengan buku-buku pelajaran	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
8. Saya sering mendapat nilai rendah	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR	Mm	M	%	KATEGORISASI
2. Waktu belajar saya tidak teratur	8	18	44.44444	BERMASALAH
3.Belajar hanya pada malam hari	6	18	33.33333	BERMASALAH
9.Kalau belajar sering merasa mengantuk	5	18	27.77778	BERMASALAH
10.saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar	5	18	27.77778	BERMASALAH
5. Saya sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar dirumah	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
8.sering merasa malas belajar	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
11.Saya belajar dengan cara menghafal	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
14.tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
15.sering menyalin pekerjaan teman	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
1.Belajar kalau ada ulangan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH

12. Saya belajar dengan cara membayangkan	0	18	0	TIDAK BERMASALAH
XII. MASALAH MASA DEPAN DAN CITA-CITA	Mm	m	%	KATEGORISASI
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri	8	18	44.44444	BERMASALAH
1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
5.merasa pesimis (tidak ada harapan) terhadap hari depan berhubungan sulitnya mencari pekerjaan	4	18	22.22222	CUKUP BERMASALAH
7.ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
8.cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan	3	18	16.66667	CUKUP BERMASALAH
9.bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
10.selalu berdebar jika mengingat masa depan	2	18	11.11111	CUKUP BERMASALAH
4. Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
6.kuatir nanti tidak dapat berdiri sendiri	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH
11.ayah/ ibu keras dalam mengarahkan cita-cita	1	18	5.55556	AGAK BERMASALAH

Keterangan:

Permasalahan yan gsering dialami siswa dan membutuhkan tindak lanjut dengan segera.

Yogyalarta, 15 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Sudarminah, BA
NIP. 19560601 198602 2 001

Dhea Eka Dewanti
NIM. 12104244021

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X SMK AK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	I. MASALAH KESEHATAN																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Anif Yulianti																			0	18	0	A
2	Devi Kristanti Putri							1			1						1	1		4	18	22.2	C
3	Dika Livia Safitri								1		1									2	18	11.1	C
4	Dina Kurnia Sari								1	1										2	18	11.1	C
5	Fatimah Septi Milani					1		1												2	18	11.1	C
6	Ilmi Nur Yatin			1					1											2	18	11.1	C
7	Isnaini Nur Rochma						1				1									2	18	11.1	C
8	Junarni					1					1						1			3	18	16.7	C
9	Nadila Wahyuningtyas																			0	18	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti																	1		1	18	5.56	B
11	Novita Wulandari										1									1	18	5.56	B
12	Nur Intan Sari																			0	18	0	A
13	Nur Sulistya Wulandari																			0	18	0	A
14	Panca Prabowo																			0	18	0	A
15	Puji Lestari																			0	18	0	A
16	Siti Nur Syahrani							1			1						1			3	18	16.7	C
17	Tania Dewi Fortuna																			0	18	0	A
18	Wahyu Perwita Sari									1	1									2	18	11.1	C
Jumlah		0	0	1	0	2	1	3	4	2	6	0	0	0	0	0	3	2	0				

KETERANGAN

I. MASALAH KESEHATAN

1. Sering sakit ketika SD
2. Sering sakit akhir-akhir ini
3. Jantung sering berdebar-debar
4. sering keluar keringat dingin
5. kesehatan saya sering terganggu
6. Pernah di operasi
7. Merasa terlalu gemuk
8. merasa terlalu kurus
9. selalu kurang nafsu makan
10. sering merasa mengantuk
11. tidak bisa melihat jauh atau dekat
12. saya kurang merasa bahagia karena cacat
13. sering kurang atau tidak dapat tidur
14. merasa lelah dan tidak bersemangat
15. makanan kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan
16. sering pusing
17. Penglihatan saya kurang jelas
18. saya menderita gagap

Presentase=

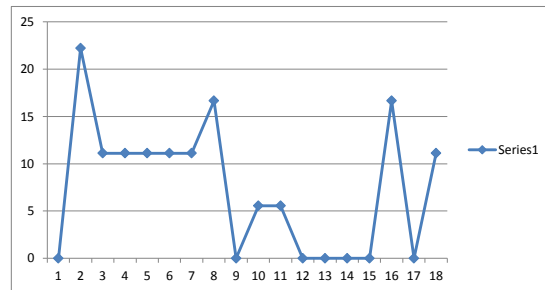
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK I. MASALAH KESEHATAN



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X SMK AK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Anif Yulianti						1									1	14	7.143	B
2	Devi Kristanti Putri															0	14	0	A
3	Dika Livia Safitri															0	14	0	A
4	Dina Kurnia Sari						1									1	14	7.143	B
5	Fatimah Septi Milani										1					1	14	7.143	B
6	Ilmi Nur Yatin															0	14	0	A
7	Isnaini Nur Rochma															0	14	0	A
8	Junami	1	1						1							3	14	21.43	C
9	Nadila Wahyuningtyas															0	14	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti															0	14	0	A
11	Novita Wulandari															0	14	0	A
12	Nur Intan Sari															0	14	0	A
13	Nur Sulistya Wulandari															0	14	0	A
14	Panca Prabowo															0	14	0	A
15	Puji Lestari															0	14	0	A
16	Siti Nur Syahrani															0	14	0	A
17	Tania Dewi Fortuna															0	14	0	A
18	Wahyu Perwita Sari															0	14	0	A
Jumlah		1	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0				

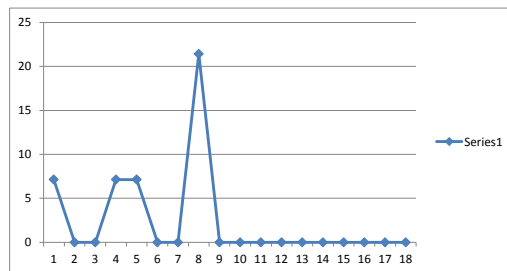
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI



KETERANGAN

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku saya tidak mencukupi
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli
3. terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
4. tidak tahu bagaimana caranya menambah biaya sekolah
5. saya sering pinjam uang
6. penerapan lampu dirumah kurang cukup
7. sering berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh.
8. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
9. uang sekolah saya terlalu tinggi
10. terlalu banyak saudara yang harus dibiayai orang tua
11. saya tidak pernah mendapat uang saku
12. ibu atau saudara ikut membantu ,mencari penghasilan tambahan
13. terpaksa sering menunggak spp
14. tamat sekolah terpaksa

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK 1 SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	III. MASALAH KELUARGA																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Anif Yulianti		1						1											2	18	11.11	C
2	Devi Kristanti Putri							1			1						1	1		4	18	22.22	C
3	Dika Livia Safitri								1			1								2	18	11.11	C
4	Dina Kurnia Sari			1					1											2	18	11.11	C
5	Fatimah Septi Milani										1							1		2	18	11.11	C
6	Ilmi Nur Yatin				1			1												2	18	11.11	C
7	Isnaini Nur Rochma			1					1											2	18	11.11	C
8	Junarni			1				1												2	18	11.11	C
9	Nadila Wahyuningtyas																			0	18	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti			1																1	18	5.556	B
11	Novita Wulandari								1											1	18	5.556	B
12	Nur Intan Sari		1																	1	18	5.556	B
13	Nur Sulistya Wulandari																			0	18	0	A
14	Panca Prabowo																			0	18	0	A
15	Puji Lestari																			0	18	0	A
16	Siti Nur Syahrani	1				1														2	18	11.11	C
17	Tania Dewi Fortuna																			0	18	0	A
18	Wahyu Perwita Sari								1											1	18	5.556	B
Jumlah		1	2	4	1	1	0	3	6	0	2	1	0	0	0	0	1	2	0				

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

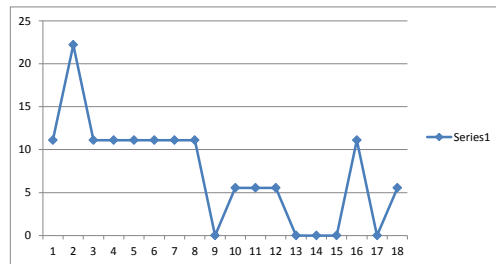
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah

11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah

26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah

51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK III. MASALAH KELUARGA



KETERANGAN

III. MASALAH KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)
4. Saya tidak ber-Ayah
5. Saya tidak ber-Ibu
6. saya selalu dimanja orang tua/ saudara
7. tidak hidup bersama orang tua
8. Selalu bertangkar dengan adik / kakak
9. ayah ibu pulang kerja terlalu petang
10. Dirumah terlalu sibuk membantu tugas-tugas orang tua
11. pertentangan ayah dan ibu mengganggu pikiran saya
12. mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
- 13 orang tua kurang memperhatikan saya
14. orang tua mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan ayah
16. sukar menyesuaikan diri dengan ibu
17. di rumah saya merasa kurang senang
18. kehidupan dirumah kurang teratur

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Anif Yulianti															0	14	0	A
2	Devi Kristanti Putri															0	14	0	A
3	Dika Livia Safitri	1									1					2	14	8	B
4	Dina Kurnia Sari															0	14	0	A
5	Fatimah Septi Milani									1				1		2	14	8	B
6	Ilmi Nur Yatin									1						1	14	4	B
7	Isnaini Nur Rochma															0	14	0	A
8	Junarni															0	14	0	A
9	Nadila Wahyuningtyas															0	14	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti											1				1	14	4	B
11	Novita Wulandari															0	14	0	A
12	Nur Intan Sari															0	14	0	A
13	Nur Sulistya Wulandari										1					1	14	4	B
14	Panca Prabowo															0	14	0	A
15	Puji Lestari															0	14	0	A
16	Siti Nur Syahrani															0	14	0	A
17	Tania Dewi Fortuna															0	14	0	A
18	Wahyu Perwita Sari															0	14	0	A
Jumlah		1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1	0				

KETERANGAN

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL

1. tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama
2. masih kurang meragukan adanya Tuhan.
3. sering timbul keinginan berganti agama
4. malas bersembayang
5. tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah
6. kurang merasakan manfaat agama
7. sering berdusta
8. sering mengingkari janji
9. sering tidak mengakui kesalahan
10. sering iri hati
11. ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai
12. sering mengambil barang orang lain
13. sering mempermainkan orang lain.
14. pernah melanggar kesusilaan

Presentase=

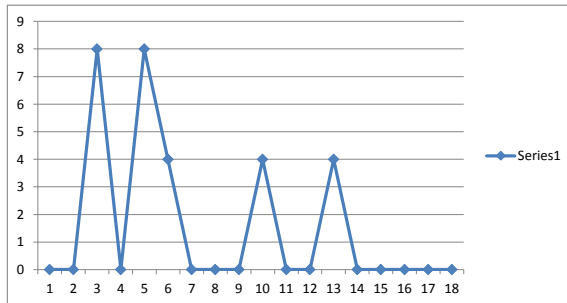
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| 0% | = A (Baik) Tidak Bermasalah |
| 1% - 10% | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah |
| 11% - 25% | = C (Cukup) Agak Bermasalah |
| 26% - 50% | = D (Kurang) Bermasalah |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

GRAFIK IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL



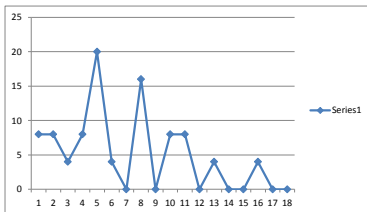
ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Anif Yulianti					1							1							2	18	8	B
2	Devi Kristanti Putri															1	1			2	18	8	B
3	Dika Livia Safitri	1																		1	18	4	B
4	Dina Kurnia Sari					1											1			2	18	8	B
5	Fatimah Septi Milani	1				1				1							1			5	18	20	C
6	Ibni Nur Yafin																			1	18	4	B
7	Isaini Nur Rochma					1														0	18	0	A
8	Junarni			1								1		1	1					4	18	16	C
9	Nadifa Wahyuningtyas																			0	18	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti										1	1								2	18	8	B
11	Novita Wulandari				1				1											2	18	8	B
12	Nur Intan Sari																			0	18	0	A
13	Nur Sulistya Wulandari	1																		1	18	4	B
14	Panca Prabowo																			0	18	0	A
15	Puji Lestari																			0	18	0	A
16	Siti Nur Syahrani					1														1	18	4	B
17	Tania Dewi Fortuna																			0	18	0	A
18	Wahyu Perwita Sari																			0	18	0	A
Jumlah		3	0	1	2	4	0	0	1	1	2	1	2	1	1	1	3	0	0				

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

GRAFIK V. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)



KETERANGAN

IV. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

- Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
- Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
- Pada waktu libur saya harus belajar
- Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan
- lebih suka buku-buku hiburan dari pada buku pelajaran
- setiap ada film baru saya nonton
- salah satu keluarga saya sering menahangi hobi saya
- sering menghabiskan waktu belajar
- Waktu saya habis untuk menonton televisi
- Orang tua tidak pernah menaiki rekreasi
- Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
- sebagian besar waktu saya pakai untuk belajar
- waktu saya banyak terpakai untuk membantu orang tua
- saya tidak dapat menggunakan waktu luang saya
- waktu saya banyak terpakai untuk menuruti keinginan/ hobi saya
- waktu saya habis untuk mengobrol
- waktu saya habis untuk latihan seni
- saya tidak senang rekreasi

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Anif Yulianti														1	1	14	4	B
2	Devi Kristanti Putri		1									1				2	14	8	B
3	Dika Livia Safitri											1			1	2	14	8	B
4	Dina Kurnia Sari														1	1	14	4	B
5	Fatimah Septi Milani			1			1		1			1			1	5	14	20	C
6	Ilmi Nur Yatin											1	1		1	3	14	12	C
7	Isnaini Nur Rochma															0	14	0	A
8	Junarni								1							1	14	4	B
9	Nadila Wahyuningtyas															0	14	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti														1	1	14	4	B
11	Novita Wulandari															0	14	0	A
12	Nur Intan Sari														1	1	14	4	B
13	Nur Sulistya Wulandari				1											1	14	4	B
14	Panca Prabowo															0	14	0	A
15	Puji Lestari															0	14	0	A
16	Siti Nur Syahrani															0	14	0	A
17	Tania Dewi Fortuna															0	14	0	A
18	Wahyu Perwita Sari															0	14	0	A
Jumlah		0	1	1	1	0	1	0		2	0	0	4	1	0	7			

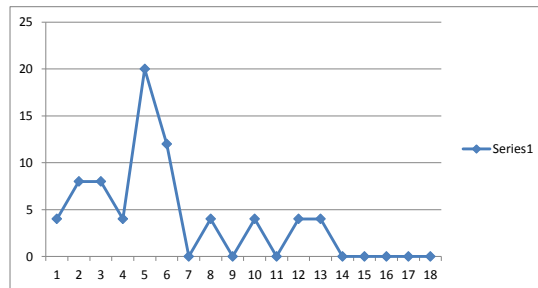
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI



KETERANGAN

VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Enggan menerima tamu
8. Sering merasa curiga terhadap orang lain
9. Bersifat kaku dan tidak toleransi
10. Bersifat dingin dalam pergaulan
11. Sering menyesali diri sendiri
12. Saya ingin bunuh diri
13. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
14. Saya ingin sekali dikagumi

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI																				nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Anif Yulianti									1									1		1	3	20	12	C
2	Devi Kristanti Putri		1								1										1	3	20	12	C
3	Dika Livia Safitri										1											1	20	4	B
4	Dina Kurnia Sari																		1			1	20	4	B
5	Fatimah Septi Milani		1								1			1				1	1	1	1	7	20	28	D
6	Ilmi Nur Yatin										1									1		2	20	8	B
7	Isnaini Nur Rochma													1								1	20	4	B
8	Junarni										1			1								2	20	8	B
9	Nadila Wahyuningtyas																					0	20	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti																					0	20	0	A
11	Novita Wulandari													1							1	2	20	8	B
12	Nur Intan Sari																					0	20	0	A
13	Nur Sulistya Wulandari																		1			1	20	4	B
14	Panca Prabowo																					0	20	0	A
15	Puji Lestari																					0	20	0	A
16	Siti Nur Svahrani										1									1		2	20	8	B
17	Tania Dewi Fortuna																					0	20	0	A
18	Wahyu Perwita Sari				1																	1	20	4	B
Jumlah		0	2	0	1	0	0	0	0	1	6	0	0	0	4	0	0	1	4	3	4				

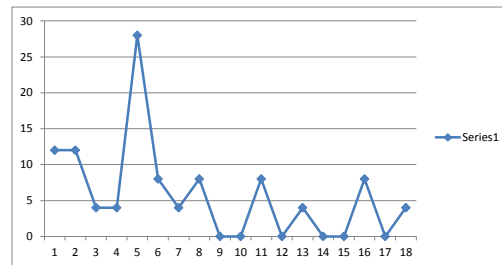
Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah
n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI



KETERANGAN

VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Saya sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah
5. takut mengenal orang lain
6. senang menjadi pusat perhatian
7. tidak berminat pada organisasi
8. terlalu aktif dalam berorganisasi
6. saya terlalu aktif dalam berorganisasi
9. Saya sukar menyesuaikan diri
10. Saya mudah tersinggung
11. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
12. Tidak pernah menjadi pemimpin
13. Tidak pernah mengemukakan pendapat
14. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
15. Sukar menerima kekalahan orang lain
16. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
17. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
18. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
19. Mudah marah
20. Sering tidak sabar

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA												nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Anif Yulianti				1						1			2	12	8	B
2	Devi Kristanti Putri			1									1	2	12	8	B
3	Dika Livia Safitri				1					1				2	12	8	B
4	Dina Kurnia Sari													0	12	0	A
5	Fatimah Septi Milani		1		1		1		1					4	12	16	C
6	Ilmi Nur Yatin				1		1		1			1		4	12	16	C
7	Isnaini Nur Rochma													0	12	0	A
8	Junarni			1		1								2	12	8	B
9	Nadila Wahyuningtyas													0	12	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti					1								1	12	4	B
11	Novita Wulandari													0	12	0	A
12	Nur Intan Sari						1		1					2	12	8	B
13	Nur Sulistya Wulandari													0	12	0	A
14	Panca Prabowo													0	12	0	A
15	Puji Lestari													0	12	0	A
16	Siti Nur Syahrani										1			1	12	4	B
17	Tania Dewi Fortuna													0	12	0	A
18	Wahyu Perwita Sari						1							1	12	4	B
Jumlah		0	1	2	4	2	4	0	3	1	2	1	1				

Presentase=

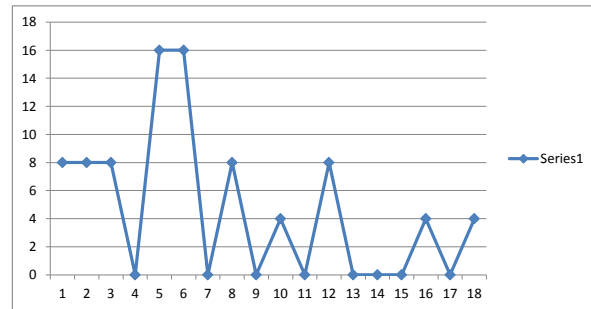
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| 0% | = A (Baik) Tidak Bermasalah |
| 1% - 10% | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah |
| 11% - 25% | = C (Cukup) Agak Bermasalah |
| 26% - 50% | = D (Kurang) Bermasalah |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

GRAFIK VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA



KETERANGAN

VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA

- Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya
- bercinta adalah bagian dari hidup saya
- merasa tabu membicarakan tentang cinta
- bercinta dalam masa sekolah dapat menjadi semangat belajar
- bercinta dalam masa sekolah adalah menghancurkan semangat sekolah
- saya mulai tertarik pada wanita / pria
- saya lebih tertarik pada teman sejeinis
- saya pernah patah hati ditinggal pacar
- sering membayangkan adegan cinta
- gemar melihat / menonton film bertemakan cinta
- terpaksa bercinta dengan sembunyi-sembunyi
- merasa muak jika ada orang yang membicarakan masalah cinta

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Anif Yulianti						1										1	15	4	B
2	Devi Kristanti Putri				1												1	15	4	B
3	Dika Livia Safitri					1											1	15	4	B
4	Dina Kurnia Sari																0	15	0	A
5	Fatimah Septi Milani	1			1		1			1	1	1				1	7	15	28	D
6	Ilmi Nur Yatin									1	1						2	15	8	B
7	Isnaini Nur Rochma									1					1		2	15	8	B
8	Junarni						1	1									2	15	8	B
9	Nadila Wahyuningtyas																0	15	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti											1					1	15	4	B
11	Novita Wulandari									1					1		2	15	8	B
12	Nur Intan Sari			1													1	15	4	B
13	Nur Sulistya Wulandari			1													1	15	4	B
14	Panca Prabowo																0	15	0	A
15	Puji Lestari																0	15	0	A
16	Siti Nur Syahrani																0	15	0	A
17	Tania Dewi Fortuna																0	15	0	A
18	Wahyu Perwita Sari						1			1							2	15	8	B
Jumlah		1	0	2	2	1	4	1	0	5	2	2	0	0	2	1				

KETERANGAN

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

- 1 Saya tidak suka masuk sekolah
- 2 sering meninggalkan pelajaran
- 3 sering membolos
- 4 ingin pindah ke kelas lain
- 5 ingin pindah sekolah
- 6 sering merasa cemas bila ada ulangan
- 7 bahan pelajaran sukar dikuasai
- 8 ingin menjadi pengurus osis tapi tidak terpilih
- 9 ada beberapa pelajaran yang tidak disenangi
- 10 pelajaran disekolah ini terlalu membosankan
- 11 merasa tidak diperhatikan
- 12 merasa kurang dimengerti
- 13 peraturan sekolah terlalu menekan
- 14 pribadi salah seorang guru menyebabkan pelajarannya
- 15 beberapa mata pelajaran dianggap tidak perlu

Presentase=

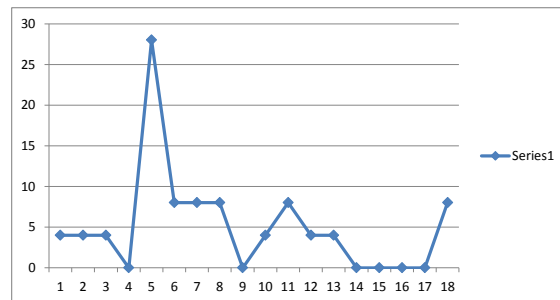
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| 0% | = A (Baik) Tidak Bermasalah |
| 1% - 10% | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah |
| 11% - 25% | = C (Cukup) Agak Bermasalah |
| 26% - 50% | = D (Kurang) Bermasalah |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

GRAFIK IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Anif Yulianti					1											1	15	4	B
2	Devi Kristanti Putri										1						1	15	4	B
3	Dika Livia Safitri													1			1	15	4	B
4	Dina Kurnia Sari											1					1	15	4	B
5	Fatimah Septi Milani	1				1				1					1	1	5	15	20	C
6	Ilmi Nur Yatin						1								1		2	15	8	B
7	Isnaini Nur Rochma											1	1				2	15	8	B
8	Junarni			1											1		2	15	8	B
9	Nadila Wahyuningtyas																0	15	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti												1				1	15	4	B
11	Novita Wulandari											1	1				2	15	8	B
12	Nur Intan Sari			1													1	15	4	B
13	Nur Sulistya Wulandari										1						1	15	4	B
14	Panca Prabowo																0	15	0	A
15	Puji Lestari																0	15	0	A
16	Siti Nur Syahrani																0	15	0	A
17	Tania Dewi Fortuna																0	15	0	A
18	Wahyu Perwita Sari																0	15	0	A
Jumlah		1	0	2	0	2	1	0	0	1	2	3	3	1	3	1				

Presentase=

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

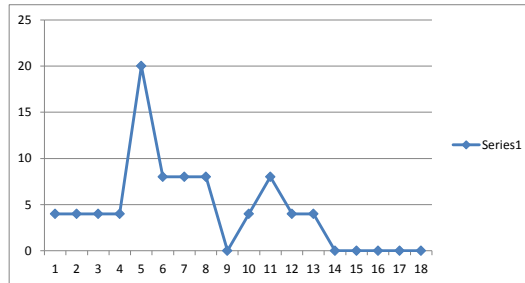
1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah

11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah

26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah

51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM



KETERANGAN

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

- 1 Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
- 2 Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
- 3 Sukar mendapat buku-buku pelajaran
- 4 Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran
- 5 saya takut terhadap ulangan
- 6 Saya tidak suka belajar
- 7 9. Saya tidak berminat dengan buku-buku
- 8 Saya sering mendapat nilai rendah
- 9 Saya tidak senang belajar bersama (belajar
- 10 Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
- 11 Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis
- 12 Sering kesulitan mengerjakan PR
- 13 pekerjaan yang bersifat hitungan sukar bagi saya
- 14 pelajaran yang bersifat hafalan sukar bagi saya
- 15 merasa segan membaca buku perpustakaan

**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	XI. KEBIASAAN BELAJAR															nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Anif Yulianti			1													1	19	4	B
2	Devi Kristanti Putri		1						1								2	19	8	B
3	Dika Livia Safitri								1						1		2	19	8	B
4	Dina Kurnia Sari		1						1	1							2	19	8	B
5	Fatimah Septi Milani		1		1	1		1	1	1	1						7	19	28	D
6	Ilmi Nur Yatin		1			1			1						1		4	19	16	C
7	Isnaini Nur Rochma			1							1	1				1	4	19	16	C
8	Junarni			1			1			1	1			1			5	19	20	C
9	Nadila Wahyuningtyas		1														1	19	4	B
10	Nikmah Dwi Astuti			1							1	1				1	4	19	16	C
11	Novita Wulandari			1							1	1				1	4	19	16	C
12	Nur Intan Sari			1													1	19	4	B
13	Nur Sulisty Wulandari		1														1	19	4	B
14	Panca Prabowo																0	19	0	A
15	Puji Lestari																0	19	0	A
16	Siti Nur Syahrani		1							1							2	19	8	B
17	Tania Dewi Fortuna																0	19	0	A
18	Wahyu Perwita Sari		1							1						1	3	19	12	C
Jumlah		0	8	6	1	2	1	1	4	5	5	3	0	1	2	4				

KETERANGAN

XI. KEBIASAAN BELAJAR

- 1 Belajar kalau ada ulangan
- 2 Waktu belajar saya tidak teratur
- 3 Belajar hanya pada malam hari
- 4 Belajar hanya pada waktu siang hari
- 5 Saya sukar memusatkan perhatian pada waktu belajar dirumah
- 6 Saya sulit mengingat pelajaran yang telah dihafalkan
- 7 Saya sulit memulai belajar
- 8 sering merasa malas belajar
- 9 Kalau belajar sering merasa mengantuk
- 10 saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
- 11 Saya belajar dengan cara menghafal
- 12 Saya belajar dengan cara membayangkan
- 13 saya belajar dengan cara membuat ringkasan
- 14 tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
- 15 sering menyalin pekerjaan teman

Presentase=

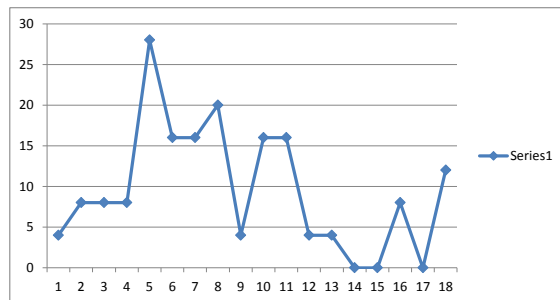
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

- | | |
|------------|---------------------------------------|
| 0% | = A (Baik) Tidak Bermasalah |
| 1% - 10% | = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah |
| 11% - 25% | = C (Cukup) Agak Bermasalah |
| 26% - 50% | = D (Kurang) Bermasalah |
| 51% - 100% | = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah |

GRAFIK XI. KEBIASAAN BELAJAR



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 MOYUDAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN											nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1	Anif Yulianti			1				1					2	11	8	B
2	Devi Kristanti Putri	1			1								2	11	8	B
3	Dika Livia Safitri							1	1				2	11	8	B
4	Dina Kurnia Sari									1			1	11	4	B
5	Fatimah Septi Milani	1		1		1	1				1	1	6	11	24	C
6	Ilmi Nur Yatin			1						1	1		3	11	12	C
7	Isnaini Nur Rochma			1		1			1				3	11	12	C
8	Junarni			1		1							2	11	8	B
9	Nadila Wahyuningtyas												0	11	0	A
10	Nikmah Dwi Astuti												0	11	0	A
11	Novita Wulandari			1		1			1				3	11	12	C
12	Nur Intan Sari			1									1	11	4	B
13	Nur Sulistya Wulandari			1									1	11	4	B
14	Panca Prabowo												0	11	0	A
15	Puji Lestari												0	11	0	A
16	Siti Nur Syahrani												0	11	0	A
17	Tania Dewi Fortuna												0	11	0	A
18	Wahyu Perwita Sari							1					1	11	4	B
Jumlah		2	0	8	1	4	1	3	3	2	2	1				

Presentase=

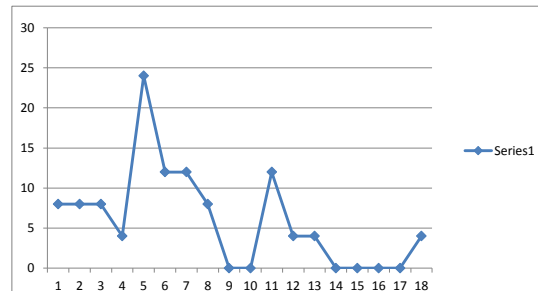
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0%	= A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	= B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25%	= C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	= D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	= E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

GRAFIK XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN



KETERANGAN

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN

- 1 Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP
- 2 Sukar / sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
- 3 Kuatir tidak diterima di SMA Negeri
- 4 Ingin melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi tetapi tidak ada biaya
- 5 merasa pesimis (tidak ada harapan) terhadap hari depan berhubungan sulitnya mencari
- 6 kuatir nanti tidak dapat berdiri sendiri
- 7 ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
- 8 cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan
- 9 bingung menentukan sikap setelah lulus SMP nanti
- 10 selalu berdebar jika mengingat masa depan
- 11 ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
JURUSAN MULTIMEDIA
KELAS XI MM SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Agil Dewanto	✓
2	Aji Wahyu Rahmanudin	✓
3	Anik Wahyu Ningrum	✓
4	Asri Ihsan Satria Purnama	✓
5	Audi Natya Firdaus	✓
6	Baharudin Syak Bani	✓
7	Danang Iryanto Budi N	✓
8	Dian Sari Wahyuni	✓
9	Liska Haning Retnaningsih	✓
10	Muhammad Irfan Pramudya	✓
11	Nanda Efilia	✓
12	Nurochmat Setianto	✓
13	Riga Wahyu Setyawan	✓
14	Romadhan Aris Wibowo	✓
15	Tri Prasetyawan	✓
16	Windi Astuti	✓
17	Yulia Antasari	✓
18	Diyah Ayu Pitaloka	✓
19	Tedi Danur Priatmoko	-

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
JURUSAN AKUNTANSI
KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Anif Yulianti	✓
2	Devi Kristanti Putri	✓
3	Dika Livia Safitri	-
4	Dina Kurnia Sari	✓
5.	Fatimah Septi Milani	✓
6	Ilmi Nuryantin	✓
7	Isnaini Nur Rohma	✓
8	Junarni	✓
9	Nadila Wahyuningtyas	✓
10	Nikmah Dwi Astuti	✓
11	Nofita Wulandari	✓
12	Nur Intan Sari	✓
13	Nur Sulistya Wulandari	✓
14	Panca Prabowo	✓
15	Puji Lestari	✓
16	Siti Nur Syahrani	✓
17	Tania Dewi Fortuna	✓
18	Wahyu Perwita Sari	✓

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

KELAS X AP1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Sabtu, 22 agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Aditya Pratama	✓
2	Adi Yulianto	✓
3	Anggita Nita	✓
4	Anggita Sari	✓
5	Beety Indri Astuti	✓
6	Dewi Manggar Putri	✓
7	Diyon Orlando	✓
8	Evi Nur Khasanah	✓
9	Felix Pratama	✓
10	Indah Eka Hidayatun	✓
11	Indah Irmawati	✓
12	Nanda Setyaningrum	✓
13	Prasetyo Anjarwani	✓
14	Rissa Alfanita	✓
15	Ristiyani Sulistya Ningsih	✓
16	Tania Laras Luna	✓
17	Vita Melani	✓
18	Wahyu Tiara jingga	-

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
KELAS X AP2 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Adriyanti Dwi Pamungkas	✓
2	Agus Wijanarko	✓
3	Andri Purwanti	✓
4	Anis Khusnul Khotimah	✓
5	Annisa Yosefani	✓
6	Briyan Bahtiar Yoesup	✓
7	Della Novita Sari	✓
8	Faisal Ahmad Fauzi	✓
9	Huda Nur Rifai	✓
10	Isnaini Ulatifah	✓
11	Maulina Riani Putri	✓
12	Muhammad Farkhan Al Khamim	✓
13	Nawang Fanny Wulansari	✓
14	Nicky Novelia	✓
15	Nur Latifah	✓
16	Nurizki Ismawati	✓
17	Ria Nur Diana	✓
18	Vita Nur Rivera	✓
19	Selvi Miftahul Janah	✓

PRESENSI KONSELING KELOMPOK
JURUSAN AKUNTANSI
KELAS X AP2 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Sabtu, 5 September 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Binti Astuti	✓
2	Catur Aryani	✓
3	Daryani	✓
4	Dimas Dwi Yulianto	✓
5	Ely Ermawati	✓
6	Fair	✓
7	Hasna Hanifah	✓
8	Heni Panestuningtyas	✓
9	Ilham Firdaus	✓
10	Irva Rani Zulaikha	✓
11	Kresiyana Febriyanti	✓
12	Kusumawati Sundari	✓
13	Nia Wulansari	✓
14	Viatunisa	✓
15	Vira Nur Aini	✓
16	Siti Anifah	✓
17	Wati Utami	s
18	Wiharningtyas	✓
19	Anggi Kusuma Maharani	✓
20	Eka Putri Ramadhani	✓

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
KELAS XI AP1 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Senin, 30 Agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Afria Kurniawati	✓
2	Annisa Juli Sekarinda	✓
3	Asih Kusumawati	✓
4	Dini Cahyani	✓
5	Eko Prasetyo	✓
6	Ernawati	✓
7	Fajar Mega Prachsiwi	✓
8	Faza Risma Yunita	✓
9	Gayuh Prasetyaningstyas	✓
10	Hafidhatus Ainiyah	✓
11	Herwananda Fajar S	✓
12	Lusiana Herninda Saleh	✓
13	Mega Sandra Rukmana	✓
14	Sugesti	✓
15	Widya Rini Puspita	✓
16	Zeni Ravitawati	✓

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
KELAS XI AP2 SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Afni Nur Yunita	✓
2	Amalia	✓
3	Annisa Pertiwi	✓
4	Atika Dwiyanti	✓
5	Deliefa Riswanti Oktafarisma Harum	✓
6	Desi Wulandari	✓
7	Diyah Ayu Setyaningrum Nurcahyani	✓
8	Endang Wijawati	✓
9	Herdiana Dewi Suryati	✓
10	Herni Ari Aninditya	✓
11	Krisni Wulandari	✓
12	Kunni Asnani'mah	✓
13	Nifa Fitrianingrum	✓
14	Nurrika Mei Wijaya	✓
15	Sri Yulianti	✓
16	Sheylla Mellani	✓
17	Vita Mellani	✓
18	Pipit Irawati	✓

PRESENSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
JURUSAN MULTIMEDIA
KELAS XI MM SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Agil Dewanto	✓
2	Aji Wahyu Rahmanudin	✓
3	Anik Wahyu Ningrum	✓
4	Asri Ihsan Satria Purnama	✓
5	Audi Natya Firdaus	✓
6	Baharudin Syak Bani	✓
7	Danang Iryanto Budi N	✓
8	Dian Sari Wahyuni	✓
9	Liska Haning Retnaningsih	✓
10	Muhammad Irfan Pramudya	✓
11	Nanda Efilia	✓
12	Nurochmat Setianto	✓
13	Riga Wahyu Setyawan	✓
14	Romadhan Aris Wibowo	✓
15	Tri Prasetyawan	✓
16	Windi Astuti	✓
17	Yulia Antasari	✓
18	Diyah Ayu Pitaloka	✓
19	Tedi Danur Priatmoko	✓